KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM PENGECEKAN STATUS KEANGGOTAAN DAN KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK MELALUI MEDIA INFOGRAFIS DAN *QR CODE WEBSITE* INFO PEMILU DI KPU KABUPATEN PESISIR SELATAN

Disusun Oleh:

Nama	:	**Ahmad Afif, S.H.**
NIP	:	**200205212025061006**
Jabatan	:	**Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan**
Instansi	:	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Kelas/Kelompok	:	**XX/1**
No. Presensi	:	**A20.1.1**
Gelombang	:	**3 (Tiga)**

BALAI BESAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR
PEMERINTAHAN DALAM NEGERI I
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan *Qr Code Website* Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan
NAMA	:	Ahmad Afif, S.H.
NIP	:	200205212025061006
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda/III.a
JABATAN	:	Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan
INSTANSI	:	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
KELAS/KELOMPOK	:	XX/1
NO. PRESENSI	:	A20.1.1

Disetujui untuk diujikan pada Seminar Evaluasi Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan 20 Gelombang 3 (Tiga) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 di Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri I.

Painan, 26 Juni 2026

Coach,	Mentor,
Arfiga Wahyu, S.STP.	Vinto Askari,S.H.
NIP. 19900201 201010 1 001	NIP. 19830803 200902 1 003

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 26 Juni 2026
Pukul : 08.00-17.00
Tempat : Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri I

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XX (Dua Puluh) Tahun 2026

JUDUL	:	Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan *Qr Code Website* Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan
DISUSUN OLEH	:	Ahmad Afif, S.H.
KELOMPOK	:	1 (Satu)
NO. PRESENSI	:	1
INSTANSI	:	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
JABATAN	:	Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Arfiga Wahyu, S.STP.	Ahmad Afif, S.H.
NIP. 19900201 201010 1 001	NIP. 20020521 202506 1 006

PENGUJI	MENTOR
Defrimen, M.Si.	Vinto Askari,S.H.
NIP. 19740902 200801 1 001	NIP. 19830803 200902 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan *Qr Code Website* Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan
NAMA	:	Ahmad Afif, S.H.
NIP	:	200205212025061006
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda/III.a
JABATAN	:	Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan
INSTANSI	:	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
KELAS/KELOMPOK	:	XX/1
NO. PRESENSI	:	A20.1.1

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 di Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri I.

Bukittinggi, 26 Juni 2026

Coach,	Mentor,
Arfiga Wahyu, S.STP.	Defrimen, M.Si.
NIP. 19900201 201010 1 001	NIP. 19740902 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Balai Besar Pengembangan Kompetensi Aparatur
Pemerintahan Dalam Negeri

Sarjayadi, SS., M.A.P
NIP 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi yang berjudul: **"Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR *Code Website* Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan."**

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban dalam mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan III Angkatan XX Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi. Selain itu, penyusunan laporan ini juga merupakan wujud komitmen penulis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja.

Dalam laporan pelaksanaan aktualisasi ini, penulis mengangkat isu terkait masih belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam melakukan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Oleh karena itu, penulis menawarkan solusi berupa penyajian informasi melalui media infografis yang menarik dan mudah dipahami, serta pemanfaatan QR *Code* yang terhubung langsung dengan Website Info Pemilu. Melalui inovasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi secara cepat, tepat, dan akurat..

Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala

kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi beserta jajaran yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.
2. Seluruh Bapak/Ibu Widyaiswara serta panitia Latsar CPNS yang telah membekali penulis dengan ilmu, wawasan, dan pemahaman terkait materi Pelatihan Dasar CPNS
3. Bapak Ferdian, S.H., M.Si selaku Plt Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan, kesempatan, dan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi.
4. Bapak Vinto Askari, S.H selaku Mentor dan Kepala Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum yang telah telah memberikan arahan, masukan konstruktif, serta pendampingan selama proses penyusunan rancangan aktualisasi.
5. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP selaku coach yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan rancangan aktualisasi.
6. Bapak Agung Daryodi, S.T selaku PIC yang telah berperan aktif dalam memfasilitasi serta mendukung kelancaran kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.

7. Seluruh Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III Angkatan XX Tahun 2026 khususnya kelompok 1 atas kerjasamanya selama melaksanakan semua kegiatan Latsar ini.
8. Semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan rancangan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan ke depan. Oleh karena itu, penulis berharap Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Painan, 26 Juni 2026

Peserta



Ahmad Afif, S.H

NIP. 20020521 202506 1 006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... **i**
BERITA ACARA ..... **ii**
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 5
C. Ruang Lingkup 6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA **8**
A. Profil Instansi 8
B. Profil Peserta 20
BAB III RINGAKASAN RANCANGAN AKTUALISASI **22**
A. Deskripsi Core Isu 22
B. Analisis Core Isu 28
C. Rumusan Isu 31
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 32
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI **40**
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 40
B. Matrik Pelaksana Kegiatan Aktualisasi 41
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 65

D. Capaian Penyelesaian Core Isu 66
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 68
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 71
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 74
A. Kesimpulan 74
B. Rekomendasi 83
DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 40
Tabel 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 41
Tabel 3 Matrik Rekap Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK 65
Tabel 4 Capaian Penyelesaian Core Isu 66
Tabel 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 KPU Kabupaten Pesisir Selatan 9
Gambar 2 Struktur Organisasi Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan 11
Gambar 3 Struktur Organisasi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum 12
Gambar 4 Foto Profil Peserta Latsar CPNS 20
Gambar 5 Formulir tanggapan Masyarakat yang belum dimasukkan kedalam website info pemilu 23
Gambar 6 Fishbone 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan Minggu Ke- 1 (Kegiatan 1)..... 89
Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu Ke-2 (Kegiatan 2)..... 105
Lampiran 3 Laporan Mingguan Minggu Ke-3 (Kegiatan 3)..... 122
Lampiran 4 Laporan Mingguan Minggu Ke-3 (Kegiatan 4)..... 151
Lampiran 5 Laporan Mingguan Minggu Ke-4 (Kegiatan 5)..... 176
Lampiran 6 Laporan Mingguan Minggu Ke-4 (Kegiatan 6)..... 208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasrkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa ASN memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional, baik sebagai perancang kebijakan, pelaksana program, maupun pengawas jalannya pemerintahan. Peran tersebut harus dijalankan melalui pelayanan publik yang berkualitas, profesional, serta menjunjung tinggi netralitas dari pengaruh politik dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Untuk mewujudkan aparatur yang profesional dan berintegritas, diperlukan proses pembinaan yang sistematis melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 sebagai perubahan atas Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Regulasi ini menjelaskan bahwa Latsar CPNS bertujuan untuk membentuk ASN yang memiliki integritas, kejujuran, jiwa nasionalisme, serta karakter yang bertanggung jawab, sekaligus meningkatkan kompetensi sesuai bidang tugas melalui penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Dalam pelaksanaannya, terdapat tahapan penting yaitu aktualisasi, di mana peserta Latsar dituntut untuk mampu mengidentifikasi permasalahan nyata di

lingkungan kerja masing-masing serta merancang solusi inovatif sebagai bentuk implementasi nilai-nilai dasar ASN dalam praktik kerja sehari-hari.

Di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, kebutuhan akan pelayanan informasi publik yang profesional dan responsif semakin meningkat, seiring dengan peran strategis lembaga ini dalam penyelenggaraan demokrasi di tingkat daerah. KPU tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara tahapan pemilu, tetapi juga sebagai sumber informasi resmi bagi masyarakat, khususnya terkait data dan administrasi kepemiluan. Berbagai pihak, seperti pengurus partai politik, calon peserta pemilu, serta masyarakat umum, membutuhkan akses informasi yang jelas dan akurat, termasuk dalam hal pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik.

Pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik menjadi salah satu aspek penting dalam menjamin keterbukaan informasi dan kepastian data bagi masyarakat. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana verifikasi administratif, tetapi juga sebagai bentuk perlindungan terhadap hak masyarakat agar tidak terdaftar secara sepihak dalam keanggotaan partai politik.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pelayanan informasi terkait pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan masih belum berjalan secara optimal dan belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Hingga saat ini, penyampaian informasi kepada masyarakat masih cenderung dilakukan secara konvensional, baik melalui penjelasan langsung oleh petugas maupun melalui

media informasi yang terbatas dan kurang menarik. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, di antaranya adalah kurangnya pemahaman masyarakat terkait tata cara pengecekan status keanggotaan, serta potensi terjadinya miskomunikasi dalam penyampaian informasi. Selain itu, keterbatasan media informasi yang sederhana dan belum terintegrasi secara digital menyebabkan masyarakat harus datang langsung ke kantor untuk memperoleh kepastian data, yang tentunya kurang efisien dari segi waktu dan aksesibilitas.

Dampak dari belum optimalnya penyampaian informasi terkait pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik ini tidak dapat dianggap sepele. Apabila kondisi ini terus berlanjut tanpa adanya inovasi, maka akan menimbulkan keterbatasan pemahaman masyarakat yang berpotensi memicu kesalahpahaman terhadap status keanggotaan mereka. Lebih lanjut, kurangnya akses informasi yang cepat dan akurat dapat menyulitkan masyarakat dalam memperoleh kepastian data, terutama ketika dibutuhkan dalam situasi mendesak atau tahapan penting kepemiluan. Selain itu, belum terintegrasinya media informasi secara digital juga dapat menghambat efektivitas pelayanan publik, karena masyarakat masih bergantung pada interaksi langsung dengan petugas. Hal ini tidak hanya meningkatkan beban kerja pegawai, tetapi juga berpotensi menurunkan kualitas layanan yang diberikan. Tentunya hal ini belum sejalan dengan konsep *Smart* ASN yang menuntut aparatur memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan

teknologi guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang profesional dan berkelas dunia.

Oleh karena itu, sebagai bentuk implementasi nilai-nilai dasar ASN sekaligus menjalankan tujuan Pelatihan Dasar CPNS dalam mendorong adanya inovasi di lingkungan kerja, penulis memandang perlu adanya solusi yang praktis, efisien, dan mudah diterapkan. Melalui gagasan kreatif yang berjudul **"Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR Code Website Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan",** penulis berupaya meningkatkan kualitas penyampaian informasi dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih modern dan terintegrasi secara digital. Pemanfaatan media infografis yang disusun secara sederhana, menarik, dan informatif, dikombinasikan dengan penggunaan QR *Code* yang terhubung langsung ke *Website* Info Pemilu, memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi secara mandiri hanya melalui ponsel pintar. Inovasi ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam memahami alur pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik, tetapi juga mempercepat akses terhadap informasi yang akurat dan terpercaya. Dengan penerapan inovasi ini, diharapkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan mampu menghadirkan pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sebagai

wujud nyata transformasi digital dalam mendukung penyelenggaraan pemilu yang berkualitas.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan gagasan aktualisasi yang telah dijelaskan, penyusunan rancangan aktualisasi ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta Latsar CPNS dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang telah diperoleh selama mengikuti pelatihan dasar. Implementasi tersebut meliputi pemahaman wawasan kebangsaan, penguatan sikap bela negara, serta penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Selain itu, aktualisasi ini juga menjadi sarana untuk memahami peran dan posisi ASN dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui konsep Manajemen ASN dan Smart ASN. Dengan adanya kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menampilkan kompetensi sesuai standar ASN, meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik, serta memperkuat sikap profesional dan integritas dalam menjalankan tugas jabatan.

2. Meningkatkan kualitas dan kelancaran pelayanan informasi terkait pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan. Pemanfaatan media infografis yang komunikatif serta integrasi QR *Code* yang terhubung dengan *Website* Info Pemilu dirancang sebagai solusi inovatif untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan mandiri. Melalui pendekatan digital ini, penyampaian informasi diharapkan dapat ditingkatkan kualitasnya sehingga menjadi lebih sistematis, akurat, dan mudah dipahami, sekaligus meminimalkan kesalahan persepsi yang kerap terjadi pada metode penyampaian secara konvensional. Tujuan ini sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pelayanan publik, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas, tepat, dan terpercaya.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, dengan fokus utama pada Sub Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum pada bagian yang membidangi pelayanan informasi publik, khususnya dalam penyampaian informasi terkait kepemiluan kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada upaya peningkatan kualitas layanan informasi mengenai pengecekan status keanggotaan dan

kepengurusan partai politik. Masa habituasi dan implementasi kegiatan ini direncanakan berlangsung mulai pada tanggal 20 April 2026 sampai dengan 19 Juni 2026. Rentang waktu tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk memastikan setiap tahapan kegiatan, mulai dari konsultasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan terukur.

Secara spesifik, ruang lingkup kegiatan ini berfokus pada “Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR *Code Website* Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan”. Kegiatan ini mencakup proses identifikasi kebutuhan informasi masyarakat, penyusunan media infografis yang sederhana dan mudah dipahami, serta pemanfaatan QR *Code* yang terintegrasi dengan *Website* Info Pemilu untuk mempermudah akses informasi secara digital. Dengan batasan ruang lingkup ini, penulis dapat memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan mampu memberikan solusi yang tepat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, sekaligus mendukung pelayanan informasi publik yang lebih modern, transparan, dan responsif di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan mulai berdiri pada tahun 2003 yang saat itu dikenal dengan nama Sekretariat Umum KPU Kabupaten Pesisir Selatan. Sekretariat ini pertama kali dipimpin oleh Drs. Yusrizal Lukman yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Perdagangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pada tahap awal pembentukannya, struktur organisasi sekretariat masih sederhana dengan hanya terdiri dari dua subbagian, yaitu Subbagian Umum yang dipimpin oleh Muskamal dan Subbagian Teknis yang dipimpin oleh Jasman. Dalam menjalankan tugasnya, sekretariat juga didukung oleh dua orang pegawai yang berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu Afnel Suryasman dan Yusmi Yusuf, serta lima orang tenaga kontrak.

Selanjutnya, dalam rangka pembentukan komisioner untuk periode 2003–2008, dibentuk Tim Seleksi yang terdiri dari lima unsur, yakni perwakilan Pemerintah Daerah oleh Adril, Bundo Kanduang oleh Musniudin, tokoh masyarakat oleh Dasrom, kalangan akademisi oleh Abdul Hijar Anwar (dosen Kopertis yang diperbantukan di STIH Painan), serta LKAAM yang diwakili oleh Yusar Dt Rajo Panjang. Dari proses seleksi tersebut, sepuluh kandidat yang lolos tahap awal kemudian mengikuti wawancara yang dipimpin oleh Drs. Muftie

Syarfie. Hasilnya, terpilih lima orang komisioner pertama KPU Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu Amirunas, Sunardi, Rinaldi, Marniati, dan Asman Jafri.\



Gambar 1 KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Seiring dengan perkembangan organisasi, pada sekitar tahun 2004 terjadi penyesuaian struktur di Sekretariat KPU Kabupaten Pesisir Selatan dengan penambahan dua subbagian baru, sehingga total menjadi empat subbagian. Struktur tersebut terdiri dari Subbagian Program dan Data yang dipimpin oleh Azli Tanjung, Subbagian Hukum yang dipimpin oleh M. Kamil Isa, Subbagian Teknis yang tetap dipimpin oleh Jasman, serta Subbagian Umum yang masih dipimpin oleh Muskamal.

2. Visi dan Misi

A. Visi Komisi Pemilihan Umum kabupaten Pesisir Selatan

“Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Professional, dan Berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL”.

B. Misi Komisi Pemilihan Umum kabupaten Pesisir Selatan

1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel;
2) Meningkatkan integritas, kemandirian, kompetensi dan profesionalisme penyelenggara Pemilu dengan mengukuhkan *code of conduct* penyelenggara Pemilu;
3) Menyusun regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progesif, dan partisipatif;
4) Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan;
5) Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu, Pemilih berdaulat Negara kuat; dan
6) Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu.

3. Struktur Organisasi KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Secara umum, susunan organisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pesisir Selatan terbagi ke dalam dua unsur utama, yakni Komisioner KPU yang berperan sebagai pengambil kebijakan serta Sekretariat KPU yang berfungsi sebagai pendukung dalam pelaksanaan administrasi dan operasional teknis. Kedua unsur ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjalankan tugas dan fungsi kelembagaan. Adapun rincian struktur organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

A. Komisioner KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Keanggotaan Komisioner terdiri dari lima orang dengan masa jabatan selama lima tahun. Susunan kepemimpinannya terbagi ke dalam beberapa bidang/divisi, yaitu sebagai berikut :

- Ketua : Divisi Keuangan, Umum, Rumah Tangga dan Logistik
- Anggota : Divisi Teknis dan Penyelenggaraan.
- Anggota : Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM.
- Anggota : Divisi Perencanaan, Data, dan Informasi.
- Anggota : Divisi Hukum dan Pengawasan.



Gambar 2 Struktur Organisasi Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

B. Sekretariat KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang memiliki tanggung jawab secara fungsional kepada Ketua KPU Kabupaten serta secara

administratif kepada Sekretaris Jenderal KPU Republik Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretariat didukung oleh beberapa subbagian, yaitu sebagai berikut:

- Subbagian Keuangan, Umum, dan Logistik
- Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum
- Subbagian Perencanaan, Data, dan Informasi
- Subbagian Partisipasi, Hubungan Masyarakat dan Sumber Daya Manusia.



Gambar 3 Struktur Organisasi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

7) Jabatan Fungsional dan Staf Pelaksana

Pada masing-masing subbagian tersebut, terdapat Staf Pelaksana dan Pejabat Fungsional yang bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional sehari-hari. Peran mereka sangat penting dalam mendukung

kelancaran setiap tahapan pemilu agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8) Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun tugas dan fungsi KPU beserta Sekretariat KPU Kabupaten Pesisir Selatan yaitu :

A. Tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, KPU Kabupaten Pesisir Selatan bertugas:

1) Menjabarkan program dan melaksanakan anggaran.
2) Melaksanakan semua tahapan Penyelenggaraan di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3) Mengoordinasikan dan mengendalikan tahapan penyelenggaran oleh Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara dan Kelompok Penyelengga Pemungutan Suara dalam wilayah kerja Kabupaten Pesisir Selatan.
4) Menyampaikan daftar Pemilih kepada KPU Provinsi Sumatera Barat.
5) Memutakhirkan data Pemilih berdasarkan data Pemilu terakhir dengan memperhatikan daa kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh Pemerintah dan menetapkannya sebagai daftar Pemilih;

6) Melakukan dan mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu anggota DPR, DPD, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, dan anggota DPRD provinsi serta anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan berita acara hasil rekapitulasi suara di Panitia Pemilihan Kecamatan.
7) Membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat penghitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi Peserta Pemilu, Bawaslu Kabupaten Pesisir Selatan dan KPU Provinsi Sumatera Barat.
8) Mengumumkan calon anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan terpilih sesuai dengan alokasi jumlah kursi setiap daerah pemilihan di Kabupaten Pesisir Selatan dan membuat berita acaranya.
9) Menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Bawaslu Kabupaten Pesisir Selatan.
10) Menyosialisasikan Penyelenggaran Pemilu da/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten Pesisir Selatan kepada masyarakat.
11) Melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan Penyelenggaraan Pemilu.
12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Kewenangan KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, KPU Kabupaten Pesisir Selatan berwenang untuk:

1) Menetapkan jadwal di Kabupaten Pesisir Selatan.
2) Membentuk Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara di Kabupaten Pesisir Selatan.
3) Menetapkan dan mengumumkan rekapitulasi penghitungan suara Pemilu anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan rekapitulasi penghitungan suara di Panitia Pemilihan Kecamatan dengan membuat berita acara rekapitulasi suara dan sertifikat rekapitulasi suara.
4) Menerbitkan keputusan KPU Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengesahkan hasil Pemilu anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan dan mengumumkannya.
5) Menjatuhkan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota Panitia Pemilihan Kecamatan dan anggota Panitia Pemungutan Suara yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan Penyelenggaraan Pemilu berdasarkan putusan Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten Pesisir Selatan, dan/atau ketentuan peraturan

6) Melaksanakan wewenang lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Kewajiban KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, KPU Kabupaten Pesisir Selatan berkewajiban untuk:

1) Melaksanakan semua tahapan Penyelenggaran Pemilu dengan tepat waktu.
2) Memperlakukan Peserta Pemilu secara adil dan setara.
3) Menyampaikan semua informasi Penyelenggaraan Pemilu kepada masyarakat.
4) Melaporkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban semua kegiatan Penyelenggaraan Pemilu kepada KPU melalui KPU Provinsi Sumatera Barat.
6) Mengelola, memelihara, dan merawat arsip/dokumen serta melaksanakan penyusutannya berdasarkan jadwal retensi arsip yang disusun oleh KPU Kabupaten Pesisir Selatan dan lembaga kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh KPU dan Arsip Nasional Republik Indonesia.

7) Mengelola barang inventaris KPU Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8) Menyampaikan laporan periodik mengenai tahapan Penyelenggaraan Pemilu kepada KPU dan KPU Provinsi Sumatera Barat serta menyampaikan tembusnnya kepada Bawaslu.
9) Membuat berita acara pada setiap rapt pleno KPU Kabupaten Pesisir Selatan dan ditandatangani oleh ketua dan anggota KPU Kabupaten Pesisir Selatan.
10) Melaksanakan dengan segera putusan Bawaslu Kabupaten Pesisir Selatan.
11) Menyampaikan data hasil Pemilu dari tiap-tiap Tempat Pemungutan Suara pada tingkat Kabupaten Pesisir Selatan kepada Peserta Pemilu paling lama 7 (tujuh) hari setelah rekapitulasi di Kabupaten Pesisir Selatan.
12) Melakukan pemutakhiran dan memelihara data Pemilih secara berkelanjtan dengan memperhatikan data kependudukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
13) Melaksanakan putusan DKPP.
14) Melaksanakan kewajiban lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi Sumatera Barat dan/atau peraturan perundang-undangan.

D. Tugas Sekretariat KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan pasal 228 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Cara Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, Sekretariat KPU Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tugas:

1) Membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu;
2) Memberikan dukungan teknis administratif;
3) Membantu pelaksanaan tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan dalam menyelenggarakan Pemilu;
4) Membantu pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
5) Membantu perumusan dan penyusunan Rancangan Keputusan KPU Kabupaten Pesisir Selatan;
6) Membantu penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten Pesisir Selatan; dan
7) Membantu pelaksanaan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. Fungsi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan pasal 229 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 fungsi Sekretariat KPU Kabupaten Pesisir Selatan adalah:

1) Penyusunan rencana dan program kerja serta pelaporan kegiatan di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan;
2) Pemberian dukungan teknis dan administratif penyelenggaraan Pemilu kepada KPU Kabupaten Pesisir Selatan;
3) Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, ketatausahaan, perlengkapan dan kerumahtanggaan, dan pengelolaan keuangan di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan dan Sekretariat KPU Kabupaten Pesisir Selatan;
4) Fasilitasi penyusunan Rancangan Keputusan KPU Kabupaten Pesisir Selatan;
5) Pelaksanaan pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
6) Pelaksanaan dokumentasi hukum, hubungan masyarakat, dan kerja sama di bidang penyelenggaraan Pemilu:

7) Pelayanan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data serta penyusunan laporan kegiatan KPU Kabupaten Pesisir Selatan; dan
8) Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Ketua KPU Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Profil Peserta

BIODATA PESERTA



Gambar 4 Foto Profil Peserta Latsar CPNS

Nama	:	Ahmad Afif, S.H
NIP	:	20020521 202506 1 006
Tempat/Tanggal Lahir	:	Painan, 21 Mei 2002
Instansi	:	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
Unit Kerja	:	Sub Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum

Jabatan	:	Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan
Pangkat/Gol	:	Penata Muda/III.a
Pendidikan Terakhir	:	S1 – Hukum
Email	:	ahmadafif2105@gmail.com

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 Ayat 2 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2022 tentang Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah, yang dimaksud dengan Jabatan Pelaksana adalah kelompok jabatan yang memiliki peran dalam melaksanakan kegiatan pelayanan publik serta mendukung administrasi pemerintahan dan pembangunan.

Tugas jabatan pelaksana Penyusun Materi Hukum dan Perundang-undangan meliputi pelaksanaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penyiapan, pengolahan, dan penyusunan bahan hukum serta peraturan perundang-undangan. Kegiatan tersebut mencakup pengumpulan dan pengkajian data hukum, pengklasifikasian bahan, penyusunan konsep produk hukum, serta pelaksanaan analisis terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, jabatan ini juga melaksanakan pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan dan rekomendasi di bidang hukum dan perundang-undangan. Seluruh tugas tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas serta tercapainya program kerja yang telah ditetapkan.

BAB III
RINGAKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

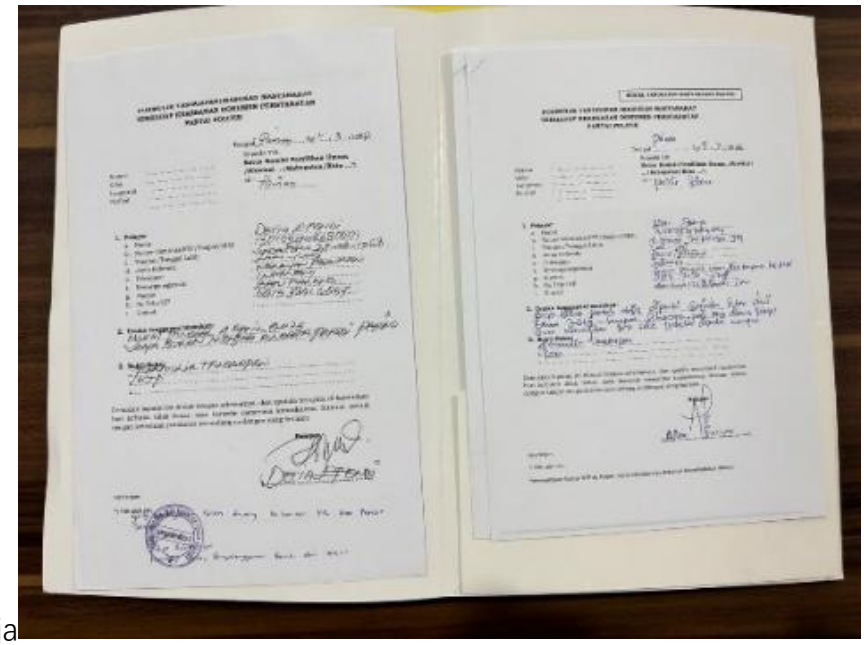
A. Deskripsi Core Isu

Isu dapat diartikan sebagai permasalahan, kendala, atau kondisi tertentu yang muncul dalam pelaksanaan tugas maupun penyelenggaraan pelayanan organisasi yang memerlukan perhatian khusus untuk segera ditindaklanjuti. Keberadaan isu tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas kinerja, kualitas pelayanan, serta pencapaian sasaran organisasi apabila tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, penyusunan deskripsi core isu dilakukan untuk menggambarkan permasalahan secara jelas dan komprehensif sehingga dapat menjadi landasan dalam merumuskan alternatif solusi serta langkah-langkah perbaikan yang tepat dan terukur. Berdasarkan hasil identifikasi kondisi di lingkungan kerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh core isu yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu “Belum Optimalnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotan dan Kepengurusan Partai Politik melalu Website Info Pemilu”.

a. Gambaran Kondisi Permasalahan

Pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu merupakan salah satu layanan penting yang disediakan untuk memberikan transparansi dan kemudahan akses informasi kepada masyarakat. Layanan ini memungkinkan masyarakat untuk mengetahui apakah dirinya terdaftar

sebagai anggota partai politik atau tidak secara mandiri dan cepat. Selain itu, layanan pengecekan status keanggotaan ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat administrasi, khususnya ketika seseorang akan melamar pekerjaan, baik di instansi pemerintahan maupun di sektor non-pemerintahan.



Gambar 5 Formulir tanggapan Masyarakat yang belum dimasukkan kedalam website info pemilu

Namun demikian, kondisi yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap penggunaan layanan tersebut belum optimal. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan website Info Pemilu maupun tata cara melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik secara mandiri. Selain itu, sebagian masyarakat yang telah mengetahui layanan tersebut masih mengalami kesulitan dalam

mengoperasikan fitur pengecekan, seperti dalam mengisi data yang diperlukan atau memahami hasil yang ditampilkan. Kondisi ini juga diperparah dengan keterbatasan sosialisasi dan kurangnya media informasi yang sederhana dan mudah dipahami.

Akibatnya, masih banyak masyarakat yang datang langsung ke kantor KPU untuk menanyakan status keanggotaannya, sehingga meningkatkan beban pelayanan secara manual. Selain itu, potensi kesalahpahaman terkait status keanggotaan partai politik juga masih tinggi, yang dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan informasi publik.

Kondisi belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu menunjukkan adanya keterkaitan dengan substansi Manajemen ASN dan konsep Smart ASN. Dari perspektif Manajemen ASN, hal ini mencerminkan belum maksimalnya pelaksanaan fungsi pelayanan publik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Kurangnya sosialisasi serta belum tersedianya media informasi yang sederhana dan mudah dipahami menunjukkan bahwa pengelolaan layanan informasi publik belum sepenuhnya memenuhi prinsip profesionalitas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan.

Sementara itu, dalam konteks Smart ASN, kondisi ini mengindikasikan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital secara inklusif dan adaptif.

Meskipun layanan pengecekan telah tersedia secara online, namun belum diimbangi dengan upaya edukasi digital kepada masyarakat sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan literasi digital masyarakat dan inovasi dalam penyampaian informasi. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis seperti peningkatan sosialisasi berbasis digital, penyediaan panduan yang mudah dipahami, serta inovasi media informasi agar layanan tersebut dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat

b. Dampak jika Isu tidak diselesaikan

Apabila isu belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan berbagai dampak yang cukup signifikan. Masyarakat akan terus mengalami kesulitan dalam mengakses dan memahami layanan tersebut, sehingga informasi yang diperoleh menjadi tidak maksimal dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman terkait status keanggotaan partai politik. Selain itu, rendahnya pemanfaatan layanan digital yang telah disediakan menyebabkan tujuan peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik tidak tercapai. Kondisi ini juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan informasi yang diberikan oleh KPU Kabupaten Pesisir Selatan,

serta mencerminkan belum optimalnya upaya transformasi digital dan penyebarluasan informasi yang inklusif dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Lebih lanjut, kondisi ini juga dapat menghambat terwujudnya transparansi informasi publik di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan. Ketika masyarakat tidak mampu melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik secara mandiri, maka potensi kesalahan informasi akan semakin besar dan dapat menimbulkan kebingungan di tengah masyarakat. Selain itu, kurangnya pemahaman ini juga berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam memastikan keakuratan data keanggotaan partai politik, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas data pemilu. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terarah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi yang efektif serta penyediaan media informasi yang sederhana dan mudah dipahami.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III (Manajemen ASN dan/atau Smart ASN)

Isu belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan memiliki keterkaitan yang erat dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III, yaitu Manajemen ASN dan konsep Smart ASN. Dalam perspektif Manajemen ASN, kondisi ini menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan fungsi pelayanan publik yang

berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Kurangnya efektivitas dalam sosialisasi serta belum tersedianya media informasi yang mudah dipahami mencerminkan bahwa prinsip profesionalitas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik. ASN seharusnya mampu memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan dapat diakses, dipahami, dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.

Sementara itu, dalam konteks Smart ASN, permasalahan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital belum diimbangi dengan peningkatan literasi digital masyarakat. Meskipun layanan pengecekan status keanggotaan partai politik telah tersedia secara online, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan karena kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengakses dan menggunakan layanan tersebut. Hal ini menandakan bahwa transformasi digital belum berjalan secara komprehensif, karena tidak hanya berfokus pada penyediaan sistem, tetapi juga pada edukasi dan kemudahan penggunaan bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peran ASN yang adaptif, inovatif, dan responsif dalam mengembangkan strategi sosialisasi berbasis digital serta menyediakan media informasi yang sederhana, sehingga layanan dapat dimanfaatkan secara optimal dan mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan modern.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, selanjutnya dilakukan tahapan analisis guna menentukan isu yang menjadi prioritas utama untuk ditangani. Tahapan ini bertujuan untuk memilih permasalahan yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja organisasi serta dapat ditindaklanjuti melalui kegiatan aktualisasi.

Dalam proses penentuan isu prioritas tersebut, digunakan metode APKL. Metode APKL merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu isu dengan mempertimbangkan empat aspek utama, yaitu:

1. Aktual (A), yaitu isu yang benar-benar terjadi dan masih berlangsung dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di unit kerja.
2. Problematik (P), yaitu isu yang mengandung permasalahan yang perlu segera mendapatkan perhatian dan penanganan.
3. Kekhalayakan (K), yaitu isu yang memiliki dampak terhadap pelaksanaan tugas pegawai maupun terhadap kinerja organisasi secara menyeluruh.
4. Kelayakan (L), yaitu isu yang realistis untuk diselesaikan serta memungkinkan dilakukan intervensi melalui kegiatan aktualisasi oleh peserta.

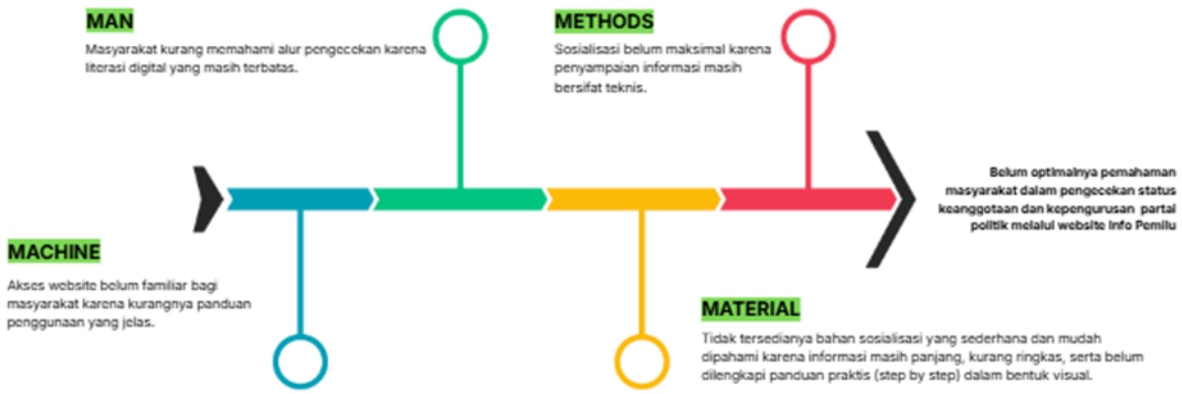
Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan metode APKL, dapat disimpulkan bahwa isu yang paling mendesak dan perlu mendapatkan perhatian adalah isu pada poin ketiga. Hasil penilaian tersebut

menunjukkan bahwa isu ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi, permasalahan yang cukup kompleks, serta memungkinkan untuk ditindaklanjuti melalui kegiatan aktualisasi. Dengan demikian, penulis menetapkan bahwa isu yang akan diangkat dalam rancangan aktualisasi. Oleh karena itu, penulis menetapkan isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini yaitu “Belum Optimalnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Website Info Pemilu”

Berdasarkan hasil analisis, permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain masih terbatasnya sosialisasi terkait penggunaan website Info Pemilu, belum tersedianya media informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat, serta rendahnya tingkat literasi digital pada sebagian masyarakat. Selain itu, belum optimalnya inovasi dalam penyampaian informasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan layanan tersebut. Dari sisi dampak, core isu ini berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan publik, dimana masyarakat belum dapat memanfaatkan layanan secara mandiri dan optimal. Hal ini juga berdampak pada kurang maksimalnya penyebarluasan informasi yang akurat dan transparan terkait status keanggotaan dan kepengurusan partai politik.

Dengan demikian, core isu ini perlu segera ditangani melalui langkah-langkah strategis yang inovatif dan solutif, seperti peningkatan sosialisasi berbasis digital, penyusunan panduan penggunaan yang mudah dipahami, serta optimalisasi media informasi yang dapat diakses oleh seluruh lapisan

masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat sekaligus mendukung terwujudnya pelayanan publik yang efektif, efisien, dan berbasis digital sesuai dengan prinsip Manajemen ASN dan Smart ASN.



Gambar 6 Fishbone

Analisis fishbone terhadap isu belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu menunjukkan bahwa permasalahan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Dari aspek man, masyarakat masih kurang memahami alur pengecekan karena literasi digital yang terbatas, sehingga belum mampu memanfaatkan layanan secara mandiri. Dari aspek methods, sosialisasi yang dilakukan belum maksimal karena penyampaian informasi masih bersifat teknis dan kurang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Dari aspek machine, akses terhadap website Info Pemilu belum familiar bagi masyarakat akibat

kurangnya panduan penggunaan yang jelas. Sementara itu, dari aspek material, belum tersedia bahan sosialisasi yang sederhana dan mudah dipahami, karena informasi yang ada masih panjang, kurang ringkas, serta belum dilengkapi panduan praktis (step by step) dalam bentuk visual. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan menyebabkan rendahnya pemanfaatan layanan digital, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penyederhanaan informasi, peningkatan literasi digital, serta penguatan media sosialisasi yang lebih efektif dan komunikatif.

C. Rumusan Isu

Rumusan isu dalam rancangan aktualisasi ini yaitu "**Belum Optimalnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotan dan Kepengurusan Partai Politik melalu Website Info Pemilu**", berisi tentang :

1. Fokus

Fokus rancangan aktualisasi ini pada optimalisasi pemahaman masyarakat dalam melakukan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan layanan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu secara mandiri, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat, cepat, dan mudah dipahami. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan

publik, mendorong pemanfaatan layanan digital secara optimal, serta mewujudkan transparansi informasi di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.

2. **Lokus**

   Lokus pelaksanaan aktualisasi berada di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, pada Sub Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum

3. **Waktu Pelaksanaan**

   Waktu pelaksanaan rancangan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 20 April sampai dengan 19 Juni 2026.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan metode APKL, Diagram Fishbone, serta penentuan akar penyebab masalah melalui teknik USG, diperoleh core isu yaitu belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan. Kondisi ini disebabkan oleh masih terbatasnya sosialisasi, kurangnya media informasi yang mudah dipahami, serta belum optimalnya penyampaian panduan penggunaan layanan kepada masyarakat. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mengajukan gagasan kreatif berupa “Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai

Politik melalui Media Infografis dan QR *Code Website* Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan". Gagasan ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses serta pemahaman masyarakat dalam menggunakan layanan website Info Pemilu secara mandiri.

Penyediaan media informasi digital diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami alur pengecekan secara lebih sederhana, mempercepat proses akses informasi, serta meminimalisir kesalahan dalam penggunaan layanan. Selain itu, media ini juga dapat mendukung penyampaian informasi yang lebih ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Melalui implementasi media informasi digital tersebut, pemanfaatan layanan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan dapat berjalan lebih optimal, efektif, dan efisien. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik, tetapi juga mendukung transparansi serta kemudahan akses informasi bagi masyarakat.

Gagasan kreatif ini sejalan dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Adaptif. Penyediaan media informasi yang mudah dipahami mencerminkan komitmen ASN dalam memberikan pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Informasi yang tersampaikan dengan jelas dan terstruktur juga mendukung nilai Akuntabel, karena masyarakat memperoleh informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penggunaan media digital seperti infografis

dan QR Code menunjukkan nilai Adaptif, yaitu kemampuan ASN dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. ASN dituntut untuk terus berinovasi agar layanan yang diberikan semakin mudah diakses dan relevan dengan perkembangan zaman.

Dari perspektif Manajemen ASN, inovasi ini merupakan bentuk upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan informasi yang terstandar dan mudah diakses. Hal ini akan mendukung efektivitas penyampaian informasi serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Sementara itu, dalam kerangka Smart ASN, pemanfaatan media digital dalam sosialisasi layanan menunjukkan transformasi menuju ASN yang adaptif terhadap teknologi. Inovasi ini menjadi langkah konkret dalam mendukung digitalisasi pelayanan publik serta meningkatkan literasi digital masyarakat.

Dengan demikian, gagasan kreatif ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam jangka pendek, tetapi juga menjadi langkah awal dalam mendorong optimalisasi pemanfaatan layanan digital serta peningkatan kualitas pelayanan informasi di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi, sebagai berikut :

1. **Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi**

Kegiatan ini merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi yang bertujuan untuk memperoleh arahan, persetujuan, serta masukan dari atasan terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, dilakukan beberapa tahapan kegiatan antara lain:

- Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu.
- Melakukan konsultasi dengan atasan untuk memaparkan isu, latar belakang, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Memperoleh persetujuan dari mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

2. Melakukan Identifikasi Permasalahan Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan Partai Politik

Tahapan ini merupakan langkah awal untuk mengetahui kondisi nyata terkait tingkat pemahaman masyarakat dalam melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan dilakukan dengan mengamati proses pelayanan informasi kepada masyarakat serta mengidentifikasi kendala yang sering dihadapi dalam penggunaan layanan tersebut. Selain itu, dilakukan juga pengumpulan informasi melalui diskusi atau wawancara dengan pegawai yang terlibat dalam pelayanan, serta dari

pengalaman interaksi langsung dengan masyarakat., Adapun beberapa tahapan yang dapat dilakukan antara lain:

- Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat saat menggunakan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman.
- Melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan.
- Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.

3. Melakukan Pembuatan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code

Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam upaya mengatasi permasalahan belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun dan merancang media informasi berupa infografis yang memuat alur atau tahapan pengecekan secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Infografis disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, dilengkapi dengan visual pendukung seperti ikon atau gambar, sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam memahami setiap langkah yang harus dilakukan.

- Menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami, serta menyusun isi informasi secara ringkas dan sistematis.
- Membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang menarik, termasuk pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak.
- Mengembangkan infografis dan banner QR Code sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta melakukan penyempurnaan pada elemen visual dan isi.
- Melakukan konsultasi dan penyempurnaan rancangan pembuatan infografis alur pengecekan dan banner QR Code bersama mentor
- Menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code serta menyiapkannya untuk digunakan dalam kegiatan sosialisasi, baik secara digital maupun cetak.

1. Melaksanakan Sosialisasi dan Uji Coba

Kegiatan ini merupakan upaya lanjutan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penggunaan layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yang cepat, luas, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Adapun tahapan kegiatannya antara lain:

- Menyusun isi konten yang akan disampaikan, meliputi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu
- Mendesain konten media sosial yang menarik, informatif, dan mudah dipahami, serta mengintegrasikan QR Code ke dalam desain.
- Mengunggah konten sosialisasi melalui akun media sosial resmi
- Melakukan uji coba penggunaan infografis dan QR Code

4. **Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pembuatan Infografis, QR Code, dan Sosialisasi Media Sosial**

Kegiatan ini bertujuan mengetahui efektivitas Pembuatan Infografis, QR Code, dan Sosialisasi Media Sosial serta melakukan perbaikan apabila ditemukan kendala.

- Melakukan monitoring terhadap pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu.
- Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan maupun dalam penggunaan layanan.
- Mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan.

- Melakukan evaluasi serta penyempurnaan terhadap media informasi dan metode sosialisasi yang telah dilaksanakan.

5. **Melakukan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian proses dan hasil pelaksanaan aktualisasi terkait optimalisasi pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan sekaligus sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk pengembangan ke depan. Adpun tahapan kegiatannya antara lain:

- Mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi, seperti infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta hasil monitoring dan evaluasi.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara sistematis sesuai dengan tahapan yang telah dilaksanakan.
- Melakukan konsultasi laporan dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penyempurnaan laporan.

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Adapun jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai berikut:

Tabel 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	April		Mei				Juni	
		III	IV	I	II	III	IV	I	II
1.	Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi								
2.	Melakukan Identifikasi Permasalahan berkaitan dengan kurangnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan Partai Politik								
3.	Melakukan Pembuatan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code								
4.	Melaksanakan Sosialisasi dan Uji Coba Penggunaan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code								
5.	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Penerapan Infografis, QR Code, dan Sosialisasi Media Sosial								
6.	Melakukan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi								

B. Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya penggunaan sistem digital dalam pengarsipan dan penomoran Surat Keputusan Ketua dan Sekretaris di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan 2. Belum tersedianya format atau template baku penulisan abstrak SK di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan 3. Belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
Gagasan Pemecah Isu	:	Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan *Qr Code Website* Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi ***(Berkaitan dengan Manajemen ASN)***	a. Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait rancangan aktualisasi	**Dokumen:** Tersedianya bahan dokumen konsultasi rencana kegiatan **Dokumentasi:** Tersedianya Arsip bahan konsultasi yang telah disiapkan (*softcopy/hard copy*)	Saya telah mengidentifikasi isu terkait rendahnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan partai politik sebagai bentuk upaya meningkatkan **kualitas pelayanan informasi** kepada masyarakat agar lebih **mudah diakses dan dipahami** sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan** Saya telah **meningkatkan pemahaman** dan pengetahuan dengan Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait rancangan aktualisasi tepat, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah **membangun komunikasi yang baik** dan **menghargai pendapat mentor** selama proses konsultasi guna menciptakan suasana kerja yang kondusif sesuai dengan nilai **Harmonis** Saya telah **terbuka terhadap saran dan melakukan penyesuaian** atau revisi rencana kegiatan sesuai dengan hasil konsultasi untuk menghasilkan program yang lebih efektif sesuai dengan Nilai **Adaptif** Saya telah melibatkan atasan dalam proses perencanaan melalui **konsultasi aktif serta membuka ruang diskusi** untuk memperoleh solusi terbaik sesuai dengan nilai **Kolaboratif**	Kegiatan ini mendukung **Misi ke -1** yaitu peningkatan **kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan aksesibel** melalui pemanfaatan media digital. **Misi Ke - 2** Proses konsultasi dan penyempurnaan rencana kegiatan **mencerminkan upaya peningkatan kompetensi, integritas, dan profesionalisme** penyelenggara. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi **Misi ke – 4 peningkatan kualitas pelayanan**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		b. Melakukan konsultasi dengan atasan untuk memaparkan isu, latar belakang, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.	**Dokumen:** Tersedianya notulen hasil konsultasi Bersama dengan mentor. **Dokumentasi:** Tersedianya foto kegiatan konsultasi dengan mentor.	Saya telah memaparkan isu, latar belakang, dan rencana kegiatan secara **jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan** kepada atasan, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah melakukan **komunikasi yang sopan, terbuka, dan menghargai setiap masukan** serta arahan dari atasan, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah bersedia **menerima saran dan melakukan penyesuaian** terhadap rencana kegiatan berdasarkan arahan atasan, sesuai dengan nilai **Adaptif**. Saya telah aktif berdiskusi dan meminta arahan serta **terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah** dalam penyempurnaan rencana kegiatan aktualisasi, sesuai dengan nilai **Kolaboratif**.	**informasi** kepada masyarakat, **Misi ke – 6** mendorong partisipasi dan kualitas pemilih, serta mengoptimalkan **pemanfaatan teknologi informasi** dalam penyelenggaraan Pemilu.
		c. Memperoleh persetujuan dari mentor terkait pelaksanaan	**Dokumen:** Tersedianya lembar persetujuan mentor terhadap pelaksanaan aktualisasi.	Saya telah melaksanakan proses persetujuan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik melalui lembar persetujuan mentor serta dokumentasi kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahapan kegiatan memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun substansi pelaksanaan, sesuai dengan nilai **Akuntabe**l.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		kegiatan aktualisasi.	**Dokumentasi:** Tersedianya foto kegiatan persetujuan mentor.	Saya telah menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat dalam berkoordinasi dengan mentor. Proses diskusi dan konsultasi dilakukan dengan **sikap terbuka** serta **menghargai** setiap masukan yang diberikan, sehingga tercipta **hubungan kerja yang kondusif**, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah melaksanakan setiap arahan dan keputusan yang diberikan oleh mentor dengan penuh **tanggung jawab** serta **menjunjung tinggi kepentingan organisasi**. Persetujuan mentor menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan agar tetap sejalan dengan tujuan dan kebijakan instansi, sesuai dengan nilai **Loyal.** Saya telah bersikap **terbuka** terhadap perubahan dan perbaikan yang disarankan oleh mentor. Setiap masukan akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan rencana kegiatan agar lebih efektif dan sesuai dengan kondisi yang ada, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah membangun **kerja sama** yang baik dengan mentor dalam proses penyusunan hingga persetujuan kegiatan aktualisasi. Melalui kolaborasi ini, diharapkan tercipta keselarasan antara rencana kegiatan dengan kebutuhan organisasi serta	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				menghasilkan output yang optimal, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
2.	Melakukan Identifikasi Permasalahan berkaitan dengan kurangnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan Partai Politik ***(Berkaitan dengan Manajemen ASN)***	a. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat saat menggunakan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman	**Dokumen:** Tersedianya laporan hasil identifikasi permasalahan yang memuat kendala yang dihadapi masyarakat **Dokumentasi:** Tersedianya bukti kegiatan berupa catatan hasil observasi, notulen wawancara/koordinasi, serta foto kegiatan.	Saya telah mengidentifikasi permasalahan berdasarkan **kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi masyarakat** agar solusi yang diberikan dapat **meningkatkan kualitas pelayanan informasi,** sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah menyusun laporan hasil identifikasi secara sistematis dan didukung dengan data serta dokumentasi yang jelas sebagai bentuk **pertanggungjawaban** kegiatan, sesuai dengan nilai **Akuntabel** Saya telah **terbuka** terhadap berbagai temuan dan perubahan kondisi di lapangan serta siap menyesuaikan pendekatan dalam mengidentifikasi permasalahan, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **bekerja sama** dengan rekan kerja dan pihak terkait dalam mengumpulkan informasi dan masukan guna memperoleh gambaran permasalahan yang lebih komprehensif, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	Kegiatan ini mendukung **Misi ke-1**, yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilu yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan aksesibel. Identifikasi permasalahan membantu memastikan bahwa layanan informasi dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh masyarakat. **Misi ke-**4, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan ini secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi
		b. Melakukan wawancar	**Dokumen:** Tersedianya notulen hasil	Saya telah menggali informasi dari pegawai/petugas untuk memastikan bahwa solusi yang dirancang benar-benar sesuai dengan	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		a atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan	wawancara atau diskusi yang memuat informasi, masukan, serta kendala yang disampaikan oleh pegawai/petugas terkait **Dokumentasi:** Tersedianya foto kegiatan pelaksanaan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas	**kebutuhan pelayanan kepada masyarakat**, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah mencatat seluruh hasil wawancara dalam bentuk notulen serta mendokumentasikan kegiatan sebagai bentuk **pertanggungjawaban dan transparansi,** sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **meningkatkan pemahaman dan pengetahuan** dengan mengumpulkan informasi langsung dari pihak yang terlibat dalam pelayanan, sehingga mampu menyusun solusi yang tepat, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah menjaga sikap saling **menghargai**, **sopan**, dan **menghormati** pendapat setiap pegawai/petugas selama proses wawancara maupun diskusi berlangsung, sehingga tercipta komunikasi yang harmonis dan kondusif, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah **terbuka** terhadap berbagai masukan dan kondisi yang ada di lapangan untuk menyesuaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **bekerja sama** dengan pegawai/petugas dalam menggali informasi dan mencari solusi	terkait status keanggotaan partai politik. **Misi ke-5**, yaitu meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat, diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi juga meningkat. **Misi ke-6**, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemilu. Identifikasi ini menjadi dasar dalam mengoptimalkan penggunaan website Info Pemilu agar lebih mudah digunakan dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				terbaik untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sesuai dengan nilai **Kolaboratif**.	dipahami oleh masyarakat.
		c. Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.	**Dokumen:** Tersedianya dokumen kesimpulan hasil identifikasi permasalahan yang memuat ringkasan akar penyebab isu serta dasar pertimbangan dalam merancang solusi yang tepat. **Dokumentasi:** Tersedianya atau foto kegiatan diskusi/kerja	Saya telah memastikan bahwa kesimpulan yang disusun berfokus pada kebutuhan masyarakat sehingga solusi yang dirancang mampu **meningkatkan kualitas pelayanan publik**, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah menyusun kesimpulan berdasarkan data dan fakta yang telah dianalisis serta mendokumentasikan hasilnya sebagai bentuk **pertanggungjawaban**, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah menggunakan **kemampuan analisis** dalam mengolah data dan informasi untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat dan solutif, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah menyusun kesimpulan yang selaras dengan tujuan organisasi dan mendukung **peningkatan kinerja** instansi, sesuai dengan nilai **Loyal.**	
3.	Melakukan Pembuatan Infografis Alur Pengecekan	a. Menyusun konsep desain infografis	**Dokumen:** Tersusunnya konsep desain infografis dan	Saya telah memastikan desain infografis dan banner QR Code disusun dengan bahasa yang sederhana dan tampilan yang menarik **agar mudah dipahami oleh masyarakat** sebagai pengguna	Kegiatan pembuatan infografis dan banner QR Code ini mendukung **Misi ke-1**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan *Banner* QR *Code* ***(Berkaitan dengan Smart ASN)***	dan *banner* QR *Code*	banner QR Code yang memuat alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu **Dokumentasi:** Tersedianya tangkapan layar (screenshot) proses perancangan desain, file desain infografis dan banner QR Code, serta dokumentasi kegiatan penyusunan konsep desain.	layanan, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah menyusun konsep desain secara jelas dan terdokumentasi, sehingga setiap informasi yang disampaikan dapat **dipertanggungjawabkan** kebenarannya, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah menggunakan **kemampuan dan pengetahuan dalam menyusu**n desain yang informatif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sesuai dengan nilai **Kompeten**. Saya telah **menerima masukan dari rekan kerja atau atasan** dalam penyempurnaan desain agar menghasilkan media yang lebih baik, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah **memanfaatkan teknologi dan inovasi digit**al dalam pembuatan infografis dan QR Code untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **bekerja sama** dengan pihak terkait dalam proses penyusunan dan penyempurnaan desain agar hasil yang diperoleh lebih optimal, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	(meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilu yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel) Penyediaan infografis dan QR Code mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan praktis, sehingga meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas layanan informasi. **Misi ke-4** (meningkatkan kualitas pelayanan pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan) Media informasi yang sederhana dan mudah dipahami membantu

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		b. Membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang menarik, termasuk pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak	**Dokumen:** Tersedianya desain awal infografis alur banner QR Code yang telah disusun secara sistematis, meliputi pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak **Dokumentasi:** Tersedianya file desain (softcopy) infografis dan banner QR Code serta tangkapan layar (screenshot) proses pembuatan desain sebagai	Saya telah menyusun desain yang **mudah dipahami, ramah pengguna, dan responsif** terhadap kebutuhan masyarakat sehingga memberikan pelayanan yang prima, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah melaksanakan proses pembuatan desain **secara transparan, cermat, dan dapat dipertanggungjawabkan** dengan didukung dokumentasi yang jelas, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **meningkatkan kemampuan**, terus belajar, dan menghasilkan desain yang berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan informasi, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah terus **berinovasi, terbuka terhadap perubahan, dan memanfaatkan teknologi digital** dalam pembuatan infografis dan QR Code, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **bekerja sama, bersinergi**, dan melibatkan pihak terkait untuk menghasilkan desain yang optimal dan bermanfaat, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna layanan. **Misi ke-5** (meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam pemilu) Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap status keanggotaan partai politik, masyarakat dapat lebih sadar dan aktif dalam proses demokrasi. **Misi ke-6** (mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi) Penggunaan QR Code dan media digital merupakan bentuk pemanfaatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			bukti pelaksanaan kegiatan.		teknologi informasi dalam mendukung pelayanan publik yang lebih modern dan efisien.
		c. Mengembangkan infografis dan banner QR Code sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta melakukan penyempurnaan pada elemen visual dan isi.	**Dokumen :** Tersedianya infografis alur pengecekan status keanggotaan partai politik dan banner QR Code yang telah dikembangkan serta disempurnakan **Dokumentasi:** Tersedianya file desain final infografis dan banner QR Code	Saya telah menghasilkan media informasi yang **jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan,** serta mendokumentasikan hasilnya sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan dalam menyusun dan mendesain** media informasi yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah memperhatikan kesesuaian bahasa dan visual agar **dapat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat** tanpa menimbulkan kesalahpahaman, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah **memanfaatkan teknologi dan desain digital** dalam pembuatan infografis serta QR Code sebagai bentuk inovasi dalam penyampaian informasi, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **terbuka terhadap masukan dari rekan kerja atau atasan** dalam proses penyempurnaan	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				desain agar hasil yang diperoleh lebih optimal, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		d. Melakukan konsultasi dan penyempurnaan rancangan pembuatan infografis alur pengecekan dan banner QR Code bersama mentor	**Dokumen:** Tersedianya dokumen berupa lembar catatan masukan *(feedback)* dari mentor terkait perbaikan infografis alur pengecekan dan banner QR Code **Dokumentasi:** Foto kegiatan saat melakukan konsultasi dan diskusi bersama mentor sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.	Saya telah memastikan infografis dan banner QR Code yang dikembangkan **mudah dipahami, informatif, dan membantu masyarakat dalam mengakses informasi layanan** secara cepat dan tepat, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya telah melaksanakan proses konsultasi dan perbaikan desain secara **bertanggung jawa**b serta mendokumentasikan setiap masukan mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil kerja, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **membangun komunikasi yang baik dan terbuka dengan mentor** dalam proses konsultasi untuk menciptakan hasil kerja yang lebih optimal melalui kerja sama yang positif, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah melaksanakan konsultasi dengan **penuh komitmen dan tanggung jawab** untuk menghasilkan media informasi yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta sejalan dengan tujuan organisasi, sesuai dengan nilai **Loyal**.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Saya telah **menerima masukan dan melakukan penyesuaian desain** secara fleksibel sesuai kebutuhan serta perkembangan media informasi digital, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **berkolaborasi aktif dengan mentor dalam proses konsultasi dan penyempurnaan desain** agar menghasilkan infografis dan banner QR Code yang lebih berkualitas dan tepat sasaran, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		e. Menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code serta menyiapkannya untuk digunakan dalam kegiatan sosialisasi.	**Dokumen:** Tersedianya file desain infografis dan QR Code **Dokumentasi:** Tersedianya dokumentasi proses finalisasi desain berupa foto atau screenshot tahapan revisi, hasil uji pemindaian QR Code,	Saya telah memastikan desain infografis dan banner QR Code disusun secara **jelas, informatif, dan mudah dipahami** masyarakat sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi public, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan dalam desain grafis dan pengelolaan media digital** untuk menghasilkan infografis dan banner QR Code **yang profesional, efektif, dan sesuai standar**, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah memastikan seluruh materi yang dibuat **sesuai dengan arahan dan kebijakan organisasi** serta **mendukung pencapaian tujuan instansi,** sesuai dengan nilai **Loyal.**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			dokumentasi diskusi atau konsultasi dengan atasan/tim, serta tampilan akhir infografis dan banner QR Code dalam bentuk digital maupun bukti fisik (hasil cetak	Saya telah bersikap **terbuka terhadap perubahan dan masukan** serta menyesuaikan desain sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan media informasi digital, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **berkolaborasi aktif dengan rekan kerja dan atasan** dalam proses review dan finalisasi desain agar menghasilkan media sosialisasi yang optimal dan tepat sasaran, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
4.	Melaksanakan Sosialisasi dan Uji Coba Penggunaan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code ***(Berkaitan dengan Smart ASN)***	a. Menyusun isi konten yang akan disampaikan, meliputi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik	**Dokumen:** Tersedianya naskah/isi konten informasi yang memuat penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik. **Dokumentasi:** Tersedianya	Saya telah menyusun konten penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu secara **jelas, runtut, dan mudah dipahami** oleh masyarakat, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah memastikan seluruh informasi yang disampaikan **akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan** dengan mengacu pada sumber resmi, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan** dalam menyusun konten yang informatif, komunikatif, dan sistematis agar mudah dipahami oleh berbagai	Kegiatan ini merupakan **Misi ke-1** dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada **Misi ke-4** dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		melalui website Info Pemilu.	dokumentasi proses penyusunan konten, meliputi tangkapan layar *(screenshot)* draft dan revisi isi konten, dokumentasi konsultasi atau koordinasi dengan atasan/tim	kalangan masyarakat, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah **menghargai setiap masukan dan pendapat dari rekan kerja** dalam proses penyusunan konten guna menciptakan suasana kerja yang saling mendukung sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah **bersikap terbuka terhadap perubahan** serta melakukan penyesuaian konten apabila terdapat pembaruan informasi atau kebutuhan masyarakat, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **berkolaborasi aktif dengan rekan kerja dan atasan** dalam proses penyusunan, pengecekan, dan penyempurnaan konten agar menghasilkan informasi yang optimal dan tepat sasaran, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	melalui penyediaan informasi yang mudah dipahami dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, serta **Misi ke-5** dalam meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih.. **Misi ke-6** KPU Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui penggunaan infografis dan banner QR Code sebagai media
		b. Mendesain konten media sosial serta menginte grasikan QR Code	**Dokumen:** Tersedianya file desain konten media sosial dalam format digital (PNG/JPG/PDF)	Saya telah memastikan konten media sosial yang dibuat **memberikan kemudahan bagi masyarakat** dalam memahami informasi serta memanfaatkan QR Code untuk mengakses layanan secara cepat, sehingga **meningkatkan kualitas pelayanan informasi,** sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		ke dalam desain.	**Dokumentasi:** Tersedianya dokumentasi proses pembuatan desain, dan revisi, dokumentasi integrasi serta uji coba pemindaian QR Code	Saya telah menyusun desain berdasarkan informasi yang benar dan dapat **dipertanggungjawabkan** serta mendokumentasikan setiap proses dan hasil desain sebagai bentuk t**ransparansi** pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan** dalam desain grafis dan komunikasi visual untuk menghasilkan konten yang menarik, informatif, dan sesuai standar kualitas media publik, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah **memanfaatkan teknologi** digital serta mengintegrasikan QR Code dalam desain sebagai bentuk inovasi dalam penyampaian informasi yang lebih efektif dan modern, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **terbuka terhadap masukan** dari atasan dan rekan kerja dalam proses penyempurnaan desain agar menghasilkan konten yang optimal dan sesuai kebutuhan sosialisasi, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		c. Melakukan uji coba penggunaan infografis	**Dokumen:** Tersedianya tersedia data hasil uji coba (respon/*feedba*	Saya telah melakukan uji coba untuk memastikan infografis dan QR Code **mudah digunakan serta benar-benar membantu masyarakat** dalam mengakses informasi secara cepat dan tepat, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		dan QR Code	ck) masyarakat) **Dokumentasi:** Tersedianya foto kegiatan saat masyarakat mencoba memindai QR Code, tangkapan layar hasil pemindaian yang berhasil terhubung ke layanan, serta dokumentasi interaksi atau umpan balik masyarakat terhadap infografis yang digunakan.	Saya telah mendokumentasikan hasil uji coba secara jelas dan sistematis, termasuk tanggapan masyarakat, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi yang dapat **dipertanggungjawabkan**, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan** dalam mengevaluasi efektivitas media informasi serta mengidentifikasi kekurangan untuk perbaikan yang lebih baik, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah melaksanakan uji coba sebagai bentuk komitmen dalam mendukung **peningkatan kualitas layanan informasi organisasi** kepada masyarakat, sesuai dengan nilai **Loyal.** Saya telah m**enyesuaikan dan memperbaiki media sosialisasi** berdasarkan hasil uji coba dan masukan masyarakat agar lebih efektif dan relevan, sesuai dengan nilai **Adaptif.**	
5.	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Penerapan	a. Melakukan monitoring terhadap pemanfaat	**Dokumen:** Tersedianya laporan hasil monitoring	Saya telah melakukan monitoring untuk memastikan infografis dan QR Code benar-benar **membantu masyarakat dalam mengakses**	Kegiatan monitoring dan evaluasi penerapan infografis, QR Code, dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Infografis, QR Code, dan Sosialisasi Media Sosial ***(Berkaitan dengan Manajemen ASN)***	an infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu.	yang memuat data penggunaan infografis dan QR Code **Dokumentasi:** Tersedianya dokumentasi kegiatan monitoring	**informasi secara mudah dan efektif**, sesuai dengan nilai **Berorietasi Pelayanan.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan** dalam menganalisis data penggunaan infografis dan QR Code untuk menilai efektivitas serta menentukan langkah perbaikan yang tepat, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah menyampaikan hasil monitoring dengan **bahasa yang baik serta terbuka terhadap masukan** dari pihak lain untuk perbaikan bersama, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah **menyesuaikan strategi sosialisasi** berdasarkan hasil monitoring dan perkembangan kebutuhan masyarakat agar lebih efektif, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja** dalam mengevaluasi hasil monitoring guna menghasilkan keputusan yang tepat dan optimal, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	sosialisasi media sosial ini mendukung **Misi ke-1** KPU Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif, transparan, dan akuntabel, di mana setiap penyampaian informasi kepada masyarakat dapat diukur, dianalisis, dan dipertanggungjawabkan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung **Misi ke-6** dalam hal optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi melalui evaluasi penggunaan QR Code dan media digital secara berkelanjutan.
		b. Mengidentifikasi kendala atau hambatan	**Dokumen:** Tersedianya catatan identifikasi kendala yang	Saya telah mengidentifikasi kendala berdasarkan **kebutuhan dan pengalaman masyarakat** agar solusi yang diberikan benar-benar **meningkatkan kualitas pelayanan,** sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan maupun dalam penggunaan layanan.	memuat jenis-jenis hambatan yang dialami masyarakat **Dokumentasi:** Tersedianya dokumentasi proses identifikasi, meliputi catatan hasil wawancara atau tanggapan masyarakat	Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan untuk menemukan akar kendala secara tepat dan menyusun rekomendasi yang efektif, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah terbuka terhadap masukan masyarakat dan **menyesuaikan** perbaikan layanan berdasarkan kendala yang ditemukan, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja** dalam mengidentifikasi serta merumuskan solusi atas kendala yang ada, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		c. Mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi	**Dokumen:** Tersedianya rekapitulasi masukan dan saran dari masyarakat maupun pegawai **Dokumentasi:** Tersedianya	Saya telah mencatat dan mengelola setiap masukan secara sistematis serta mendokumentasikannya sebagai bahan evaluasi yang dapat **dipertanggungjawabkan,** sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan** dalam mengolah dan menganalisis masukan agar dapat menghasilkan perbaikan media yang lebih efektif dan tepat sasaran, sesuai dengan **Kompeten.**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan.	dokumentasi proses pengumpulan masukan, meliputi catatan hasil wawancara atau kuesione	Saya telah menerima setiap masukan dengan sikap terbuka, menghargai pendapat, serta **menjalin komunikasi yang baik** dengan masyarakat dan pegawai, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah melaksanakan kegiatan pengumpulan masukan dengan **penuh tanggung jawab** untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan organisasi, sesuai dengan nilai **Loyal.** Saya telah **menyesuaikan media sosialisasi** berdasarkan masukan yang diterima agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sesuai dengan nilai **Adaptif.** Saya telah **berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja** dalam menindaklanjuti masukan untuk menghasilkan perbaikan yang optimal, sesuai nilai **Kolaboratif.**	
		d. Melakukan evaluasi serta penyempurnaan terhadap media	**Dokumen:** Tersedianya laporan hasil evaluasi yang memuat analisis efektivitas media	Saya telah melakukan evaluasi untuk memastikan media informasi dan metode sosialisasi semakin mudah dipahami dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan.** Saya telah menyusun hasil evaluasi secara sistematis dan mendokumentasikan setiap	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		informasi dan metode sosialisasi yang telah dilaksanakan.	informasi dan metode sosialisasi, termasuk kelebihan, kekurangan, serta rekomendasi penyempurnaan **Dokumentasi:** Tersedianya dokumentasi proses evaluasi dan penyempurnaan, meliputi catatan hasil diskusi atau rapat evaluasi, tangkapan layar *(screenshot)* sebelum dan sesudah perbaikan media	perbaikan sebagai bentuk **pertanggungjawaban kinerja**, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah **mengoptimalkan kemampuan** dalam menganalisis efektivitas media dan metode sosialisasi untuk menghasilkan perbaikan yang tepat dan berkualitas, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah **terbuka terhadap masukan** serta **menjalin komunikasi yang baik dengan atasan dan rekan kerja** dalam proses evaluasi, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah **bekerja sama** dengan berbagai pihak dalam proses evaluasi dan penyempurnaan untuk menghasilkan output yang optimal, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Melakukan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ***(Berkaitan dengan Manajemen ASN)***	a. Mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi, seperti infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta hasil monitoring dan evaluasi.	**Dokumen:** Tersedianya kumpulan dokumen kegiatan aktualisasi yang meliputi file infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta laporan hasil monitoring dan evaluasi **Dokumentasi:** Tersedianya dokumentasi lengkap kegiatan aktualisasi, meliputi file desain, tangkapan layar (screenshot) publikasi	Saya telah mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi secara lengkap untuk memastikan setiap tahapan pelaksanaan kegiatan terdokumentasi dengan baik dan dapat menjadi bahan informasi serta evaluasi dalam **peningkatan pelayanan kepada masyarakat**, sesuai dengan nilai **Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan seluruh dokumen dan dokumentasi tersimpan secara lengkap, jelas, dan terstruktur sebagai bukti pelaksanaan kegiatan yang dapat **dipertanggungjawabkan**, serta mendukung transparansi kinerja organisasi, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah menjalin **koordinasi yang baik** dengan rekan kerja dalam pengumpulan dokumentasi serta **menghargai** setiap kontribusi pihak yang terlibat dalam kegiatan, guna menciptakan suasana kerja yang kondusif, sesuai dengan nilai **Harmonis.** Saya telah **memastikan seluruh dokumen dan dokumentasi** tersimpan secara lengkap, **jelas, dan terstruktur** sebagai bukti pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung transparansi kinerja organisasi, sesuai dengan nilai **Kompeten.**	Kegiatan penyusunan laporan ini mendukung dokumentasi kegiatan aktualisasi, seperti infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta hasil monitoring dan evaluasi ini mendukung **Misi ke-1** KPU Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang transparan dan akuntabel, di mana seluruh hasil kegiatan terdokumentasi secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung **Misi ke-4** dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			media sosial, dokumentasi pelaksanaan sosialisasi, serta bukti hasil monitoring dan evaluas	Saya telah **bekerja sama** secara aktif dengan berbagai pihak untuk memastikan seluruh dokumentasi kegiatan terkumpul secara lengkap, akurat, dan terintegrasi dengan baik, sehingga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	kepada seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan data dan informasi yang tertata dengan baik, serta **Misi ke-6** dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi melalui pengelolaan dokumentasi digital yang sistematis dan mudah diakses.
		b. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	**Dokumen:** Tersusunnya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi **Dokumentasi:** Tersedianya foto kegiatan penyusunan laporan	Saya telah menyusun laporan secara **lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya sebagai bentuk pertanggungjawaban** atas pelaksanaan kegiatan, serta memastikan seluruh data yang disajikan dapat diverifikasi., sesuai dengan nilai **Akuntabel**. Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam penyusunan laporan agar memenuhi standar penulisan yang baik, terstruktur, dan **berkualitas**, sehingga menghasilkan dokumen yang **profesional**, sesuai dengan nilai **Kompeten**. Saya telah **berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja** serta **terbuka** terhadap masukan dalam proses penyusunan laporan, guna menciptakan keselarasan dan kesepahaman bersama, sesuai dengan nilai **Harmonis.**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Saya telah menyusun laporan dengan tetap **menjaga rahasia jabatan** terkait data-data internal organisasi dan memastikan seluruh isi laporan bertujuan untuk **menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara**, sesuai dengan nilai **Loyal**.	
		c. Melakukan konsultasi laporan dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penyempurnaan laporan.	**Dokumen:** Tersedianya notulen atau catatan hasil konsultasi yang memuat arahan, saran, dan masukan dari mentor **Dokumentasi:** Tersedianya foto kegiatan konsultasi laporan dan dokumentasi dengan mentor	Saya telah menyusun laporan secara jujur, lengkap, dan berdasarkan data yang valid serta mendokumentasikan proses konsultasi sebagai bentuk **pertanggungjawaban**, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah menerima dan memanfaatkan arahan serta masukan dari mentor sebagai upaya **meningkatkan** kualitas penyusunan laporan dan **kemampuan diri**, sesuai dengan nilai **Kompeten.** Saya telah melaksanakan setiap arahan dan perbaikan yang disampaikan oleh mentor dengan penuh tanggung jawab dan **komitmen** terhadap organisasi, sesuai dengan nilai **Loyal.** Saya telah **bekerja sama** secara aktif dengan mentor dalam proses penyempurnaan laporan untuk menghasilkan dokumen yang lebih optimal, sesuai dengan nilai **Kolaboratif.**	
		d. Melakukan revisi dan	**Dokumen:** Tersusunnya laporan	Saya telah melakukan revisi laporan secara **jujur, bertanggung jawab, teliti, dan disiplin** dengan memastikan seluruh perbaikan yang diminta mentor	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan NND (BerAKHLAK)	Keterkaitan dengan Visi/Misi Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		finalisasi laporan kegiatan aktualisasi	pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah direvisi dan difinalisasi secara sistematis, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **Dokumentasi:** Tersedia foto kegiatan revisi dan finalisasi laporan	telah diakomodasi secara menyeluruh dan tepat guna mencerminkan integritas tinggi dalam penyusunan laporan, sesuai dengan nilai **Akuntabel.** Saya telah melaksanakan tugas terbaik dalam tahap finalisasi ini dengan memperhatikan detail format dan tata bahasa, sebagai upaya **meningkatkan kemampuan diri** dalam menghasilkan dokumen pertanggungjawaban yang bermutu tinggi, sesuai dengan nilai **Kompeten**. Saya telah bertindak proaktif dalam melakukan penyempurnaan laporan berdasarkan masukan terbaru agar hasil **akhirnya mampu dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan** standar penilaian serta memberikan hasil yang optimal, sesuai dengan nilai **Adaptif.**	

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 3 Matrik Rekap Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

No	MATA PELATIHAN	KEGIATAN												JUMLAH AKTUALISASI PER MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorintasi Pelayanan	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	13	14
2	Akuntabel	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	18	18
3	Kompeten	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	17	17
4	Harmonis	3	3	0	1	2	2	1	1	2	2	2	2	10	11
5	Loyal	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	5	7
6	Adaptif	3	3	2	2	5	5	3	3	3	3	1	1	17	17
7	Kolaboratif	3	3	2	2	5	5	2	2	4	4	2	2	18	18
	JUMLAH MP YANG DIAKTUALISASIKAN PER KEGIATAN	14	14	13	14	23	24	16	16	18	19	14	15	98	102

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan Qr Code Website Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Tabel 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Ketersediaan Media Informasi	
Informasi mengenai tata cara pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik belum tersedia dalam bentuk media informasi yang menarik dan mudah dipahami masyarakat.	Telah tersedia media infografis yang memuat alur dan tata cara pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik secara ringkas, jelas, dan informatif. 
Kemudahan Akses Informasi	
Masyarakat harus memperoleh penjelasan secara langsung dari	Masyarakat dapat mengakses informasi secara mandiri melalui QR

petugas atau mencari informasi secara mandiri sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.	Code yang terhubung langsung ke Website Info Pemilu sehingga informasi lebih mudah dan cepat diperoleh.
Pemahaman Masyarakat terhadap Alur Pengecekan	
Sebagian masyarakat masih mengalami kebingungan dalam memahami tahapan dan prosedur pengecekan status keanggotaan maupun kepengurusan partai politik.	Pemahaman masyarakat meningkat karena alur pengecekan disajikan secara visual melalui infografis yang mudah dipahami dan diikuti. 
Efektivitas Pelayanan Informasi	
Petugas harus memberikan penjelasan yang sama secara berulang kepada masyarakat yang datang untuk menanyakan cara pengecekan status keanggotaan partai politik.	Beban pelayanan informasi menjadi lebih efisien karena masyarakat dapat memperoleh panduan awal melalui infografis dan QR Code yang telah disediakan

Pemanfaatan Teknologi Informasi	
Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyebarluasan informasi layanan masih terbatas dan belum terintegrasi dengan media digital yang mudah diakses masyarakat.	Pemanfaatan teknologi informasi meningkat melalui penggunaan QR Code yang terintegrasi dengan Website Info Pemilu sebagai sarana pelayanan informasi digital.
Kualitas Pelayanan Publik	
Pelayanan informasi terkait pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik belum optimal karena masyarakat masih bergantung pada bantuan petugas.	Pelayanan informasi menjadi lebih cepat, efektif, dan responsif karena masyarakat dapat mengakses informasi secara mandiri kapan saja melalui media yang telah disediakan.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Penyelesaian core isu mengenai Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR Code Website Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan memberikan dampak positif bagi berbagai pihak, baik bagi penulis, instansi, maupun masyarakat sebagai penerima layanan. Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis
   a. Peningkatan Kompetensi dalam Pengembangan Media Informasi Publik
      Pelaksanaan aktualisasi memberikan pengalaman kepada penulis dalam menyusun dan mengembangkan media informasi yang efektif, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui perancangan infografis serta pemanfaatan QR Code yang terhubung

dengan Website Info Pemilu, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi penyebarluasan informasi publik berbasis teknologi digital.

b. Aktualisasi Nilai-Nilai ASN BerAKHLAK

Seluruh tahapan kegiatan aktualisasi menjadi sarana penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK secara nyata. Nilai Berorientasi Pelayanan diwujudkan melalui penyediaan informasi yang mudah diakses masyarakat, Akuntabel melalui penyampaian informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, Kompeten melalui pengembangan kemampuan teknis, Adaptif melalui pemanfaatan teknologi informasi, serta Kolaboratif melalui koordinasi dengan mentor dan rekan kerja dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Penguatan Kemampuan Analisis dan Penyelesaian Masalah

Penulis memperoleh kesempatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam memahami prosedur pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis mampu merancang solusi yang tepat melalui penyediaan media informasi yang lebih sederhana, menarik, dan mudah diakses sehingga dapat menjawab kebutuhan masyarakat secara efektif.

2. Manfaat bagi Instansi

a. Peningkatan Kompetensi dalam Pengembangan Media Informasi

Media infografis dan QR Code Website Info Pemilu membantu KPU Kabupaten Pesisir Selatan dalam memberikan pelayanan informasi yang lebih cepat dan efisien. Masyarakat dapat memperoleh panduan secara mandiri tanpa harus selalu bergantung pada penjelasan langsung dari petugas.

b. Mendukung Transparansi dan Keterbukaan Informasi Publik

Ketersediaan informasi yang mudah diakses melalui media digital memperkuat komitmen instansi dalam memberikan pelayanan yang transparan. Masyarakat dapat memperoleh informasi yang sama secara terbuka mengenai tata cara pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik.

c. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

   Penggunaan QR Code dan Website Info Pemilu menjadi salah satu bentuk implementasi transformasi digital di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan. Inovasi ini mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pelayanan publik yang lebih modern dan efisien.

d. Mendukung Pencapaian Visi dan Misi Organisasi

   Aktualisasi ini sejalan dengan upaya KPU Kabupaten Pesisir Selatan dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini mendukung peningkatan kualitas layanan informasi kepemiluan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

e. Meningkatkan Profesionalisme dan Citra Positif Instansi.

   Tersedianya media informasi yang inovatif dan mudah diakses memberikan kesan bahwa KPU Kabupaten Pesisir Selatan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta berkomitmen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi sebagai penyelenggara Pemilu.

3. Manfaat bagi Stakeholder

   Bagi masyarakat dan stakeholder terkait, keberadaan media infografis dan QR Code Website Info Pemilu memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Informasi yang disajikan secara visual dan sistematis membantu masyarakat memahami prosedur yang harus

dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, akses informasi yang dapat dilakukan secara mandiri kapan saja dan di mana saja meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam memperoleh layanan informasi. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik, potensi kesalahan persepsi maupun kebingungan dalam mengakses layanan dapat diminimalkan sehingga kualitas pelayanan publik yang diterima masyarakat menjadi lebih baik.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Pemutakhiran dan penyempurnaan konten infografis serta QR Code Website Info Pemilu secara berkala	Media infografis dan QR Code yang selalu relevan, akurat, dan mudah dipahami masyarakat	Sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan perkembangan informasi kepemiluan	Peserta, Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum, Admin	Tidak ada	Dilaksanakan apabila terdapat perubahan informasi, pembaruan tampilan website, atau kebutuhan penyesuaian materi sosialisasi kepada masyarakat.
2.	Monitoring pemanfaatan media infografis dan QR Code oleh masyarakat	Data penggunaan media informasi serta tingkat akses masyarakat terhadap Website Info Pemilu	Hari kerja dan pada saat pelayanan berlangsung	Petugas Pelayanan Informasi	Tidak ada	Kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas media yang telah dibuat serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan pengecekan

						status keanggotaan dan kepengurusan partai politik.
3.	Perbaikan media informasi dan tautan QR Code apabila ditemukan kendala	Media informasi dan QR Code yang berfungsi dengan baik dan dapat diakses masyarakat	Sewaktu-waktu apabila diperlukan	Admin Website, dan Operator Pengelola Informasi	Tidak ada	Dilaksanakan apabila terdapat kendala akses, perubahan alamat website, kerusakan media cetak, atau gangguan teknis lainnya.
4.	Pendampingan dan pemberian penjelasan kepada masyarakat terkait penggunaan QR Code dan Website Info Pemilu	Masyarakat mampu mengakses dan menggunakan layanan secara mandiri	Hari kerja dan pada saat pelayanan berlangsung	Petugas Pelayanan, dan Masyarakat	Tidak ada	Pendampingan diberikan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengecekan status keanggotaan maupun kepengurusan partai politik melalui media digital yang tersedia.
5.	Sosialisasi berkelanjutan mengenai layanan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai mekanisme pengecekan status melalui	Menyesuaikan agenda pelayanan dan kegiatan sosialisasi KPU	Pegawai KPU Kabupaten Pesisir Selatan, dan Masyarakat	Tidak ada	Sosialisasi dapat dilakukan melalui media sosial, ruang pelayanan, maupun kegiatan pendidikan pemilih untuk memperluas jangkauan

		Website Info Pemilu				informasi kepada masyarakat.

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi yang mengangkat judul “Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR Code Website Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan” telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu pelaksanaan yang telah disepakati. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian target dan hasil yang diharapkan, tetapi juga mengedepankan implementasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, penyusunan media informasi, sosialisasi kepada masyarakat, hingga evaluasi pemanfaatan media yang telah dikembangkan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan 1 : Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ini diawali dengan penyusunan bahan konsultasi yang memuat rancangan aktualisasi, latar belakang permasalahan, tujuan kegiatan, serta tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan. Bahan konsultasi tersebut disusun berdasarkan hasil identifikasi isu dan kebutuhan organisasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan. Selanjutnya, peserta

melakukan koordinasi dengan mentor untuk menentukan waktu dan mekanisme pelaksanaan konsultasi secara efektif dan profesional.

Pada tahap berikutnya, peserta melaksanakan konsultasi dengan mentor guna memaparkan rancangan aktualisasi yang telah disusun, termasuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta strategi pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam proses konsultasi tersebut, mentor memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi yang konstruktif sebagai bahan penyempurnaan rancangan aktualisasi agar selaras dengan kebutuhan organisasi dan tujuan yang ingin dicapai.

Sebagai tahap akhir, peserta melakukan perbaikan terhadap rancangan aktualisasi berdasarkan hasil konsultasi serta memperoleh persetujuan mentor sebagai dasar dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi maupun masyarakat. Kegiatan ini mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif.

b) Kegiatan 2: Melakukan Identifikasi Permasalahan Berkaitan dengan Kurangnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan Partai Politik

Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan informasi dan data yang berkaitan dengan tingkat pemahaman masyarakat mengenai mekanisme pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Proses identifikasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelayanan yang diberikan, telaah terhadap dokumen dan informasi yang tersedia, serta diskusi dengan pegawai yang menangani layanan informasi kepemiluan.

Selanjutnya, peserta menganalisis berbagai kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengakses dan memahami informasi terkait pengecekan status keanggotaan partai politik, termasuk keterbatasan media informasi yang tersedia, rendahnya pemahaman mengenai alur pengecekan, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana penyebarluasan informasi. Hasil identifikasi tersebut kemudian dipetakan untuk mengetahui akar permasalahan serta faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat pemahaman masyarakat.

Pada tahap berikutnya, peserta melakukan pengolahan dan penyusunan hasil identifikasi sebagai dasar dalam menentukan alternatif solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Hasil analisis menunjukkan perlunya penyediaan media informasi yang lebih mudah dipahami, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat guna mendukung peningkatan pemahaman dalam melakukan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik.

Kegiatan ini menjadi landasan dalam penyusunan program aktualisasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman masyarakat melalui pemanfaatan media infografis dan QR Code yang terhubung dengan Website Info Pemilu. Pelaksanaan kegiatan ini mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, dan Kolaboratif dalam rangka mewujudkan pelayanan informasi kepemiluan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

c) Kegiatan 3: Melakukan Pembuatan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code

Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan dan penyusunan materi yang akan dimuat dalam media informasi, meliputi tahapan

pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui Website Info Pemilu. Materi yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan disederhanakan agar dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat dari berbagai latar belakang.

Selanjutnya, peserta merancang desain infografis yang memuat alur pengecekan secara sistematis, jelas, dan menarik. Penyusunan infografis dilakukan dengan memperhatikan aspek keterbacaan, kesesuaian informasi, serta kemudahan masyarakat dalam memahami setiap tahapan yang harus dilakukan. Selain itu, peserta juga membuat QR Code yang terhubung langsung dengan Website Info Pemilu sehingga masyarakat dapat mengakses layanan pengecekan secara cepat dan praktis.

Pada tahap berikutnya, peserta mendesain banner yang memuat QR Code beserta informasi pendukung mengenai tujuan dan tata cara penggunaannya. Banner dirancang sebagai media informasi yang mudah terlihat dan dapat ditempatkan pada lokasi strategis di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan maupun pada kegiatan pelayanan kepada masyarakat.

Setelah desain infografis dan banner QR Code selesai disusun, peserta melakukan pengecekan ulang terhadap isi informasi, tampilan visual, serta fungsi QR Code untuk memastikan seluruh media dapat digunakan secara optimal. Hasil dari kegiatan ini berupa media informasi yang informatif, mudah diakses, dan mendukung peningkatan pemahaman masyarakat dalam melakukan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan ini mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif melalui penyediaan media

informasi yang inovatif, akurat, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

d) Kegiatan 4: Melaksanakan Sosialisasi dan Uji Coba Penggunaan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code

Kegiatan ini diawali dengan persiapan pelaksanaan sosialisasi melalui penyusunan materi, penyiapan media infografis, serta pemasangan banner QR Code pada lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Persiapan dilakukan untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami proses pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik.

Selanjutnya, peserta melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dan pengguna layanan dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik secara mandiri melalui Website Info Pemilu. Dalam kegiatan ini, peserta juga menjelaskan alur pengecekan yang terdapat pada infografis serta tata cara penggunaan QR Code untuk mengakses layanan secara cepat dan praktis.

Pada tahap berikutnya, dilakukan uji coba penggunaan media informasi dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Peserta mendampingi masyarakat dalam memindai QR Code, mengakses Website Info Pemilu, serta mengikuti setiap tahapan pengecekan yang tersedia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan media serta memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dipahami dengan baik oleh pengguna.

Selama proses sosialisasi dan uji coba, peserta juga melakukan observasi terhadap respons masyarakat, mencatat kendala yang dihadapi, serta mengidentifikasi masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan media informasi. Hasil

kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan infografis dan QR Code dapat membantu masyarakat memahami alur pengecekan secara lebih mudah, cepat, dan efektif.

Pelaksanaan kegiatan ini mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif melalui pemberian informasi yang jelas, pelayanan yang responsif, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam pemanfaatan layanan informasi kepemiluan.

e) Kegiatan 5: Melakukan Monitoring dan Evaluasi Penerapan Infografis, QR Code, dan Sosialisasi Media Sosial

Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan monitoring terhadap pemanfaatan infografis, banner QR Code, dan media sosial yang telah digunakan sebagai sarana penyebarluasan informasi mengenai pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Monitoring dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas media yang telah dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat.

Selanjutnya, peserta mengumpulkan berbagai data dan informasi terkait penggunaan media tersebut, baik melalui pengamatan langsung, masukan dari masyarakat, maupun hasil koordinasi dengan pegawai yang terlibat dalam pelayanan informasi. Data yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi tingkat keterjangkauan informasi, respons masyarakat terhadap media yang digunakan, serta kendala yang masih ditemui dalam proses penyampaian informasi.

Pada tahap berikutnya, peserta melakukan evaluasi terhadap hasil penerapan infografis, QR Code, dan sosialisasi melalui media sosial dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana media informasi yang telah dibuat mampu membantu masyarakat

memahami alur pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik secara mandiri.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, peserta menyusun rekomendasi perbaikan sebagai upaya penyempurnaan media informasi dan metode sosialisasi pada masa yang akan datang. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan informasi kepemiluan sehingga semakin mudah diakses, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif melalui proses evaluasi yang objektif, pengelolaan informasi yang bertanggung jawab, serta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

f) Kegiatan 6: Melakukan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan seluruh data, dokumen, dan eviden yang diperoleh selama pelaksanaan aktualisasi, mulai dari tahap identifikasi permasalahan, konsultasi dengan mentor, pembuatan media informasi, pelaksanaan sosialisasi, hingga kegiatan monitoring dan evaluasi. Seluruh data tersebut dihimpun secara sistematis sebagai bahan utama dalam penyusunan laporan aktualisasi.

Selanjutnya, peserta menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi dengan menguraikan setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, serta upaya penyelesaian yang dilakukan selama proses aktualisasi. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku dan memperhatikan kaidah penulisan yang baik agar informasi yang disajikan dapat dipahami secara jelas dan komprehensif.

Pada tahap berikutnya, peserta melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan aktualisasi, termasuk dampak penerapan infografis dan QR Code terhadap peningkatan pemahaman masyarakat dalam melakukan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Hasil analisis tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan pelayanan informasi kepemiluan di masa mendatang.

Setelah laporan selesai disusun, peserta melakukan pengecekan dan penyempurnaan terhadap isi laporan untuk memastikan kesesuaian data, kelengkapan dokumen pendukung, serta keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Laporan yang telah final kemudian disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan.

Kegiatan ini mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif melalui penyusunan laporan yang sistematis, objektif, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif dalam penyelesaian core isu “Kurangnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik di KPU Kabupaten Pesisir Selatan” yaitu melalui kegiatan “Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR Code Website Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan”.

Gagasan ini diwujudkan melalui penyediaan media infografis yang memuat alur dan tata cara pengecekan status keanggotaan serta kepengurusan partai politik secara sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, media informasi tersebut didukung dengan pemanfaatan QR Code yang terhubung langsung ke Website Info Pemilu sehingga masyarakat dapat mengakses layanan pengecekan secara cepat, mudah, dan mandiri melalui perangkat elektronik yang dimiliki.

Penerapan media infografis dan QR Code ini juga didukung dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat guna meningkatkan literasi digital dan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik. Melalui inovasi ini, masyarakat tidak hanya memperoleh informasi yang lebih mudah diakses, tetapi juga mampu memahami prosedur pengecekan secara tepat tanpa harus mengalami kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dengan adanya inovasi tersebut, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman masyarakat terhadap layanan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik, meningkatnya pemanfaatan Website Info Pemilu sebagai sumber informasi resmi kepemiluan, serta terwujudnya pelayanan informasi yang lebih efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilaksanakan kegiatan Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR Code Website Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan, capaian hasil penyelesaian core isu yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai tata cara pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui penyediaan media infografis yang informatif, sederhana, dan mudah dipahami.
- Masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan pengecekan melalui QR Code yang terhubung langsung dengan Website Info Pemilu, sehingga proses pencarian informasi dapat dilakukan secara cepat, praktis, dan mandiri.
- Meningkatnya pemanfaatan Website Info Pemilu sebagai media informasi resmi kepemiluan yang menyediakan layanan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik secara akurat dan terpercaya.
- Terciptanya pelayanan informasi yang lebih efektif dan efisien melalui penggunaan media informasi digital yang mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas dibandingkan metode penyampaian informasi secara konvensional.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik sebagai bentuk perlindungan hak politik warga negara dan upaya mendukung terselenggaranya proses demokrasi yang transparan dan akuntabel.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan dengan menyediakan materi yang lebih kontekstual, aplikatif, dan sesuai dengan tantangan yang dihadapi peserta dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu, diperlukan

penguatan pendampingan dan pembinaan selama proses aktualisasi agar peserta mampu mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN serta menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi organisasi dan masyarakat.

Penyelenggara juga diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta untuk berbagi pengalaman, praktik baik, dan hasil inovasi aktualisasi sehingga dapat menjadi sumber pembelajaran bersama. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan peserta dapat memperoleh wawasan baru serta mengembangkan berbagai solusi kreatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di instansi masing-masing.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Instansi asal peserta diharapkan dapat mendukung keberlanjutan hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan, khususnya dalam pemanfaatan media infografis dan QR Code Website Info Pemilu sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat mengenai pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Dukungan tersebut penting agar manfaat dari inovasi yang telah dikembangkan dapat dirasakan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

Selain itu, instansi diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pembaruan media informasi secara berkala sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi informasi. Peningkatan

pemanfaatan media digital dalam pelayanan informasi kepemiluan juga perlu terus didorong guna mewujudkan pelayanan yang lebih efektif, efisien, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Instansi juga diharapkan dapat mendukung budaya inovasi di lingkungan kerja melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kompetensi pegawai dalam bidang teknologi informasi, serta mendorong keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi pelayanan publik. Dengan demikian, kualitas pelayanan informasi kepemiluan dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2022 Tentang Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah

Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Manajemen ASN Pelatihan Dasar CPNS. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Smart ASN Pelatihan Dasar CPNS. Jakarta: LAN RI.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan Minggu Ke- 1 (Kegiatan 1)

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi – Kegiatan No. 1

Judul kegiatan 1	Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi
Tanggal pelaksanaan	20 April 2026 – 26 April 2026
Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence	1. Bahan dokumen konsultasi dengan Mentor 2. Notulen hasil konsultasi 3. Foto dokumentasi saat konsultasi dengan Mentor. 4. Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi 5. Dokumentasi Foto Melakukan Permintaan Tanda Tangan Surat Peryataan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada Mentor.
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan Ke - 1 : Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait rancangan aktualisasi.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi pelayanan :** Saya telah mengidentifikasi isu terkait rendahnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan partai politik sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat agar lebih mudah diakses dan dipahami sesuai. • **Kompeten :** Saya telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait rancangan aktualisasi tepat. • **Harmonis :** Saya telah membangun komunikasi yang baik dan menghargai pendapat mentor selama proses konsultasi guna menciptakan suasana kerja yang kondusif. • **Adaptif :** Saya telah terbuka terhadap saran dan melakukan penyesuaian atau revisi rencana kegiatan sesuai dengan hasil konsultasi untuk menghasilkan program yang lebih efektif.

	b. Tahapan Kegiatan Ke- 2 : **Melakukan konsultasi dengan atasan untuk memaparkan isu, latar belakang, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Akuntabel :** Saya telah memaparkan isu, latar belakang, dan rencana kegiatan secara jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan • **Harmonis :** Saya telah melakukan komunikasi yang sopan, terbuka, dan menghargai setiap masukan serta arahan dari atasan • **Adaptif :** Saya telah bersedia menerima saran dan melakukan penyesuaian terhadap rencana kegiatan berdasarkan arahan atasan. • **Kolaboratif :** Saya telah aktif berdiskusi dan meminta arahan serta terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dalam penyempurnaan rencana kegiatan aktualisasi. **c. Tahapan Kegiatan Ke - 3 : Memperoleh persetujuan dari mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Akuntabel :** Saya telah melaksanakan proses persetujuan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik melalui lembar persetujuan mentor serta dokumentasi kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahapan kegiatan memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun substansi pelaksanaan. • **Harmonis :** Saya telah menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat dalam berkoordinasi dengan mentor. Proses diskusi dan konsultasi dilakukan dengan sikap terbuka serta menghargai setiap masukan yang diberikan, sehingga tercipta hubungan kerja yang kondusif. • **Loyal :** Saya telah melaksanakan setiap arahan dan keputusan yang diberikan oleh mentor dengan

	penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi kepentingan organisasi. Persetujuan mentor menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan agar tetap sejalan dengan tujuan dan kebijakan instansi. • **Adaptif :** Saya telah bersikap terbuka terhadap perubahan dan perbaikan yang disarankan oleh mentor. Setiap masukan akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan rencana kegiatan agar lebih efektif dan sesuai dengan kondisi yang ada. • **Kolaboratif :** Saya telah membangun kerja sama yang baik dengan mentor dalam proses penyusunan hingga persetujuan kegiatan aktualisasi. Melalui kolaborasi ini, diharapkan tercipta keselarasan antara rencana kegiatan dengan kebutuhan organisasi serta menghasilkan output yang optimal.
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahapan Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait rancangan aktualisasi** • **Teknik Aktualisasi** Penulis menyiapkan bahan konsultasi dengan melakukan identifikasi isu secara sistematis melalui pengumpulan data dan informasi yang relevan dari lingkungan kerja. Identifikasi dilakukan melalui observasi langsung, penelaahan dokumen, serta diskusi dengan rekan kerja untuk memperoleh gambaran permasalahan yang aktual. Hasil identifikasi isu kemudian disusun dalam bentuk dokumen yang rapi, terstruktur, dan mudah dipahami sebagai bahan konsultasi kepada mentor. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen konsultasi berupa *print out* bahan identifikasi isu yang memuat uraian permasalahan serta rancangan awal aktualisasi yang disampaikan kepada mentor.

	b. Tahapan Kegiatan 2 **Melakukan konsultasi dengan atasan untuk memaparkan isu, latar belakang, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan konsultasi dengan atasan melalui pemaparan secara sistematis mengenai isu yang telah diidentifikasi, latar belakang permasalahan, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Penyampaian dilakukan secara komunikatif dan terstruktur dengan memanfaatkan bahan konsultasi yang telah disusun sebelumnya, serta membuka ruang diskusi untuk memperoleh arahan, masukan, dan persetujuan dari atasan guna penyempurnaan rancangan aktualisasi. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumentasi konsultasi berupa foto kegiatan konsultasi dengan atasan, notulensi atau catatan hasil konsultasi, serta lembar persetujuan atau paraf atasan terhadap rancangan aktualisasi.
	c. Tahapan Kegiatan 3 **Memperoleh persetujuan dari mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis memperoleh persetujuan dari mentor melalui penyampaian rancangan aktualisasi yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur. Proses ini dilakukan dengan komunikasi yang efektif dan terbuka, serta menindaklanjuti setiap masukan dan saran dari mentor guna penyempurnaan rencana kegiatan. Persetujuan diperoleh setelah rancangan aktualisasi dinilai layak dan sesuai untuk dilaksanakan. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen persetujuan: berupa lembar persetujuan atau paraf mentor pada dokumen rancangan aktualisasi, serta dokumentasi komunikasi (catatan atau tangkapan layar) yang menunjukkan adanya persetujuan dari mentor.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**Deskripsi mengenai proses dan kualitas produk kegiatan 1, sebagai berikut:** **1. Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait rancangan aktualisasi** • **Proses :** Penulis mengumpulkan berbagai informasi, data, dan fakta yang relevan terkait pelaksanaan aktualisasi, meliputi hasil observasi pelayanan informasi di KPU Kabupaten Pesisir Selatan, data aduan masyarakat terkait pencatutan nama sebagai anggota partai politik, serta tingkat pemanfaatan website Info Pemilu oleh masyarakat. Selain itu, penulis juga mengidentifikasi kendala yang dihadapi, seperti rendahnya literasi digital masyarakat, kurangnya pemahaman terhadap alur pengecekan, serta belum tersedianya media sosialisasi yang sederhana dan mudah dipahami. Selanjutnya, penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk rancangan aktualisasi yang sistematis sesuai arahan mentor dan coach, yang dilengkapi dengan analisis fishbone, metode USG, serta rencana inovasi berupa pembuatan infografis dan QR code untuk mempermudah akses layanan. Sebelum disampaikan, penulis memastikan seluruh dokumen telah tersusun secara lengkap, jelas, dan mudah dipahami, sehingga dapat mendukung proses konsultasi dan pelaksanaan aktualisasi secara optimal. • **Kulitas Produk :** Bahan konsultasi disusun secara sistematis dan mudah dipahami, mencakup seluruh aspek penting dalam rencana aktualisasi, mulai dari identifikasi isu, analisis permasalahan, hingga rencana solusi berupa pembuatan infografis dan QR code website Info Pemilu. Setiap data dan informasi yang digunakan telah diverifikasi kebenarannya serta disajikan secara profesional dengan tata letak yang rapi, ringkas, dan informatif, sehingga memudahkan mentor dan coach dalam memahami isi serta tujuan dari kegiatan yang direncanakan**.**

	2. Melakukan konsultasi dengan atasan untuk memaparkan isu, latar belakang, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. • **Proses :** Penulis melakukan konsultasi dengan atasan dengan memaparkan secara langsung isu yang telah diidentifikasi, yaitu belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu. Dalam proses tersebut, penulis menjelaskan latar belakang permasalahan berdasarkan data dan fakta di lapangan, serta menyampaikan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan metode fishbone dan USG. Selain itu, penulis juga memaparkan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan, termasuk inovasi berupa pembuatan infografis dan QR code sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Selama konsultasi berlangsung, penulis menerima masukan, arahan, dan saran dari atasan guna penyempurnaan rancangan kegiatan agar lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. • **Kulitas Produk :** Hasil dari kegiatan konsultasi ini berupa penyempurnaan rancangan aktualisasi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Materi yang disampaikan telah tersusun secara sistematis, jelas, dan komunikatif, sehingga memudahkan atasan dalam memahami isu serta solusi yang ditawarkan. Selain itu, masukan dan arahan yang diperoleh selama konsultasi mampu meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan, baik dari segi substansi maupun teknis pelaksanaan, sehingga rancangan aktualisasi

	menjadi lebih matang, realistis, dan siap untuk diimplementasikan. **3. Memperoleh persetujuan dari mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.** • **Proses :** Penulis mengajukan rancangan aktualisasi yang telah disusun kepada mentor untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan kegiatan. Dalam proses ini, penulis menyampaikan secara lengkap dokumen rancangan yang mencakup isu, latar belakang, hasil analisis, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Mentor kemudian melakukan penelaahan terhadap kesesuaian rancangan dengan kebutuhan organisasi, kelayakan pelaksanaan, serta kejelasan output yang dihasilkan. Selanjutnya, penulis menerima masukan dan arahan dari mentor untuk penyempurnaan akhir. Setelah dilakukan perbaikan sesuai arahan, mentor memberikan persetujuan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tahap implementasi kegiatan aktualisasi. • **Kulitas Produk :** Hasil dari kegiatan ini berupa dokumen rancangan aktualisasi yang telah mendapatkan persetujuan mentor dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan. Dokumen tersebut telah disusun secara sistematis, jelas, dan komprehensif, serta telah melalui proses revisi berdasarkan masukan mentor sehingga kualitasnya meningkat. Persetujuan ini menunjukkan bahwa rancangan kegiatan telah sesuai dengan kebutuhan organisasi, realistis untuk diterapkan, serta memiliki potensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan organisasi	Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dikaitkan dengan visi *"Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL*", serta misi dan tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: • **Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel** Kegiatan pembuatan infografis dan QR code membantu meningkatkan aksesibilitas informasi kepada masyarakat, sehingga pelayanan menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan dalam penyampaian informasi terkait status keanggotaan partai politik. • **Meningkatkan integritas, kemandirian, kompetensi dan profesionalisme penyelenggara Pemilu** Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan profesionalisme ASN dalam memberikan pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi. • **Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan** Dengan adanya inovasi media informasi yang sederhana dan mudah dipahami, kualitas pelayanan publik menjadi lebih baik karena masyarakat dapat mengakses informasi secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor KPU. • **Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu** Pemanfaatan infografis dan QR code yang terintegrasi dengan website Info Pemilu merupakan bentuk optimalisasi teknologi informasi dalam

	mendukung pelayanan publik yang lebih modern dan mudah diakses.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK	Analisis dampak dari kegiatan aktualisasi tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), sabagai berikut: **1. Menyiapkan bahan konsultasi berupa identifikasi isu terkait rancangan aktualisasi** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan, bahan konsultasi yang disusun dalam tahap identifikasi isu cenderung tidak mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan satuan kerja. Akibatnya, isu yang diangkat menjadi kurang relevan dengan permasalahan nyata di lapangan, sehingga rancangan aktualisasi tidak mampu memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik di KPU Kabupaten Pesisir Selatan. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, penulis mungkin tidak melakukan pengumpulan data dan analisis isu secara mendalam dan akurat. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam mengidentifikasi akar permasalahan, sehingga bahan konsultasi menjadi kurang berkualitas dan berdampak pada penyusunan rencana kegiatan yang tidak efektif serta tidak tepat sasaran. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, penulis kurang menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja atau pihak terkait dalam proses pengumpulan informasi. Dampaknya, informasi yang diperoleh menjadi terbatas dan kurang

	komprehensif, sehingga bahan konsultasi tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lingkungan kerja. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, penulis tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan organisasi maupun pemanfaatan teknologi dalam pengumpulan data. Akibatnya, bahan konsultasi yang disusun menjadi kurang inovatif dan tidak mampu menjawab tantangan pelayanan publik berbasis digital. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses penyusunan bahan konsultasi dilakukan secara individual tanpa melibatkan pihak terkait. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya masukan dan sudut pandang lain, sehingga hasil identifikasi isu menjadi kurang optimal dan tidak mencerminkan kebutuhan organisasi secara menyeluruh. **2. Melakukan konsultasi dengan atasan untuk memaparkan isu, latar belakang, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.** • **Akuntabel** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses konsultasi dapat berlangsung tanpa komunikasi yang baik dan sikap saling menghargai. Akibatnya, hubungan kerja menjadi kurang kondusif, serta masukan dan arahan dari atasan tidak dapat diterima secara optimal. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses konsultasi dapat berlangsung tanpa komunikasi yang baik dan sikap saling menghargai. Akibatnya, hubungan kerja menjadi kurang

	kondusif, serta masukan dan arahan dari atasan tidak dapat diterima secara optimal**.** • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, penulis kurang mampu menyesuaikan diri terhadap arahan, saran, dan perubahan yang diberikan oleh atasan. Hal ini dapat menyebabkan rancangan kegiatan menjadi kaku, kurang berkembang, serta tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses konsultasi hanya bersifat satu arah tanpa adanya diskusi yang aktif. Dampaknya, ide dan solusi yang dihasilkan menjadi kurang optimal karena tidak mengakomodasi masukan dari atasan sebagai pihak yang memiliki pengalaman dan pemahaman lebih luas terhadap kebutuhan organisasi. **3. Memperoleh persetujuan dari mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.** • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, dokumen rancangan aktualisasi yang diajukan kepada mentor mungkin tidak disusun secara jelas, lengkap, dan tidak didukung oleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menyebabkan mentor kesulitan dalam melakukan penilaian serta berpotensi menghambat proses persetujuan kegiatan. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses komunikasi dengan mentor dapat berlangsung kurang baik dan tidak saling menghargai. Akibatnya, hubungan kerja menjadi kurang kondusif dan masukan dari mentor tidak dapat

	diterima secara optimal untuk penyempurnaan rancangan. • **Loyal** Jika nilai loyal tidak diterapkan, penulis mungkin tidak sepenuhnya mengikuti arahan dan kebijakan yang diberikan oleh mentor. Hal ini dapat menyebabkan rancangan aktualisasi tidak selaras dengan kebutuhan organisasi serta berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kegiatan. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, penulis kurang mampu menyesuaikan rancangan berdasarkan masukan dan evaluasi dari mentor. Dampaknya, rancangan kegiatan menjadi kurang berkembang dan tidak optimal dalam menjawab permasalahan yang ada. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses memperoleh persetujuan hanya bersifat formal tanpa adanya diskusi dan kerja sama yang baik. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya penyempurnaan ide serta mengurangi kualitas akhir dari rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Tempat Aktualisasi	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

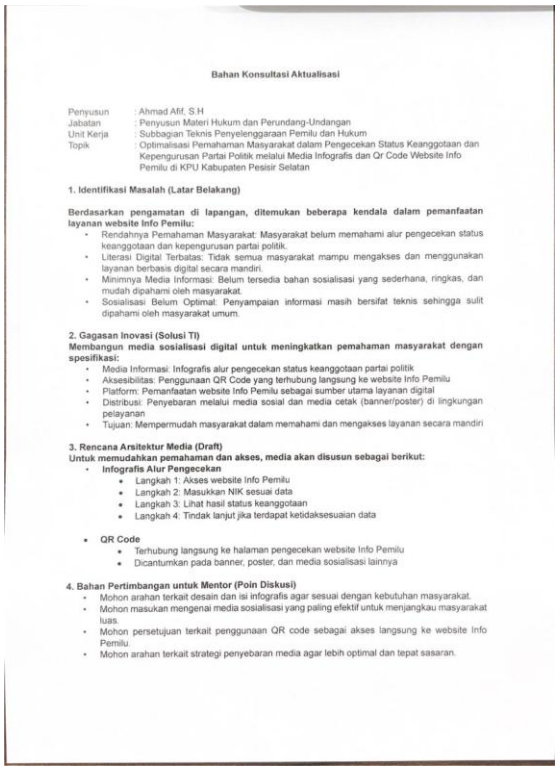
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1.	Selasa, 21 April 2026, 09.00 WIB	Melakukan Konsultasi dengan Mentor	Rancangan sudah bagus, lanjutkan membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi.	
2.	Selasa, 21 April 2026, 13.00 WIB	Memperoleh persetujuan mengenai pelaksanaan aktualisasi	Lanjutkan ke tahap berikutnya	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Tempat Aktualisasi	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DLL)	Paraf

Kelengkapan Kegiatan:



Bahan Konsultasi Aktualisasi

Penyusun : Ahmad Afif, S.H
Jabatan : Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan
Unit Kerja : Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum
Topik : Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan Qr Code Website Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan

1. Identifikasi Masalah (Latar Belakang)

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ditemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan layanan website Info Pemilu:

- Rendahnya Pemahaman Masyarakat: Masyarakat belum memahami alur pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik.
- Literasi Digital Terbatas: Tidak semua masyarakat mampu mengakses dan menggunakan layanan berbasis digital secara mandiri.
- Minimnya Media Informasi: Belum tersedia bahan sosialisasi yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
- Sosialisasi Belum Optimal: Penyampaian informasi masih bersifat teknis sehingga sulit dipahami oleh masyarakat umum.

2. Gagasan Inovasi (Solusi TI)

Membangun media sosialisasi digital untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dengan spesifikasi:

- Media Informasi: Infografis alur pengecekan status keanggotaan partai politik
- Aksesibilitas: Penggunaan QR Code yang terhubung langsung ke website Info Pemilu
- Platform: Pemanfaatan website Info Pemilu sebagai sumber utama layanan digital
- Distribusi: Penyebaran melalui media sosial dan media cetak (banner/poster) di lingkungan pelayanan
- Tujuan: Mempermudah masyarakat dalam memahami dan mengakses layanan secara mandiri

3. Rencana Arsitektur Media (Draft)

Untuk memudahkan pemahaman dan akses, media akan disusun sebagai berikut:

- **Infografis Alur Pengecekan**
  - Langkah 1: Akses website Info Pemilu
  - Langkah 2: Masukkan NIK sesuai data
  - Langkah 3: Lihat hasil status keanggotaan
  - Langkah 4: Tindak lanjut jika terdapat ketidaksesuaian data
- **QR Code**
  - Terhubung langsung ke halaman pengecekan website Info Pemilu
  - Dicantumkan pada banner, poster, dan media sosialisasi lainnya

4. Bahan Pertimbangan untuk Mentor (Poin Diskusi)

- Mohon arahan terkait desain dan isi infografis agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Mohon masukan mengenai media sosialisasi yang paling efektif untuk menjangkau masyarakat luas.
- Mohon persetujuan terkait penggunaan QR code sebagai akses langsung ke website Info Pemilu.
- Mohon arahan terkait strategi penyebaran media agar lebih optimal dan tepat sasaran.

Gambar Bahan Konsultasi Aktualisasi



Gambar Konsultasi bersama mentor

Notulen Hasil Konsultasi dengan Mentor

Hari,Tanggal : Selasa, 21 April 2026
Waktu : 14.00 s/d selesai
Tempat : Ruangan Kasubag Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum
Peserta diskusi : 1. Vinto Askari, S.H
2. Ahmad Afif, S.H

I. Agenda Diskusi

1. Pemaparan rancangan aktualisasi mengenai optimalisasi pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui website Info Pemilu.
2. Pembahasan teknis pembuatan media infografis serta penggunaan QR code yang terhubung langsung ke website Info Pemilu sebagai sarana sosialisasi.

II. Ringkasan Hasil Konsultasi

- Mentor menyetujui isu yang diangkat terkait rendahnya pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan partai politik serta mendukung penerapan infografis dan QR code sebagai solusi yang inovatif dan efektif.
- Mentor menyarankan agar materi infografis disusun secara sederhana, ringkas, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.
- Mentor menekankan pentingnya penyusunan panduan penggunaan website Info Pemilu dalam bentuk langkah-langkah (step by step) yang jelas agar memudahkan masyarakat dalam melakukan pengecekan secara mandiri.
- Mentor memberikan arahan agar pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara optimal dengan memanfaatkan media yang mudah diakses oleh masyarakat, seperti media sosial dan penyebaran QR code di lingkungan pelayanan.
- Mentor memberikan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan catatan bahwa setiap tahapan kegiatan perlu dilaporkan secara berkala sebagai bentuk monitoring dan evaluasi.

Mengetahui,
Mentor

Vinto Askari, S.H
NIP. 19830803 200902 1 003

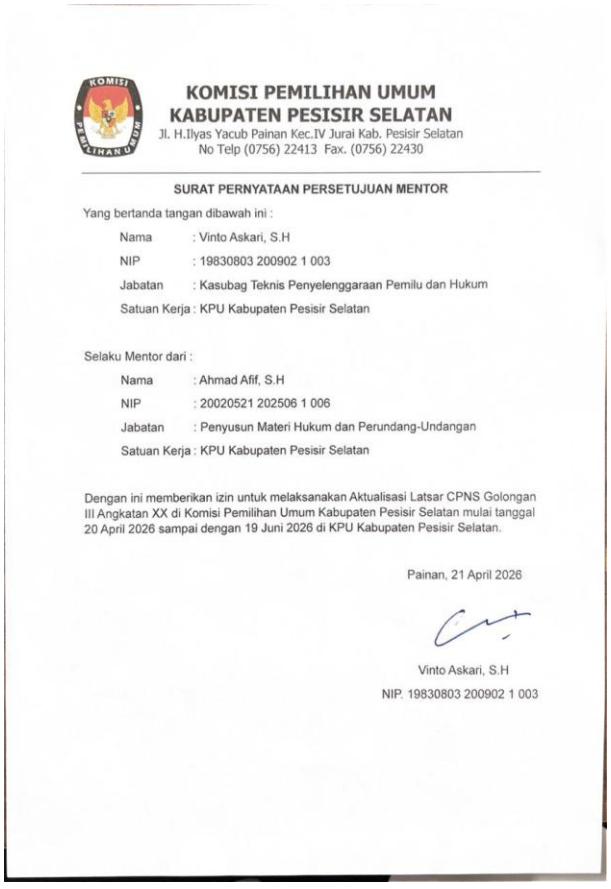
Peserta

Ahmad Afif, S.H
NIP. 20020521 202506 1 006

Gambar Notulensi hasil konsultasi dengan mentor



Gambar Persetujuan mentor



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
Jl. H.Ilyas Yacub Painan Kec.IV Jurai Kab. Pesisir Selatan
No Telp (0756) 22413 Fax. (0756) 22430

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vinto Askari, S.H
NIP : 19830803 200902 1 003
Jabatan : Kasubag Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum
Satuan Kerja : KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Selaku Mentor dari :

Nama : Ahmad Afif, S.H
NIP : 20020521 202506 1 006
Jabatan : Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan
Satuan Kerja : KPU Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XX di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan mulai tanggal 20 April 2026 sampai dengan 19 Juni 2026 di KPU Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, 21 April 2026

Vinto Askari, S.H
NIP. 19830803 200902 1 003

Gambar Surat pernyataan persetujuan Mentor

Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu Ke-2 (Kegiatan 2)

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi – Kegiatan No. 2

Judul kegiatan 2	Melakukan Identifikasi Permasalahan berkaitan dengan kurangnya Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan Partai Politik
Tanggal pelaksanaan	27 April 2026 – 3 Mei 2026
Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence	1. Laporan hasil identifikasi permasalahan 2. Foto kegiatan pelaksanaan wawancara DENGAN masyarakat diskusi dengan pegawai/petugas 3. Dokumen kesimpulan hasil identifikasi permasalahan
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan Ke - 1 : Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat saat menggunakan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi pelayanan :** Saya telah mengidentifikasi permasalahan berdasarkan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi masyarakat agar solusi yang diberikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan informasi • **Akuntabel :** Saya telah menyusun laporan hasil identifikasi secara sistematis dan didukung dengan data serta dokumentasi yang jelas sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. • **Adaptif :** Saya telah terbuka terhadap berbagai temuan dan perubahan kondisi di lapangan serta siap menyesuaikan pendekatan dalam mengidentifikasi permasalahan. • **Kolaboratif :** Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dan pihak terkait dalam mengumpulkan informasi dan masukan guna memperoleh gambaran permasalahan yang lebih komprehensif **b. Tahapan Kegiatan Ke- 2 : Melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat**

	dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan. **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah menggali informasi dari pegawai/petugas untuk memastikan bahwa solusi yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat, • **Akuntabel :** Saya telah mencatat seluruh hasil wawancara dalam bentuk notulen serta mendokumentasikan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi. • **Harmonis :** Saya telah menjaga sikap saling menghargai, sopan, dan menghormati pendapat setiap pegawai/petugas selama proses wawancara maupun diskusi berlangsung, sehingga tercipta komunikasi yang harmonis dan kondusif, sesuai dengan nilai Harmonis. • **Kompeten :** Saya telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan mengumpulkan informasi langsung dari pihak yang terlibat dalam pelayanan, sehingga mampu menyusun solusi yang tepat. • **Adaptif :** Saya telah terbuka terhadap berbagai masukan dan kondisi yang ada di lapangan untuk menyesuaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan • **Kolaboratif :** Saya telah bekerja sama dengan pegawai/petugas dalam menggali informasi dan mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas pelayanan. **c. Tahapan Kegiatan Ke - 3 : Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya akan memastikan bahwa kesimpulan yang disusun berfokus pada kebutuhan masyarakat sehingga solusi yang dirancang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik

	• **Akuntabel :** Saya akan menyusun kesimpulan berdasarkan data dan fakta yang telah dianalisis serta mendokumentasikan hasilnya sebagai bentuk pertanggungjawaban. • **Kompeten :** Saya akan menggunakan kemampuan analisis dalam mengolah data dan informasi untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat dan solutif. • **Loyal :** Saya akan menyusun kesimpulan yang selaras dengan tujuan organisasi dan mendukung peningkatan kinerja instansi.
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahapan Kegiatan 1** **Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat saat menggunakan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman** • **Teknik Aktualisasi** Penulis mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat dalam penggunaan website Info Pemilu secara sistematis melalui pengumpulan data dan informasi yang relevan. Proses identifikasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelayanan, analisis aduan masyarakat, serta penelaahan terhadap penggunaan layanan website Info Pemilu. Selain itu, penulis juga melakukan diskusi dengan rekan kerja untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait permasalahan dari sisi akses dan pemahaman masyarakat. Hasil identifikasi kemudian disusun dalam bentuk dokumen yang rapi, terstruktur, dan mudah dipahami sebagai dasar dalam penyusunan rancangan aktualisasi. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil identifikasi kendala berupa *print out* atau *soft file* yang memuat uraian permasalahan, hasil observasi, serta analisis awal terkait hambatan masyarakat dalam menggunakan website Info Pemilu, yang digunakan sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi.

	b. Tahapan Kegiatan 2 **Melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan secara langsung. Kegiatan ini dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan isu yang diangkat, kemudian melakukan komunikasi secara terarah guna menggali informasi terkait kendala yang dihadapi masyarakat dalam penggunaan website Info Pemilu. Hasil wawancara dan diskusi dicatat secara sistematis, kemudian dianalisis untuk memperkuat data awal serta melengkapi identifikasi permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumentasi kegiatan berupa catatan hasil wawancara/diskusi, daftar pertanyaan, serta dokumentasi foto kegiatan bersama pegawai/petugas pelayanan sebagai bukti pelaksanaan pengumpulan informasi tambahan.
	c. Tahapan Kegiatan 3 **Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis menyusun kesimpulan dari hasil identifikasi kendala secara sistematis dengan mengolah seluruh data dan informasi yang telah dikumpulkan, baik dari observasi, analisis aduan, maupun hasil wawancara dan diskusi. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan permasalahan berdasarkan faktor penyebab, kemudian merumuskan inti permasalahan yang paling dominan sebagai dasar dalam menentukan solusi yang tepat. Hasil kesimpulan disusun dalam bentuk narasi yang jelas, ringkas, dan terstruktur sehingga mudah dipahami dan

	menjadi acuan dalam penyusunan rancangan aktualisasi. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen kesimpulan hasil identifikasi yang memuat ringkasan permasalahan utama, faktor penyebab, serta dasar pertimbangan dalam perumusan solusi, baik dalam bentuk print out maupun soft file sebagai bagian dari dokumen laporan pelaksanaan aktualisasi.
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**Deskripsi mengenai proses dan kualitas produk kegiatan 2, sebagai berikut:** **1. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat saat menggunakan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman** • **Proses :** Penulis mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat dalam penggunaan website Info Pemilu melalui pengumpulan data dan informasi yang relevan. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelayanan di KPU Kabupaten Pesisir Selatan, penelaahan aduan masyarakat terkait pencatutan nama sebagai anggota partai politik, serta analisis tingkat pemanfaatan website Info Pemilu. Selain itu, penulis juga mengkaji berbagai hambatan yang muncul, seperti keterbatasan literasi digital, kurangnya pemahaman terhadap alur pengecekan, serta belum tersedianya media informasi yang sederhana dan mudah dipahami. Selanjutnya, hasil identifikasi disusun secara sistematis dalam bentuk dokumen yang terstruktur sebagai dasar dalam penyusunan rancangan aktualisasi. Sebelum digunakan, penulis memastikan seluruh data yang dihimpun telah sesuai dengan kondisi lapangan dan tersaji secara jelas agar dapat mendukung proses analisis secara optimal. • **Kulitas Produk :** Hasil identifikasi kendala disusun dalam bentuk dokumen yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami, sehingga mampu menggambarkan kondisi permasalahan secara komprehensif.

	Informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi sehingga memiliki tingkat akurasi yang baik. Selain itu, penyajian data dilakukan secara ringkas dan informatif dengan tata letak yang rapi, sehingga memudahkan dalam memahami permasalahan utama sebagai dasar dalam perumusan solusi pada tahap selanjutnya. **2. Melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan** • **Proses :** Penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan yang relevan dengan isu yang diangkat. Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang terarah sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Selanjutnya, penulis melakukan komunikasi secara langsung dengan narasumber untuk menggali informasi terkait kendala yang dihadapi masyarakat dalam penggunaan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman. Hasil wawancara dan diskusi dicatat secara sistematis, kemudian dianalisis untuk memperkuat data awal serta melengkapi informasi dalam proses identifikasi permasalahan.. • **Kulitas Produk :** Penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan yang relevan dengan isu yang diangkat. Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang terarah sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Selanjutnya, penulis melakukan komunikasi secara langsung dengan narasumber untuk menggali informasi

	terkait kendala yang dihadapi masyarakat dalam penggunaan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman. Hasil wawancara dan diskusi dicatat secara sistematis, kemudian dianalisis untuk memperkuat data awal serta melengkapi informasi dalam proses identifikasi permasalahan. **3. Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.** • **Proses :** Penulis menyusun kesimpulan hasil identifikasi dengan mengolah seluruh data dan informasi yang telah diperoleh dari observasi, analisis aduan masyarakat, serta hasil wawancara dan diskusi dengan pegawai/petugas pelayanan. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan permasalahan berdasarkan faktor penyebab, kemudian merumuskan inti permasalahan yang paling dominan terkait penggunaan website Info Pemilu. Selanjutnya, penulis menyusun kesimpulan secara sistematis dan terstruktur sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat, yaitu melalui penyediaan media informasi yang sederhana dan mudah dipahami seperti infografis dan QR code. Sebelum digunakan, penulis memastikan bahwa kesimpulan yang disusun telah mencerminkan kondisi aktual di lapangan serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. • **Kulitas Produk :** Hasil kesimpulan disusun dalam bentuk dokumen yang ringkas, jelas, dan terstruktur, sehingga mampu menggambarkan inti permasalahan secara komprehensif. Informasi yang disajikan telah melalui proses analisis dan verifikasi,

	sehingga memiliki tingkat keakuratan yang baik. Penyajian kesimpulan dilakukan secara informatif dan mudah dipahami, sehingga dapat dijadikan dasar yang kuat dalam perumusan solusi serta penyusunan rancangan aktualisasi yang efektif dan tepat sasaran.
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan organisasi	Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dikaitkan dengan visi *"Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL*", serta misi dan tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: • **Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel** Kegiatan identifikasi kendala, wawancara, serta penyusunan kesimpulan permasalahan membantu menghasilkan solusi yang tepat sasaran, sehingga pelayanan informasi menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat melalui website Info Pemilu. • **Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan** Dengan tersusunnya solusi berupa media informasi yang sederhana seperti infografis dan QR code, kualitas pelayanan meningkat karena masyarakat dapat memahami alur pengecekan dan mengakses layanan secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor KPU. • **Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih** Kemudahan akses informasi terkait status keanggotaan partai politik mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam memastikan keakuratan data dirinya, sehingga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pemilu.

	• **Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu** Pemanfaatan infografis dan QR code yang terintegrasi dengan website Info Pemilu mendukung penggunaan teknologi informasi secara optimal, sehingga pelayanan publik menjadi lebih modern, cepat, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK	Analisis dampak dari kegiatan aktualisasi tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), sabagai berikut: **1. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat saat menggunakan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat saat menggunakan website Info Pemilu, maka proses identifikasi cenderung tidak menggali pengalaman nyata pengguna, baik dari sisi kemudahan akses maupun tingkat pemahaman informasi. Akibatnya, kendala yang terdata tidak merepresentasikan kebutuhan masyarakat secara riil, sehingga solusi yang dirumuskan tidak mampu meningkatkan kualitas pelayanan informasi pemilu secara efektif. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, kegiatan identifikasi kendala penggunaan website Info Pemilu dilakukan tanpa prosedur yang jelas, tidak terdokumentasi dengan baik, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dampaknya, data yang diperoleh terkait kendala akses (seperti jaringan

	atau tampilan website) dan pemahaman (seperti bahasa atau struktur informasi) menjadi kurang valid, sehingga hasil analisis tidak dapat dijadikan dasar yang kuat dalam perbaikan layanan. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, pelaksana kegiatan tidak peka terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses informasi digital. Dampaknya, kendala-kendala baru seperti akses melalui perangkat mobile, kecepatan loading website, atau pemahaman terhadap fitur digital tidak teridentifikasi dengan baik. Hal ini menyebabkan solusi yang disusun menjadi kurang relevan dengan kebutuhan saat ini. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan mengidentifikasi kendala penggunaan website Info Pemilu dilakukan tanpa melibatkan pihak terkait seperti tim pengelola website, tenaga IT, maupun pengguna langsung. Akibatnya, informasi yang diperoleh menjadi terbatas dan tidak komprehensif, sehingga hasil analisis tidak mampu menggambarkan secara utuh kendala dari sisi akses dan pemahaman yang dialami masyarakat. **2. Melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan.** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan, maka proses penggalian informasi cenderung tidak difokuskan pada

	upaya peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Akibatnya, informasi yang diperoleh tidak menggambarkan secara jelas kendala pelayanan yang berdampak langsung pada pengguna, sehingga rekomendasi yang dihasilkan kurang mampu menjawab kebutuhan masyarakat. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses wawancara atau diskusi dilakukan tanpa pedoman yang jelas, tidak terdokumentasi dengan baik, dan hasilnya sulit dipertanggungjawabkan. Dampaknya, informasi yang diperoleh dari pegawai/petugas menjadi tidak sistematis dan berpotensi bias, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang kuat dalam analisis dan pengambilan keputusan perbaikan layanan. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, pelaksana kegiatan tidak memiliki kemampuan komunikasi dan teknik wawancara yang baik dalam menggali informasi dari pegawai/petugas pelayanan. Akibatnya, informasi penting terkait kendala, prosedur, dan praktik pelayanan tidak tergali secara optimal, sehingga hasil analisis menjadi kurang mendalam dan tidak komprehensif. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan dalam kegiatan melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan, maka proses komunikasi dan pertukaran informasi dapat berlangsung kurang efektif karena tidak adanya sikap saling menghargai dan menghormati pendapat. Akibatnya, pegawai/petugas mungkin tidak

	menyampaikan informasi, pengalaman, maupun kendala yang dihadapi secara terbuka, sehingga data yang diperoleh menjadi kurang lengkap dan objektif. Kondisi tersebut dapat menghambat penyusunan solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, pelaksana kegiatan tidak mampu menyesuaikan metode wawancara atau diskusi dengan kondisi dan karakteristik pegawai/petugas yang berbeda-beda. Dampaknya, proses penggalian informasi menjadi kurang efektif, dan potensi informasi penting tidak tergali dengan baik karena pendekatan yang digunakan tidak sesuai. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan wawancara atau diskusi dilakukan tanpa membangun kerja sama yang baik dengan pegawai/petugas pelayanan. Akibatnya, kurangnya keterlibatan aktif dari pihak terkait menyebabkan informasi yang diperoleh menjadi terbatas dan tidak mencerminkan kondisi pelayanan secara menyeluruh, sehingga hasil analisis kurang optimal. **3. Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan menyusun kesimpulan hasil identifikasi, maka kesimpulan yang dibuat tidak berfokus pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat sebagai pengguna layanan. Akibatnya, rumusan masalah dan prioritas isu

	menjadi kurang relevan dengan kendala nyata yang dihadapi, sehingga solusi yang dirancang tidak mampu meningkatkan kualitas pelayanan website Info Pemilu secara optimal. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses penyusunan kesimpulan dilakukan tanpa didasarkan pada data yang valid, tidak terdokumentasi dengan baik, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dampaknya, kesimpulan yang dihasilkan berpotensi bias atau tidak sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga menjadi dasar yang lemah dalam merancang solusi perbaikan. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, pelaksana kegiatan tidak mampu mengolah dan menganalisis hasil identifikasi secara tepat dalam menyusun kesimpulan. Akibatnya, kesimpulan yang dihasilkan tidak mencerminkan akar permasalahan, baik dari sisi akses maupun pemahaman masyarakat terhadap website Info Pemilu. Hal ini berdampak pada solusi yang dirancang menjadi tidak efektif dan kurang tepat sasaran. • **Loyal** Jika nilai loyal tidak diterapkan, pelaksana kegiatan tidak menunjukkan komitmen dalam menyusun kesimpulan secara objektif dan mendukung kepentingan organisasi. Akibatnya, kesimpulan dapat disusun secara asal atau tidak maksimal, sehingga tidak memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas layanan publik..

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Tempat Aktualisasi	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1.	Senin, 27 April 2026, 09.00 WIB	Melakukan penelusuran awal terhadap website Info Pemilu	dentifikasi awal sudah baik, namun perlu diperdalam dengan melibatkan petugas pelayanan dan masyarakat sebagai pengguna langsung.	
2.	Kamis, 28 April 2026, 11.00 WIB	Melakukan diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan	Diskusi sudah relevan, namun perlu didokumentasikan secara sistematis dan dikaitkan dengan hasil observasi awal.	
3.	Senin, 29 April 2026, 10.00 WIB	Melakukan wawancara kepada masyarakat yang datang ke kantor	Wawancara sudah baik	

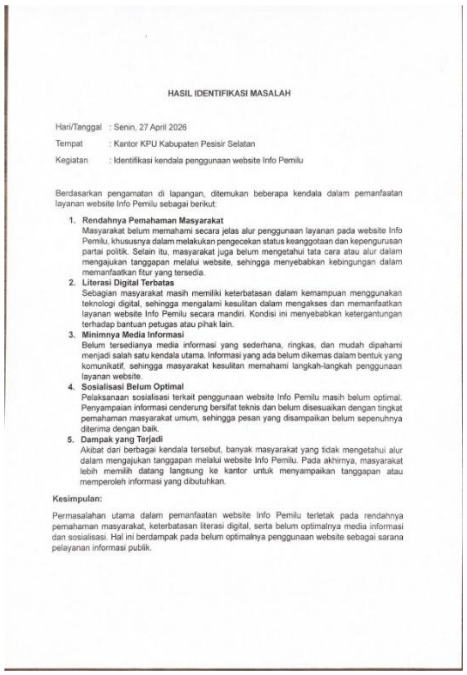
4.	Kamis, 29 April 2026, 13.00 WIB	Membuat hasil kesimpula	Kesimpulan sudah mengarah pada permasalahan utama	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Tempat Aktualisasi	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DLL)	Paraf

Kelengkapan Kegiatan:



HASIL IDENTIFIKASI MASALAH

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
Tempat : Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan
Kegiatan : Identifikasi kendala penggunaan website Info Pemilu

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ditemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan layanan website Info Pemilu sebagai berikut:

1. **Rendahnya Pemahaman Masyarakat**
   Masyarakat belum memahami secara jelas alur penggunaan layanan pada website Info Pemilu, khususnya dalam melakukan pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik. Selain itu, masyarakat juga belum mengetahui tata cara atau alur dalam mengajukan tanggapan melalui website, sehingga menyebabkan kebingungan dalam memanfaatkan fitur yang tersedia.
2. **Literasi Digital Terbatas**
   Sebagian masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan menggunakan teknologi digital, sehingga mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan layanan website Info Pemilu secara mandiri. Kondisi ini menyebabkan ketergantungan terhadap bantuan petugas atau pihak lain.
3. **Minimnya Media Informasi**
   Belum tersedianya media informasi yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami menjadi salah satu kendala utama. Informasi yang ada belum dikemas dalam bentuk yang komunikatif, sehingga masyarakat kesulitan memahami langkah-langkah penggunaan layanan website.
4. **Sosialisasi Belum Optimal**
   Pelaksanaan sosialisasi terkait penggunaan website Info Pemilu masih belum optimal. Penyampaian informasi cenderung bersifat teknis dan belum disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat umum, sehingga pesan yang disampaikan belum sepenuhnya diterima dengan baik.
5. **Dampak yang Terjadi**
   Akibat dari berbagai kendala tersebut, banyak masyarakat yang tidak mengetahui alur dalam mengajukan tanggapan melalui website Info Pemilu. Pada akhirnya, masyarakat lebih memilih datang langsung ke kantor untuk menyampaikan tanggapan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Kesimpulan:

Permasalahan utama dalam pemanfaatan website Info Pemilu terletak pada rendahnya pemahaman masyarakat, keterbatasan literasi digital, serta belum optimalnya media informasi dan sosialisasi. Hal ini berdampak pada belum optimalnya penggunaan website sebagai sarana pelayanan informasi publik.

Gambar Hasil Identifikasi masalah



Gambar Wawancara dengan Masyarakat yang melakukan pengaduan pencatutan nama di parpol



Gambar Diskusi dengan Petugas SIPOL

KESIMPULAN HASIL IDENTIFIKASI

Hari/Tanggal : Kamis, 29 April 2026
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan

1. **Hasil Wawancara dengan Masyarakat**

No	Nama	Hasil Wawancara
1.	Ernawati (Tarusan)	• Narasumber tidak mengetahui bahwa namanya tercantum sebagai anggota partai politik (pencatutan nama). • Informasi tersebut diketahui setelah mendapat kabar dari pihak lain. • Narasumber berniat menyampaikan tanggapan/keberatan melalui website Info Pemilu. • Narasumber tidak mengetahui alur atau langkah-langkah dalam menyampaikan tanggapan di website. • Mengalami kesulitan dalam, Menentukan menu yang harus dipilih, Memahami tahapan pengisian data. • Tidak adanya panduan yang jelas membuat narasumber semakin bingung dalam menggunakan website. • Karena mengalami kesulitan, narasumber memutuskan datang langsung ke kantor KPU. • Narasumber merasa lebih mudah mendapatkan bantuan secara langsung dari petugas.

2. **Hasil Wawancara dengan Petugas SIPOL**

No	Nama	Hasil Diskusi
1.	Wilson Andreas Silalahi, S.H	• Petugas menyampaikan bahwa masih banyak masyarakat yang datang langsung ke kantor untuk menanyakan status keanggotaan partai politik. • Masyarakat umumnya belum memahami cara melakukan pengecekan status keanggotaan melalui website Info Pemilu. • Ditemukan bahwa sebagian masyarakat tidak mengetahui adanya fitur penyampaian tanggapan pada website. • Petugas sering menerima pertanyaan terkait alur pengajuan tanggapan, khususnya terkait pencatutan nama dalam partai politik. • Masyarakat mengalami kesulitan dalam memahami tahapan pengisian data pada saat ingin menyampaikan tanggapan. • Bahasa yang digunakan dalam website dinilai masih cukup teknis sehingga sulit dipahami oleh masyarakat umum. • Belum tersedia panduan yang sederhana dan mudah diakses terkait penggunaan website Info Pemilu. • Keterbatasan literasi digital masyarakat menjadi salah satu faktor utama kendala dalam pemanfaatan layanan website. • Akibat kendala tersebut, pelayanan langsung di kantor masih menjadi pilihan utama masyarakat.

Gambar Kesimpulan Hasil Identifikasi

Lampiran 3 Laporan Mingguan Minggu Ke-3 (Kegiatan 3)

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi – Kegiatan No. 3

Judul kegiatan 3	Melakukan Pembuatan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code
Tanggal pelaksanaan	4 Mei 2026 – 17 Mei 2026
Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence	1. Konsep awal desain inforgrafis dan banner QR Code 2. Desain awal infografis dan banner QR Code (softfile) 3. Desain final infografis dan banner QR Code (softfile) 4. Foto konsultasi dengan mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan Ke - 1 : Menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi pelayanan :** Saya telah memastikan desain infografis dan banner QR Code disusun dengan bahasa yang sederhana dan tampilan yang menarik agar mudah dipahami oleh masyarakat sebagai pengguna layanan. • **Akuntabel :** Saya telah menyusun konsep desain secara jelas dan terdokumentasi, sehingga setiap informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. • **Kompeten :** Saya telah menggunakan kemampuan dan pengetahuan dalam menyusun desain yang informatif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. • **Harmonis :** Saya telah menerima masukan dari rekan kerja atau atasan dalam penyempurnaan desain agar menghasilkan media yang lebih baik • **Adaptif :** Saya telah memanfaatkan teknologi dan inovasi digital dalam pembuatan infografis dan QR Code untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. • **Kolaboratif :** Saya telah bekerja sama dengan pihak terkait dalam proses penyusunan dan penyempurnaan desain agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

	b. Tahapan Kegiatan Ke- 2 : Membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang menarik, termasuk pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak. **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah menyusun desain yang mudah dipahami, ramah pengguna, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat sehingga memberikan pelayanan yang prima. • **Akuntabel :** Saya telah melaksanakan proses pembuatan desain secara transparan, cermat, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan didukung dokumentasi yang jelas. • **Kompeten :** Saya telah meningkatkan kemampuan, terus belajar, dan menghasilkan desain yang berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan informasi. • **Adaptif :** Saya telah terus berinovasi, terbuka terhadap perubahan, dan memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan infografis dan QR Code. • **Kolaboratif :** Saya telah bekerja sama, bersinergi, dan melibatkan pihak terkait untuk menghasilkan desain yang optimal dan bermanfaat. **c. Tahapan Kegiatan Ke - 3 : Mengembangkan infografis dan banner QR Code sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta melakukan penyempurnaan pada elemen visual dan isi.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Akuntabel :** Saya telah menghasilkan media informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mendokumentasikan hasilnya sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam menyusun dan mendesain media informasi yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.

	• **Harmonis :** Saya telah memperhatikan kesesuaian bahasa dan visual agar dapat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat tanpa menimbulkan kesalahpahaman. • **Adaptif :** Saya telah memanfaatkan teknologi dan desain digital dalam pembuatan infografis serta QR Code sebagai bentuk inovasi dalam penyampaian informasi. • **Kolaboratif :** Saya telah terbuka terhadap masukan dari rekan kerja atau atasan dalam proses penyempurnaan desain agar hasil yang diperoleh lebih optimal. **d. Tahapan Kegiatan Ke - 4 : Melakukan konsultasi dan penyempurnaan rancangan pembuatan infografis alur pengecekan dan banner QR Code bersama mentor.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah memastikan infografis dan banner QR Code yang dikembangkan mudah dipahami, informatif, dan membantu masyarakat dalam mengakses informasi layanan secara cepat dan tepat. • **Akuntabel :** Saya telah melaksanakan proses konsultasi dan perbaikan desain secara bertanggung jawab serta mendokumentasikan setiap masukan mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil kerja. • **Harmonis :** Saya telah membangun komunikasi yang baik dan terbuka dengan mentor dalam proses konsultasi untuk menciptakan hasil kerja yang lebih optimal melalui kerja sama yang positif. • **Loyal :** Saya telah melaksanakan kegiatan pengumpulan masukan dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan organisasi, sesuai dengan nilai Loyal. • **Adaptif :** Saya telah memperhatikan kesesuaian bahasa dan visual agar dapat diterima oleh

	berbagai kalangan masyarakat tanpa menimbulkan kesalahpahaman. • **Kolaboratif :** Saya telah berkolaborasi aktif dengan mentor dalam proses konsultasi dan penyempurnaan desain agar menghasilkan infografis dan banner QR Code yang lebih berkualitas dan tepat sasaran. **e. Tahapan Kegiatan Ke - 5 : Menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code serta menyiapkannya untuk digunakan dalam kegiatan sosialisasi.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah memastikan desain infografis dan banner QR Code disusun secara jelas, informatif, dan mudah dipahami masyarakat sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam desain grafis dan pengelolaan media digital untuk menghasilkan infografis dan banner QR Code yang profesional, efektif, dan sesuai standar. • **Loyal :** Saya telah memastikan seluruh materi yang dibuat sesuai dengan arahan dan kebijakan organisasi serta mendukung pencapaian tujuan instansi. • **Adaptif :** Saya telah bersikap terbuka terhadap perubahan dan masukan serta menyesuaikan desain sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan media informasi digital. • **Kolaboratif :** Saya telah berkolaborasi aktif dengan rekan kerja dan atasan dalam proses review dan finalisasi desain agar menghasilkan media sosialisasi yang optimal dan tepat sasaran.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahapan Kegiatan 1** **Menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code** • **Teknik Aktualisasi** Penulis menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code sebagai media informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap website Info Pemilu. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan informasi masyarakat, kesesuaian isi pesan, serta tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami. Penulis terlebih dahulu mengumpulkan referensi desain, menentukan tema dan warna yang sesuai dengan identitas kelembagaan, kemudian menyusun tata letak (layout), pemilihan ikon, tipografi, serta penempatan QR Code agar mudah dipindai oleh masyarakat. Selain itu, penulis juga melakukan koordinasi dan diskusi dengan mentor maupun rekan kerja guna memperoleh masukan terhadap konsep desain yang dibuat sehingga hasil desain dapat lebih informatif, komunikatif, dan efektif digunakan sebagai media sosialisasi layanan website Info Pemilu. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil penyusunan konsep desain berupa draft desain infografis dan banner QR Code dalam bentuk soft file maupun print out, yang memuat rancangan layout, pemilihan warna, elemen visual, serta penempatan QR Code website Info Pemilu sebagai media informasi dan sosialisasi kepada masyarakat.
	b. Tahapan Kegiatan 2 **Membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang menarik, termasuk pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan mengutamakan tampilan visual yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Proses

	pembuatan desain dilakukan menggunakan aplikasi desain grafis dengan memperhatikan kesesuaian warna, pemilihan ikon, penggunaan gambar pendukung, serta tata letak informasi agar terlihat rapi dan komunikatif. Penulis menyesuaikan desain dengan identitas visual lembaga sehingga menghasilkan tampilan yang profesional dan mudah dikenali. Selain itu, penulis juga memastikan QR Code ditempatkan pada posisi yang mudah terlihat dan dapat dipindai dengan jelas oleh pengguna. Dalam prosesnya, penulis melakukan beberapa revisi dan penyesuaian desain berdasarkan masukan dari mentor dan rekan kerja agar hasil desain lebih efektif digunakan sebagai media sosialisasi website Info Pemilu kepada masyarakat. • **Bukti fisik/*Evidence*** Hasil desain awal infografis dan banner QR Code dalam bentuk soft file maupun print out yang memuat kombinasi warna, ikon, gambar, tata letak informasi, serta QR Code website Info Pemilu yang siap untuk dilakukan evaluasi dan penyempurnaan lebih lanjut.
	c. Tahapan Kegiatan 3 **Mengembangkan infografis dan banner QR Code sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta melakukan penyempurnaan pada elemen visual dan isi.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis mengembangkan infografis dan banner QR Code berdasarkan desain awal yang telah disusun sebelumnya dengan melakukan penyempurnaan pada elemen visual maupun isi informasi. Proses pengembangan dilakukan melalui penyesuaian warna, ukuran teks, kualitas gambar, ikon, serta tata letak agar tampilan menjadi lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis juga memastikan bahwa informasi yang disajikan telah sesuai, ringkas, dan komunikatif sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengakses website Info Pemilu dengan lebih mudah. Selain

	itu, dilakukan pengecekan kembali terhadap fungsi QR Code agar dapat dipindai dengan baik dan terhubung langsung ke website yang dituju. Dalam tahap ini, penulis turut melakukan koordinasi dan menerima masukan dari mentor maupun rekan kerja guna menyempurnakan hasil desain sehingga media informasi yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan siap digunakan dalam kegiatan sosialisasi. • **Bukti fisik/*Evidence*** Hasil pengembangan infografis dan banner QR Code dalam bentuk soft file maupun print out yang telah mengalami penyempurnaan pada aspek visual, tata letak, isi informasi, serta QR Code yang siap digunakan sebagai media sosialisasi dan informasi website Info Pemilu kepada masyarakat.
	d. Tahapan Kegiatan 4 **Melakukan konsultasi dan penyempurnaan rancangan pembuatan infografis alur pengecekan dan banner QR Code bersama mentor.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan infografis alur pengecekan dan banner QR Code yang telah dibuat guna memperoleh arahan, saran, serta masukan dalam penyempurnaan desain. Proses konsultasi dilakukan dengan memaparkan konsep desain, isi informasi, tata letak, pemilihan warna, serta efektivitas penggunaan QR Code sebagai media akses website Info Pemilu. Berdasarkan hasil konsultasi, penulis melakukan perbaikan dan penyesuaian pada beberapa elemen visual maupun isi informasi agar desain menjadi lebih jelas, menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penyempurnaan juga dilakukan untuk memastikan alur informasi mudah dipahami serta tampilan desain tetap selaras dengan identitas visual lembaga. Melalui kegiatan ini, penulis mampu meningkatkan kualitas media informasi

	yang akan digunakan sebagai sarana sosialisasi layanan website Info Pemilu. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumentasi kegiatan konsultasi bersama mentor berupa foto kegiatan, catatan atau hasil masukan dari mentor, serta hasil revisi dan penyempurnaan desain infografis alur pengecekan dan banner QR Code dalam bentuk soft file maupun print out yang telah disesuaikan berdasarkan arahan mentor.
	e. Tahapan Kegiatan 5 **Menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code serta menyiapkannya untuk digunakan dalam kegiatan sosialisasi.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code dengan melakukan pengecekan menyeluruh terhadap kualitas visual, kejelasan informasi, serta fungsi QR Code agar dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan sosialisasi. Proses penyelesaian dilakukan dengan memastikan seluruh elemen desain, seperti warna, gambar, ikon, tipografi, dan tata letak telah tersusun secara rapi, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis juga melakukan finalisasi isi informasi agar sesuai dengan tujuan penyampaian layanan website Info Pemilu. Setelah desain dinyatakan sesuai, penulis menyiapkan file dalam format yang siap digunakan baik untuk media digital maupun media cetak sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan media informasi yang dihasilkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemudahan akses masyarakat terhadap website Info Pemilu. • **Bukti fisik/*Evidence*** Hasil desain akhir infografis dan banner QR Code dalam bentuk soft file maupun print out yang telah selesai dan siap digunakan untuk kegiatan sosialisasi, serta dokumentasi proses finalisasi desain dan persiapan media publikasi.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**Deskripsi mengenai proses dan kualitas produk kegiatan 3, sebagai berikut:** **1. Menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code** • **Proses :** Penulis menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code sebagai media informasi yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan referensi desain yang relevan, menentukan tema visual, serta menyesuaikan konsep dengan identitas visual lembaga. Penulis kemudian merancang isi informasi yang akan ditampilkan agar bersifat singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, penulis juga menentukan pemilihan warna, jenis huruf, ikon, gambar pendukung, serta tata letak yang sesuai agar desain terlihat menarik dan komunikatif. Dalam proses penyusunan konsep, penulis melakukan diskusi dan koordinasi dengan mentor maupun rekan kerja untuk memperoleh masukan terkait efektivitas desain dan kesesuaian informasi yang akan disampaikan. Selanjutnya, konsep desain disusun secara sistematis sebagai acuan dalam tahap pembuatan desain infografis dan banner QR Code. • **Kulitas Produk :** Konsep desain infografis dan banner QR Code disusun secara sistematis, menarik, dan komunikatif sehingga mampu menjadi dasar yang jelas dalam proses pembuatan desain selanjutnya. Konsep yang dihasilkan telah menyesuaikan identitas visual lembaga dengan pemilihan warna, tata letak, dan elemen visual yang harmonis serta mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, isi informasi yang disusun bersifat ringkas, jelas, dan informatif sehingga dapat mendukung penyampaian pesan secara efektif. Penyajian konsep juga dilakukan secara rapi dan terstruktur sehingga memudahkan

	dalam proses pengembangan dan penyempurnaan desain pada tahap berikutnya. **2. Membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang menarik, termasuk pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak.** • **Proses :** Penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh informasi tambahan yang relevan dengan isu yang diangkat. Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang terarah sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Selanjutnya, penulis melakukan komunikasi secara langsung dengan narasumber untuk menggali informasi terkait kendala yang dihadapi masyarakat dalam penggunaan website Info Pemilu, baik dari sisi akses maupun pemahaman. Hasil wawancara dan diskusi dicatat secara sistematis, kemudian dianalisis untuk memperkuat data awal serta melengkapi informasi dalam proses identifikasi permasalahan. • **Kulitas Produk :** Desain awal infografis dan banner QR Code yang dihasilkan memiliki tampilan visual yang menarik, rapi, dan informatif sehingga mampu mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat secara efektif. Pemilihan warna, ikon, gambar, dan tata letak telah disusun secara harmonis sehingga menciptakan desain yang mudah dipahami dan nyaman dilihat. Selain itu, informasi yang disajikan telah tersusun secara jelas dan komunikatif dengan penempatan QR Code yang mudah diakses oleh pengguna. Desain awal juga telah memenuhi aspek keterbacaan dan kesesuaian identitas visual lembaga sehingga dapat menjadi

	dasar yang baik untuk proses pengembangan dan penyempurnaan desain selanjutnya. **3. Mengembangkan infografis dan banner QR Code sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta melakukan penyempurnaan pada elemen visual dan isi.** • **Proses :** Penulis mengembangkan infografis dan banner QR Code berdasarkan desain awal yang telah dibuat dengan melakukan berbagai penyempurnaan pada aspek visual maupun isi informasi. Proses pengembangan dilakukan melalui penyesuaian warna, ukuran dan jenis huruf, kualitas gambar, ikon, serta tata letak agar tampilan desain menjadi lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis juga melakukan perbaikan terhadap isi informasi agar lebih ringkas, komunikatif, dan sesuai dengan tujuan penyampaian informasi layanan website Info Pemilu. Selain itu, dilakukan pengecekan ulang terhadap fungsi QR Code untuk memastikan dapat dipindai dengan baik dan terhubung langsung ke website yang dituju. Dalam tahap ini, penulis turut melakukan evaluasi bersama mentor dan rekan kerja untuk memperoleh masukan terkait efektivitas desain dan kelengkapan informasi. Selanjutnya, hasil perbaikan dan penyempurnaan diterapkan sehingga desain menjadi lebih optimal untuk digunakan sebagai media sosialisasi kepada masyarakat. • **Kulitas Produk :** Infografis dan banner QR Code yang telah dikembangkan memiliki tampilan visual yang lebih menarik, profesional, dan komunikatif sehingga mampu meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.

	Penyempurnaan pada elemen visual, seperti warna, ikon, gambar, dan tata letak, menghasilkan desain yang lebih rapi dan mudah dipahami. Selain itu, isi informasi yang disajikan telah tersusun secara jelas, ringkas, dan informatif sehingga memudahkan masyarakat dalam memahami alur akses website Info Pemilu. QR Code yang ditampilkan juga telah berfungsi dengan baik dan mudah dipindai, sehingga mendukung efektivitas penggunaan media informasi dalam kegiatan sosialisasi. **4. Melakukan konsultasi dan penyempurnaan rancangan pembuatan infografis alur pengecekan dan banner QR Code bersama mentor.** • **Proses :** enulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan infografis alur pengecekan dan banner QR Code yang telah dibuat untuk memperoleh arahan, saran, serta masukan dalam proses penyempurnaan desain. Kegiatan konsultasi dilakukan dengan memaparkan konsep desain, isi informasi, tata letak, pemilihan warna, penggunaan ikon dan gambar, serta efektivitas penempatan QR Code sebagai media akses website Info Pemilu. Mentor memberikan masukan terkait kejelasan informasi, keterbacaan desain, kesesuaian elemen visual, dan efektivitas media dalam mendukung kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, penulis melakukan revisi dan penyesuaian pada beberapa bagian desain agar tampil lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami. Selain itu, penulis juga memastikan hasil penyempurnaan tetap sesuai dengan identitas visual lembaga dan tujuan penyampaian

	informasi. Hasil revisi kemudian ditinjau kembali untuk memastikan desain telah sesuai dan siap digunakan pada tahap finalisasi. • **Kulitas Produk :** Rancangan infografis alur pengecekan dan banner QR Code yang telah disempurnakan memiliki kualitas visual yang lebih baik, jelas, dan komunikatif sehingga lebih efektif digunakan sebagai media informasi kepada masyarakat. Penyempurnaan yang dilakukan berdasarkan masukan mentor menghasilkan desain yang lebih rapi, harmonis, dan mudah dipahami dari sisi tampilan maupun isi informasi. Selain itu, tata letak elemen visual dan penempatan QR Code telah disusun secara optimal sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses website Info Pemilu. Hasil desain juga telah memenuhi aspek keterbacaan, kesesuaian identitas visual lembaga, serta efektivitas penyampaian informasi sehingga siap digunakan dalam kegiatan sosialisasi. **5. Menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code serta menyiapkannya untuk digunakan dalam kegiatan sosialisasi.** • **Proses :** Penulis menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code dengan melakukan pengecekan menyeluruh terhadap kualitas visual, isi informasi, dan fungsi QR Code agar dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan sosialisasi. Proses finalisasi dilakukan dengan memastikan seluruh elemen desain, seperti warna, ikon, gambar, tipografi, dan tata letak telah tersusun secara rapi, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis juga melakukan penyesuaian akhir terhadap isi informasi agar lebih jelas, ringkas, dan komunikatif sesuai dengan tujuan penyampaian

	layanan website Info Pemilu. Selain itu, dilakukan pengujian kembali terhadap QR Code untuk memastikan dapat dipindai dengan baik dan terhubung langsung ke website yang dituju. Setelah seluruh proses penyempurnaan selesai, penulis menyiapkan hasil desain dalam format yang sesuai untuk kebutuhan media digital maupun media cetak sehingga siap digunakan dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. • **Kulitas Produk :** Desain akhir infografis dan banner QR Code yang dihasilkan memiliki tampilan yang menarik, profesional, dan informatif sehingga mampu mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat secara efektif. Seluruh elemen visual telah tersusun secara harmonis dengan tata letak yang rapi dan mudah dipahami. Selain itu, isi informasi yang disajikan telah jelas, ringkas, dan komunikatif sehingga memudahkan masyarakat dalam memahami alur akses website Info Pemilu. QR Code yang ditampilkan juga telah berfungsi dengan baik dan mudah dipindai, sehingga meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap layanan informasi. Hasil desain akhir telah siap digunakan baik dalam media digital maupun cetak sebagai sarana sosialisasi website Info Pemilu.
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan organisasi	Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dikaitkan dengan visi *"Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL*", serta misi dan tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: • **Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel**

	Kegiatan penyusunan konsep desain, pembuatan, pengembangan, hingga finalisasi infografis dan banner QR Code membantu menyediakan media informasi yang efektif dan mudah dipahami masyarakat. Melalui media tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi terkait layanan website Info Pemilu secara lebih cepat, jelas, dan mudah diakses sehingga mendukung terciptanya pelayanan yang efisien, transparan, dan aksesibel. • **Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan** Pembuatan infografis dan banner QR Code memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami alur pengecekan dan penggunaan layanan website Info Pemilu tanpa harus datang langsung ke kantor KPU. Media informasi yang menarik dan komunikatif juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik karena informasi dapat disampaikan secara lebih sederhana, jelas, dan tepat sasaran kepada seluruh pemangku kepentingan. • **Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih** Kemudahan akses informasi melalui infografis dan QR Code mendorong masyarakat untuk lebih aktif mencari informasi dan memastikan status data dirinya secara mandiri melalui website Info Pemilu. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya informasi kepemiluan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pelaksanaan Pemilu yang berkualitas. • **Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu** Penggunaan infografis digital dan banner QR Code yang terintegrasi dengan website Info Pemilu merupakan bentuk optimalisasi teknologi informasi

	dalam pelayanan publik di bidang kepemiluan. Pemanfaatan media digital tersebut membantu mempercepat penyampaian informasi, mempermudah akses layanan, serta menciptakan pelayanan yang lebih modern, praktis, dan efisien bagi masyarakat.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK	Analisis dampak dari kegiatan aktualisasi tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), sabagai berikut: **1. Menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code, maka konsep desain yang dibuat cenderung tidak memperhatikan kebutuhan dan kemudahan masyarakat dalam memahami informasi layanan website Info Pemilu. Akibatnya, media informasi yang dihasilkan menjadi kurang menarik, sulit dipahami, dan tidak mampu membantu masyarakat dalam mengakses informasi secara efektif. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses penyusunan konsep desain dilakukan tanpa perencanaan yang jelas, tidak berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat, serta tidak terdokumentasi dengan baik. Dampaknya, konsep desain yang dihasilkan menjadi kurang terarah, tidak sesuai dengan tujuan sosialisasi, dan sulit dipertanggungjawabkan sebagai media informasi resmi dalam mendukung pelayanan publik di bidang kepemiluan.

	• **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, penyusunan konsep desain dilakukan tanpa kemampuan dan pemahaman yang memadai terkait desain komunikasi visual serta penyampaian informasi publik. Dampaknya, konsep desain yang dihasilkan menjadi kurang efektif, tidak komunikatif, dan tidak mampu menyampaikan informasi secara jelas kepada masyarakat. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses penyusunan konsep desain tidak melibatkan komunikasi dan kerja sama yang baik dengan mentor maupun rekan kerja. Dampaknya, masukan dan saran yang dapat meningkatkan kualitas desain tidak diperoleh secara optimal, sehingga hasil konsep desain menjadi kurang maksimal dan kurang sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun masyarakat.. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, penyusunan konsep desain infografis dan banner QR Code tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan tren desain komunikasi visual yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Dampaknya, desain yang dibuat menjadi kurang menarik, kurang relevan, serta tidak efektif digunakan sebagai media informasi digital yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses penyusunan konsep desain dilakukan secara individu tanpa melibatkan koordinasi dan kerja sama dengan mentor maupun rekan kerja. Dampaknya, ide dan inovasi yang dapat memperbaiki kualitas desain menjadi terbatas,

	sehingga hasil konsep desain kurang optimal dan kurang mampu memenuhi kebutuhan pelayanan informasi kepada masyarakat. **2. Membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang menarik, termasuk pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak.** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam pembuatan desain awal infografis dan banner QR Code, maka desain yang dihasilkan tidak memperhatikan kemudahan masyarakat dalam memahami informasi. Akibatnya, tampilan media informasi menjadi kurang menarik, sulit dibaca, dan tidak efektif dalam membantu masyarakat mengakses layanan website Info Pemilu. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses pembuatan desain awal dilakukan tanpa perencanaan yang jelas dan tanpa memperhatikan ketepatan isi informasi yang disampaikan. Dampaknya, desain yang dihasilkan dapat memuat informasi yang kurang sesuai, tidak terstruktur, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai media informasi resmi lembaga. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, pembuatan desain dilakukan tanpa kemampuan teknis dan kreativitas yang memadai dalam penggunaan aplikasi desain grafis maupun penyusunan elemen visual. Dampaknya, hasil desain menjadi kurang profesional, kurang komunikatif, dan tidak mampu menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat.

	• **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, desain awal infografis dan banner QR Code tidak mengikuti perkembangan tren media informasi digital dan kebutuhan masyarakat saat ini. Dampaknya, desain menjadi kurang menarik, kurang inovatif, dan tidak efektif digunakan sebagai media sosialisasi berbasis teknologi informasi.. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses pembuatan desain dilakukan tanpa koordinasi dan kerja sama dengan pihak lain. Dampaknya, ide dan inovasi yang dapat memperbaiki kualitas desain menjadi terbatas sehingga hasil desain kurang optimal dan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun organisasi. **3. Melakukan konsultasi dan penyempurnaan rancangan pembuatan infografis alur pengecekan dan banner QR Code bersama mentor.** • **Akuntabel** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan pengembangan infografis dan banner QR Code, maka penyempurnaan desain tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam memahami informasi secara mudah dan cepat. Dampaknya, media informasi yang dihasilkan menjadi kurang komunikatif dan kurang efektif dalam membantu masyarakat mengakses layanan website Info Pemilu. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, pengembangan desain dilakukan tanpa kemampuan teknis dan kreativitas yang memadai dalam menyempurnakan elemen visual

	maupun isi informasi. Dampaknya, hasil desain menjadi kurang menarik, kurang profesional, dan tidak mampu menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses penyempurnaan desain tidak didukung oleh komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan mentor maupun rekan kerja. Dampaknya, masukan dan saran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas desain tidak diperoleh secara optimal sehingga hasil pengembangan menjadi kurang maksimal. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, proses pengembangan desain tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap media digital yang praktis dan menarik. Dampaknya, desain menjadi kurang relevan, kurang inovatif, dan tidak efektif digunakan sebagai media sosialisasi modern. • **Loyal** Jika nilai harmonis tidak diterapkan dalam kegiatan melakukan wawancara atau diskusi dengan pegawai/petugas yang terlibat dalam pelayanan, maka proses komunikasi dan pertukaran informasi dapat berlangsung kurang efektif karena tidak adanya sikap saling menghargai dan menghormati pendapat. Akibatnya, pegawai/petugas mungkin tidak menyampaikan informasi, pengalaman, maupun kendala yang dihadapi secara terbuka, sehingga data yang diperoleh menjadi kurang lengkap dan objektif. Kondisi tersebut dapat menghambat penyusunan solusi yang tepat dalam upaya

	meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses pengembangan dan penyempurnaan desain dilakukan tanpa koordinasi dan kerja sama dengan mentor maupun rekan kerja. Dampaknya, kualitas desain menjadi kurang optimal karena terbatasnya ide, saran, dan evaluasi yang dapat mendukung penyempurnaan media informasi tersebut. **4. Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dan penyempurnaan rancangan infografis serta banner QR Code, maka masukan yang diberikan tidak difokuskan pada kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan informasi. Dampaknya, desain yang dihasilkan menjadi kurang efektif dalam membantu masyarakat memahami alur pengecekan dan mengakses website Info Pemilu. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses konsultasi dan penyempurnaan desain dilakukan tanpa dokumentasi, evaluasi, dan tindak lanjut yang jelas terhadap hasil masukan mentor. Dampaknya, proses revisi menjadi tidak terarah dan hasil desain sulit dipertanggungjawabkan sebagai media informasi resmi lembaga. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, hubungan komunikasi antara penulis dan mentor tidak

	berjalan dengan baik selama proses konsultasi. Dampaknya, proses diskusi menjadi kurang efektif, sehingga masukan dan saran yang dapat meningkatkan kualitas desain tidak tersampaikan secara optimal. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, penulis tidak mampu menerima dan menyesuaikan hasil desain berdasarkan masukan dan perubahan yang diperlukan. Dampaknya, desain menjadi kurang berkembang, tidak inovatif, dan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan media informasi digital saat ini. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses konsultasi dan penyempurnaan desain dilakukan tanpa kerja sama yang baik antara penulis dan mentor. Dampaknya, ide, masukan, dan evaluasi yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas desain menjadi tidak optimal sehingga hasil akhir media informasi kurang maksimal. **5. Menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code serta menyiapkannya untuk digunakan dalam kegiatan sosialisasi.** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dan penyempurnaan rancangan infografis serta banner QR Code, maka masukan yang diberikan tidak difokuskan pada kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan informasi. Dampaknya, desain yang dihasilkan menjadi kurang efektif dalam membantu masyarakat memahami alur pengecekan dan mengakses website Info Pemilu.

	• **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, proses konsultasi dan penyempurnaan desain dilakukan tanpa kemampuan yang memadai dalam menerima, memahami, dan menerapkan masukan terkait elemen visual maupun isi informasi. Dampaknya, kualitas desain tidak mengalami peningkatan yang signifikan dan kurang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. • **Loyal** Jika nilai loyal tidak diterapkan, proses penyempurnaan desain tidak memperhatikan arahan mentor maupun kesesuaian dengan identitas visual dan tujuan organisasi. Dampaknya, desain yang dihasilkan dapat menyimpang dari standar lembaga dan tidak mencerminkan citra profesional KPU dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses konsultasi dan penyempurnaan desain dilakukan tanpa kerja sama yang baik antara penulis dan mentor. Dampaknya, ide, masukan, dan evaluasi yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas desain menjadi tidak optimal sehingga hasil akhir media informasi kurang maksimal.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

Tempat Aktualisasi		Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	Senin, 4 Mei 2026, 09.00 WIB	Menyusun konsep desain infografis dan banner QR Code	Konsep desain sudah sesuai dengan tujuan kegiatan, namun perlu memperhatikan kesederhanaan tampilan, keterbacaan informasi, serta kesesuaian warna dan tata letak agar lebih menarik dan mudah dipahami masyarakat.	
2.	Rabu,6 Mei 2026, 11.00 WIB	Membuat desain awal infografis dan banner QR Code dengan tampilan yang menarik, termasuk pemilihan warna, ikon, gambar, serta tata letak	Desain awal sudah cukup baik	

3.	Senin, 11 Mei 2026, 10.00 WIB	Mengembangkan infografis dan banner QR Code sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta melakukan penyempurnaan pada elemen visual dan isi	Hasil pengembangan desain sudah mengalami peningkatan, namun perlu penyempurnaan pada beberapa elemen visual dan penyusunan informasi agar tampilan lebih rapi, harmonis, dan mudah dipahami masyarakat.	
4.	Selasa, 12 Mei 2026, 10.00 WIB	Melakukan konsultasi dan penyempurnaan rancangan pembuatan infografis alur pengecekan dan banner QR Code bersama mentor	Rancangan desain sudah sesuai dengan tujuan sosialisas	
5.	Selasa, 12 Mei 2026, 13.00 WIB	Menyelesaikan desain akhir infografis dan banner QR Code serta menyiapkannya untuk digunakan	Desain akhir sudah baik dan siap digunakan sebagai media sosialisasi. Seluruh elemen visual dan informasi telah tersusun dengan rapi,	

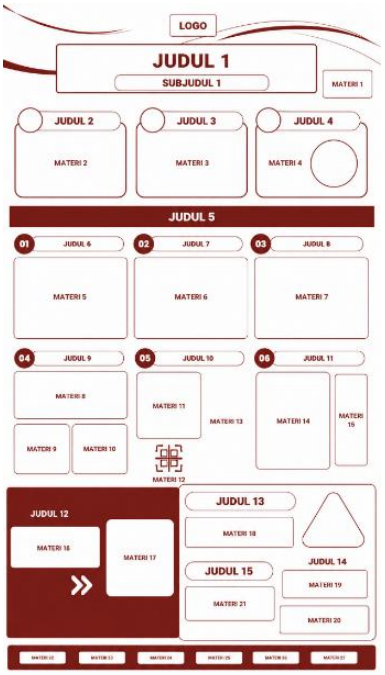
		dalam kegiatan sosialisasi	jelas, dan komunikatif serta QR Code telah dapat digunakan dengan baik.	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

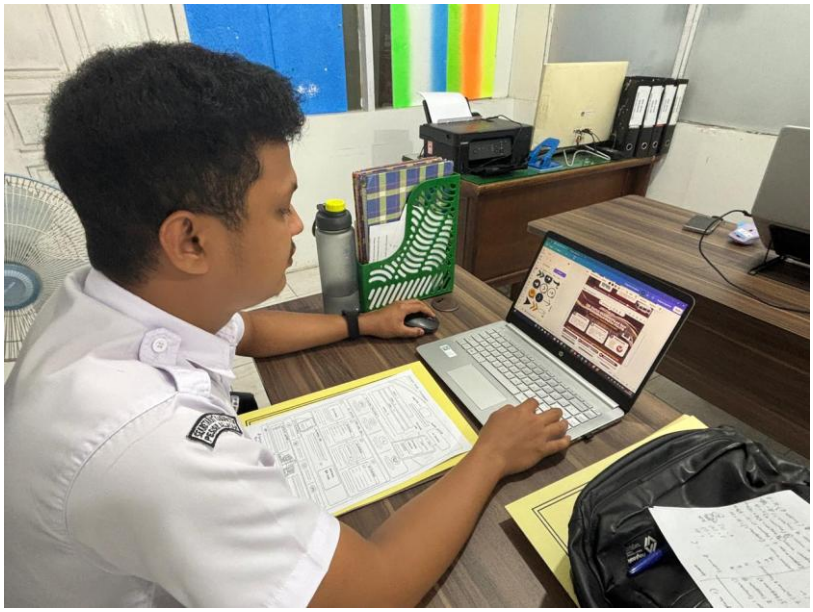
Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Tempat Aktualisasi	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DLL)	Paraf

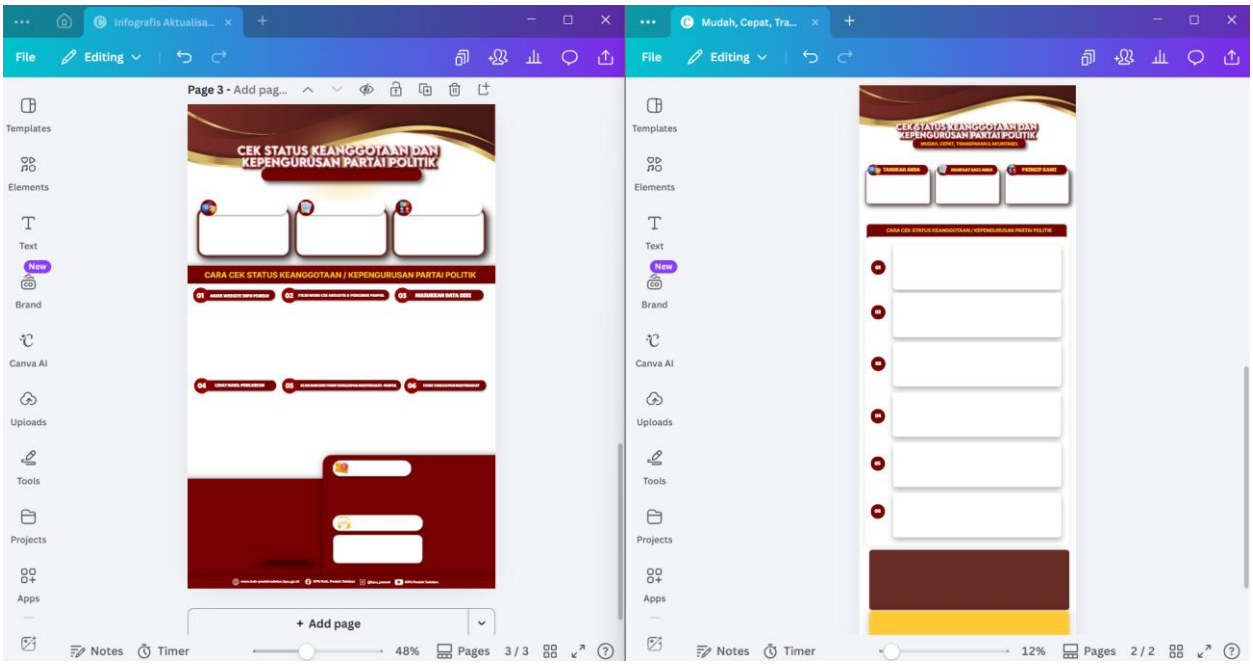
Kelengkapan Kegiatan:



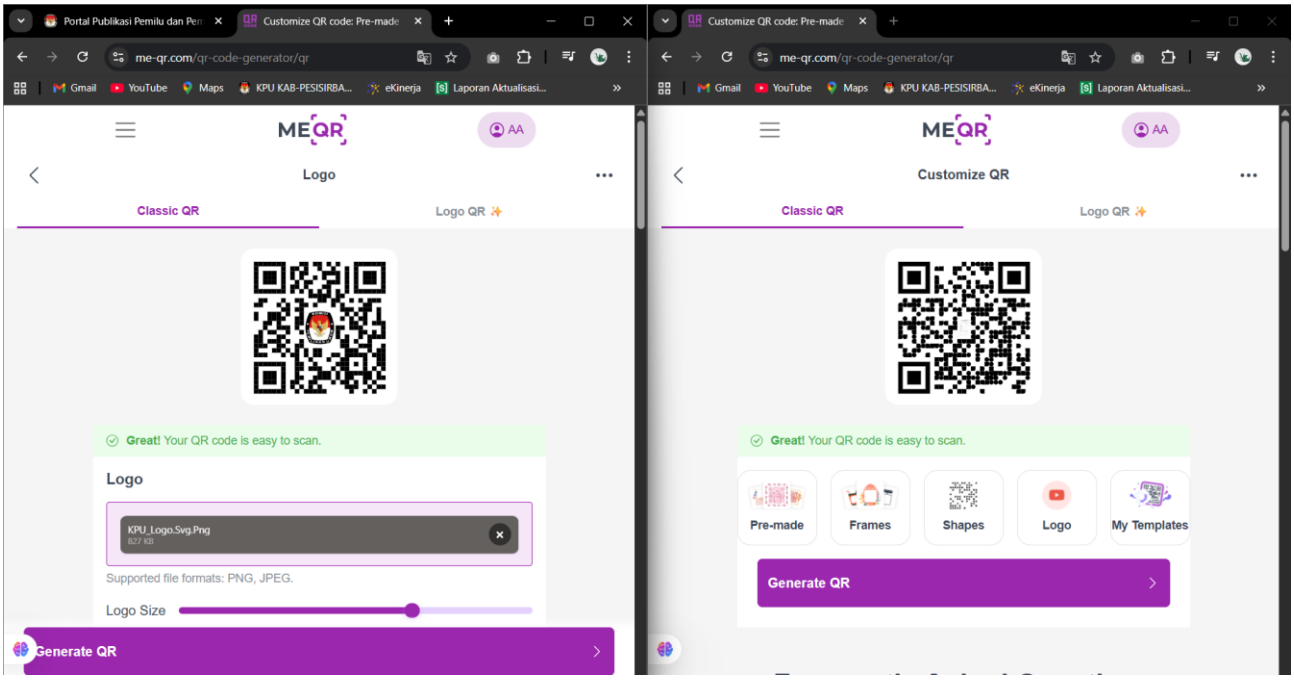
Gambar Konsep awal desain inforgrafis dan banner QR Code



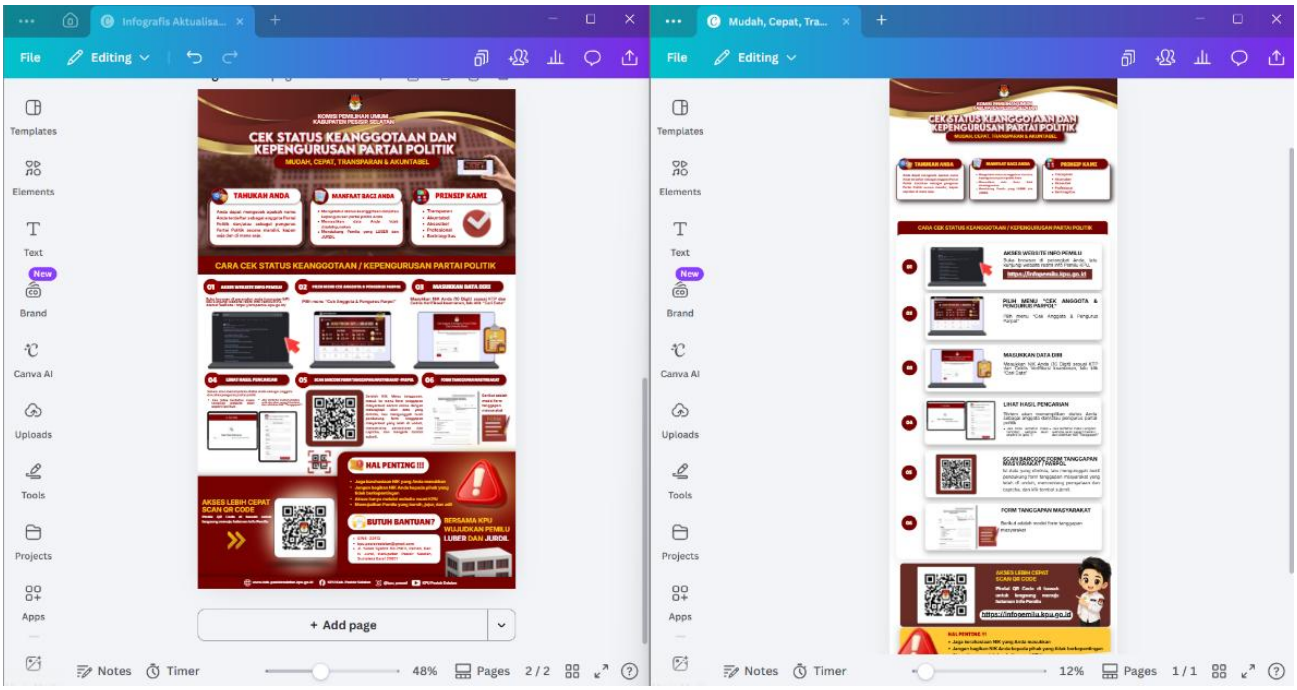
Gambar Proses design Infografis



Gambar Design awal Infografis dan Banner



Gambar pembuatan QR Code



Gambar Tampilan tangkapan layar design akhir



Gambar konsultasi dengan mentor terkait design yang telah dibuat





Gambar design akhir infografis dan banner

Lampiran 4 Laporan Mingguan Minggu Ke-3 (Kegiatan 4)

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi – Kegiatan No. 3

Judul kegiatan 3	Melaksanakan Sosialisasi dan Uji Coba Penggunaan Infografis Alur Pengecekan dan Banner QR Code
Tanggal pelaksanaan	10 Mei – 24 Mei 2026
Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence	1. Konsep awal desain konten media sosial 2. Desain akhir konten media social 3. Tangkapan layar desain yang telah di posting pada media social 4. Tangkapan layar infografis yang telah di posting pada website KPU Kabupaten Pesisir Selatan 5. Banner Infografis yang telah di cetak
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	

1. Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan Ke - 1 : Menyusun isi konten yang akan disampaikan, meliputi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi pelayanan :** Saya telah menyusun konten penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu secara jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh masyarakat. • **Akuntabel :** Saya telah memastikan seluruh informasi yang disampaikan akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan mengacu pada sumber resmi. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam menyusun konten yang informatif, komunikatif, dan sistematis agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. • **Harmonis :** Saya telah menghargai setiap masukan dan pendapat dari rekan kerja dalam proses penyusunan konten guna menciptakan suasana kerja yang saling mendukung. • **Adaptif :** Saya telah bersikap terbuka terhadap perubahan serta melakukan penyesuaian konten apabila terdapat pembaruan informasi atau kebutuhan masyarakat. • **Kolaboratif :** Saya telah berkolaborasi aktif dengan rekan kerja dan atasan dalam proses penyusunan, pengecekan, dan penyempurnaan konten agar menghasilkan informasi yang optimal dan tepat sasaran. **b. Tahapan Kegiatan Ke- 2 : Mendesain konten media sosial serta mengintegrasikan QR Code ke dalam desain.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah memastikan konten media sosial yang dibuat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami

	informasi serta memanfaatkan QR Code untuk mengakses layanan secara cepat, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan informasi. • **Akuntabel :** Saya telah menyusun desain berdasarkan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta mendokumentasikan setiap proses dan hasil desain sebagai bentuk transparansi pelaksanaan kegiatan. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam desain grafis dan komunikasi visual untuk menghasilkan konten yang menarik, informatif, dan sesuai standar kualitas media publik. • **Adaptif :** Saya telah memanfaatkan teknologi digital serta mengintegrasikan QR Code dalam desain sebagai bentuk inovasi dalam penyampaian informasi yang lebih efektif dan modern. • **Kolaboratif :** Saya telah terbuka terhadap masukan dari atasan dan rekan kerja dalam proses penyempurnaan desain agar menghasilkan konten yang optimal dan sesuai kebutuhan sosialisasi. **c. Tahapan Kegiatan Ke - 3 : Melakukan uji coba penggunaan infografis dan QR Code.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah melakukan uji coba untuk memastikan infografis dan QR Code mudah digunakan serta benar-benar membantu masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan tepat. • **Akuntabel :** Saya telah mendokumentasikan hasil uji coba secara jelas dan sistematis, termasuk tanggapan masyarakat, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam mengevaluasi efektivitas media informasi serta mengidentifikasi kekurangan untuk perbaikan yang lebih baik. • **Loyal :** Saya telah melaksanakan uji coba sebagai bentuk komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas layanan informasi organisasi kepada masyarakat.

	• **Adaptif :** Saya telah menyesuaikan dan memperbaiki media sosialisasi berdasarkan hasil uji coba dan masukan masyarakat agar lebih efektif dan relevan.
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahapan Kegiatan 1** **Menyusun isi konten yang akan disampaikan, meliputi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis menyusun isi konten yang akan disampaikan sebagai bentuk media informasi kepada masyarakat mengenai tata cara pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Penyusunan konten dilakukan dengan memperhatikan kejelasan informasi, kesesuaian alur penyampaian, serta penggunaan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat umum. Dalam prosesnya, penulis terlebih dahulu mempelajari alur layanan pengecekan status keanggotaan partai politik pada website Info Pemilu, kemudian merangkum langkah-langkah penting mulai dari akses website, pengisian data identitas, hingga proses pengecekan hasil status keanggotaan. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil penyusunan isi konten berupa draft materi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu dalam bentuk soft file maupun print out, yang memuat tahapan akses website, tata cara pengisian data, langkah pengecekan status, serta informasi pendukung lainnya yang akan digunakan sebagai bahan pembuatan media sosialisasi dan informasi kepada masyarakat.
	b. Tahapan Kegiatan 2 **Mendesain konten media sosial serta mengintegrasikan QR Code ke dalam desain.** • **Teknik Aktualisasi** keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu dengan tampilan yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

	Proses desain dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian isi konten, pemilihan warna, tata letak, tipografi, ikon, serta elemen visual lainnya agar dapat meningkatkan minat masyarakat dalam membaca informasi yang disampaikan. Dalam proses pembuatan desain, penulis mengintegrasikan QR Code website Info Pemilu ke dalam konten media sosial agar masyarakat dapat mengakses layanan secara cepat dan praktis hanya dengan melakukan pemindaian melalui telepon genggam. Penempatan QR Code disusun pada posisi yang mudah terlihat tanpa mengurangi estetika desain. Selain itu, penulis juga menyesuaikan ukuran, resolusi, dan format desain agar dapat digunakan secara optimal pada berbagai platform media sosial.. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil desain konten media sosial berupa soft file maupun print out yang memuat desain media informasi layanan pengecekan status keanggotaan partai politik, termasuk integrasi QR Code website Info Pemilu, tata letak desain, elemen visual, warna, ikon, serta format desain yang siap dipublikasikan pada media sosial sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat.
	c. Tahapan Kegiatan 3 **Melakukan uji coba penggunaan infografis dan QR Code** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan uji coba penggunaan infografis dan QR Code untuk memastikan media informasi yang telah dibuat dapat berfungsi dengan baik serta mudah digunakan oleh masyarakat. Uji coba dilakukan dengan memeriksa kejelasan tampilan infografis, keterbacaan informasi, kualitas visual desain, serta memastikan QR Code dapat dipindai dan terhubung langsung ke website Info Pemilu tanpa kendala. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan simulasi pemindaian QR Code menggunakan beberapa perangkat telepon

	genggam guna memastikan kompatibilitas dan kemudahan akses layanan. Selain itu, penulis juga mengevaluasi posisi penempatan QR Code pada desain agar tetap mudah terlihat dan dipindai tanpa mengurangi estetika tampilan media informasi. Penulis turut meminta masukan dari mentor maupun rekan kerja terkait efektivitas penggunaan infografis dan QR Code sebagai media sosialisasi layanan pengecekan status keanggotaan partai politik. Hasil uji coba tersebut kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan penyempurnaan terhadap desain maupun tata letak QR Code sehingga media informasi yang dihasilkan dapat lebih optimal, komunikatif, dan efektif digunakan oleh masyarakat dalam mengakses layanan website Info Pemilu.. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumentasi kegiatan uji coba penggunaan infografis dan QR Code berupa foto kegiatan, tangkapan layar hasil pemindaian QR Code yang terhubung ke website Info Pemilu, serta draft revisi atau penyempurnaan desain berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari mentor maupun rekan kerja.
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**Deskripsi mengenai proses dan kualitas produk kegiatan 3, sebagai berikut:** **1. Menyusun isi konten yang akan disampaikan, meliputi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu** • **Proses :** Penulis menyusun isi konten yang akan disampaikan sebagai media informasi kepada masyarakat mengenai alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan mempelajari mekanisme dan tahapan layanan pengecekan status keanggotaan partai politik pada website Info Pemilu agar informasi yang disampaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selanjutnya, penulis mengumpulkan informasi

	penting yang akan dimuat dalam konten, mulai dari cara mengakses website, pengisian data identitas, hingga langkah pengecekan hasil status keanggotaan partai politik. Penulis kemudian menyusun isi materi secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Penyusunan konten juga memperhatikan urutan penyampaian informasi agar alur pengecekan dapat dipahami dengan mudah dan tidak membingungkan pengguna. Selain itu, penulis melakukan koordinasi dan diskusi dengan mentor maupun rekan kerja untuk memperoleh masukan terkait kejelasan isi informasi, ketepatan penggunaan bahasa, serta kesesuaian materi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, isi konten disusun secara rapi sebagai bahan utama dalam pembuatan media sosialisasi berupa infografis maupun konten media sosial layanan website Info Pemilu.. • **Kulitas Produk :** Isi konten yang disusun telah memuat informasi mengenai alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Materi yang dihasilkan menggunakan bahasa yang komunikatif dan sederhana sehingga dapat membantu masyarakat memahami tahapan layanan dengan lebih mudah. Selain itu, penyusunan informasi dilakukan secara runtut mulai dari akses website hingga proses pengecekan status sehingga mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat. Konten yang dihasilkan juga telah disesuaikan dengan kebutuhan media sosialisasi sehingga mudah diintegrasikan ke dalam desain infografis maupun media sosial. Penyajian materi dilakukan secara rapi, informatif, dan terstruktur sehingga dapat mendukung proses penyebarluasan informasi

	layanan website Info Pemilu secara lebih efektif dan efisien.. **2. Mendesain konten media sosial serta mengintegrasikan QR Code ke dalam desain.** • **Proses :** Penulis mendesain konten media sosial sebagai media informasi dan sosialisasi layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan menentukan konsep desain yang sesuai dengan isi informasi yang telah disusun sebelumnya, kemudian menyesuaikannya dengan identitas visual lembaga agar tampilan desain terlihat profesional, menarik, dan mudah dikenali oleh masyarakat. Selanjutnya, penulis memilih kombinasi warna, jenis huruf, ikon, ilustrasi, serta tata letak yang sesuai untuk mendukung keterbacaan informasi dan meningkatkan daya tarik visual konten media sosial. Dalam proses desain, penulis juga mengintegrasikan QR Code website Info Pemilu ke dalam desain agar masyarakat dapat mengakses layanan secara cepat dan praktis melalui pemindaian menggunakan telepon genggam. Penempatan QR Code dilakukan secara strategis agar mudah terlihat dan dipindai tanpa mengurangi estetika tampilan desain. Selain itu, penulis menyesuaikan ukuran desain, resolusi gambar, dan format tampilan agar dapat digunakan secara optimal pada berbagai platform media sosial. Penulis turut melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor maupun rekan kerja untuk memperoleh masukan terkait kesesuaian desain, kejelasan informasi, efektivitas penempatan QR Code, serta kualitas tampilan visual secara keseluruhan. Setelah dilakukan evaluasi dan penyempurnaan, desain

	konten media sosial disusun secara final untuk digunakan sebagai media sosialisasi layanan website Info Pemilu kepada masyarakat. • **Kulitas Produk :** Desain konten media sosial yang dihasilkan memiliki tampilan yang menarik, informatif, dan komunikatif sehingga mampu mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat secara efektif. Penggunaan warna, tipografi, ikon, dan tata letak telah disesuaikan dengan identitas visual lembaga serta dibuat secara harmonis agar informasi mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat. QR Code yang diintegrasikan ke dalam desain juga ditempatkan secara jelas dan mudah dipindai sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses website Info Pemilu secara cepat dan praktis. Selain itu, desain yang dihasilkan memiliki kualitas visual yang baik, tersusun rapi, dan telah disesuaikan dengan kebutuhan publikasi pada media sosial sehingga siap digunakan sebagai sarana informasi dan sosialisasi layanan pengecekan status keanggotaan partai politik kepada masyarakat.. **3. Melakukan uji coba penggunaan infografis dan QR Code.** • **Proses :** Penulis melakukan uji coba penggunaan infografis dan QR Code untuk memastikan media informasi yang telah dibuat dapat digunakan dengan baik serta mudah diakses oleh masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan memeriksa kembali tampilan infografis, kejelasan isi informasi, kualitas visual desain, serta memastikan seluruh elemen pada desain telah tersusun dengan baik dan mudah dipahami. Selanjutnya, penulis melakukan

	pengujian terhadap QR Code yang telah diintegrasikan ke dalam desain dengan cara memindai QR Code menggunakan beberapa perangkat telepon genggam untuk memastikan tautan dapat terbuka dan terhubung langsung ke website Info Pemilu tanpa kendala. Dalam proses uji coba, penulis juga mengevaluasi posisi penempatan QR Code, ukuran tampilan, dan tingkat keterbacaan informasi pada infografis agar tetap nyaman dilihat dan mudah digunakan oleh masyarakat. Selain itu, penulis meminta masukan dari mentor maupun rekan kerja terkait efektivitas penggunaan infografis dan QR Code sebagai media sosialisasi layanan pengecekan status keanggotaan partai politik. Hasil evaluasi dan masukan tersebut kemudian digunakan sebagai bahan penyempurnaan desain agar media informasi yang dihasilkan lebih optimal, komunikatif, dan efektif digunakan dalam penyebarluasan informasi layanan website Info Pemilu. • **Kulitas Produk :** Hasil uji coba menunjukkan bahwa infografis dan QR Code yang dibuat telah berfungsi dengan baik dan dapat digunakan secara optimal sebagai media informasi kepada masyarakat. QR Code dapat dipindai dengan mudah menggunakan berbagai perangkat telepon genggam serta terhubung langsung ke website Info Pemilu tanpa mengalami kendala akses. Selain itu, tampilan infografis memiliki kualitas visual yang baik, informasi tersusun secara jelas dan sistematis, serta mudah dipahami oleh masyarakat. Media informasi yang dihasilkan juga memiliki tata letak yang rapi, desain yang menarik, serta penempatan QR Code yang efektif sehingga mendukung kemudahan akses layanan secara cepat dan

	praktis. Berdasarkan hasil evaluasi dan penyempurnaan, infografis dan QR Code dinilai layak digunakan sebagai sarana sosialisasi dan penyebarluasan informasi layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu.
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan organisasi	Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dikaitkan dengan visi *"Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL*", serta misi dan tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: • **Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel** Kegiatan pelaksanaan sosialisasi dan uji coba penggunaan infografis alur pengecekan serta banner QR Code membantu memastikan bahwa media informasi yang digunakan dapat dipahami dan diakses dengan mudah oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu secara cepat, jelas, dan praktis sehingga mendukung terwujudnya pelayanan informasi kepemiluan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan aksesibel. • **Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu untuk seluruh pemangku kepentingan** Pelaksanaan sosialisasi penggunaan infografis dan banner QR Code memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami tata cara pengecekan status keanggotaan partai politik tanpa harus datang

	langsung ke kantor KPU. Selain itu, kegiatan uji coba membantu memastikan bahwa media informasi dan QR Code dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat sehingga pelayanan informasi dapat diberikan secara lebih optimal, komunikatif, dan tepat sasaran kepada seluruh pemangku kepentingan. • **Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih** Sosialisasi penggunaan infografis dan QR Code mendorong masyarakat untuk lebih aktif mencari informasi serta melakukan pengecekan status keanggotaan partai politik secara mandiri melalui website Info Pemilu. Kemudahan akses informasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya validitas data kepemiluan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas. • **Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu** Penggunaan infografis digital dan banner QR Code yang diuji coba dalam kegiatan sosialisasi merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik di bidang kepemiluan. Integrasi QR Code dengan website Info Pemilu membantu mempercepat akses layanan dan mempermudah masyarakat memperoleh informasi secara digital. Selain itu, kegiatan uji coba juga memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat berjalan secara optimal sehingga mendukung modernisasi pelayanan informasi kepemiluan yang lebih inovatif, efektif, dan efisien.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK	Analisis dampak dari kegiatan aktualisasi tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), sabagai berikut: **1. Menyusun isi konten yang akan disampaikan, meliputi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu.** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan penyusunan isi konten, maka informasi yang disusun cenderung tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dampaknya, isi konten menjadi sulit dipahami, kurang jelas, dan tidak mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas pelayanan informasi publik serta menghambat masyarakat dalam memperoleh layanan secara mandiri. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, penyusunan isi konten dilakukan tanpa dasar informasi yang jelas, tidak sesuai prosedur, serta tidak melalui proses pengecekan dan validasi informasi. Dampaknya, informasi yang disampaikan berpotensi tidak akurat, menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat, dan sulit dipertanggungjawabkan sebagai informasi resmi dari lembaga penyelenggara Pemilu. Kondisi ini juga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan informasi yang diberikan oleh satuan kerja.

	• **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, penyusunan isi konten dilakukan tanpa kemampuan yang memadai dalam menyusun informasi publik yang komunikatif dan mudah dipahami. Dampaknya, isi konten menjadi kurang sistematis, penggunaan bahasa tidak efektif, dan informasi sulit dipahami oleh masyarakat. Hal tersebut menyebabkan tujuan sosialisasi tidak tercapai secara optimal serta menurunkan efektivitas media informasi yang digunakan. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses penyusunan isi konten tidak melibatkan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor maupun rekan kerja. Dampaknya, masukan dan saran yang dapat meningkatkan kualitas isi informasi tidak diperoleh secara optimal, sehingga konten yang dihasilkan kurang maksimal dan berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun masyarakat sebagai pengguna layanan. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, isi konten yang disusun tidak menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap media informasi digital yang praktis dan mudah dipahami. Dampaknya, materi yang dibuat menjadi kurang menarik, kurang relevan, dan tidak efektif digunakan sebagai media sosialisasi di era digital sehingga masyarakat kesulitan memahami layanan yang disampaikan. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses penyusunan isi konten dilakukan secara individu

	tanpa melibatkan koordinasi dan kerja sama dengan mentor maupun rekan kerja. Dampaknya, ide, masukan, dan perbaikan terhadap isi informasi menjadi terbatas sehingga kualitas konten yang dihasilkan kurang optimal dan kurang mampu memenuhi kebutuhan pelayanan informasi kepada masyarakat maupun mendukung peningkatan kualitas pelayanan pada satuan kerja. **2. Mendesain konten media sosial serta mengintegrasikan QR Code ke dalam desain.** • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan mendesain konten media sosial serta mengintegrasikan QR Code, maka desain yang dibuat cenderung tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna informasi. Dampaknya, tampilan desain menjadi kurang menarik, informasi sulit dipahami, serta QR Code tidak ditempatkan secara efektif sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses layanan website Info Pemilu secara cepat dan mudah. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses pembuatan desain dilakukan tanpa perencanaan yang jelas, tidak memperhatikan ketepatan informasi, serta tidak melalui proses evaluasi yang baik. Dampaknya, desain yang dihasilkan dapat memuat informasi yang kurang tepat, tata letak yang tidak sesuai, serta kualitas visual yang rendah sehingga sulit dipertanggungjawabkan sebagai media informasi resmi lembaga kepada masyarakat. • **Kompeten**

	Jika nilai kompeten tidak diterapkan, proses desain dilakukan tanpa kemampuan dan pengetahuan yang memadai terkait desain komunikasi visual maupun penggunaan media digital. Dampaknya, desain konten media sosial menjadi kurang komunikatif, tidak menarik, serta tidak mampu menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat. Selain itu, integrasi QR Code dapat menjadi tidak optimal sehingga menyulitkan masyarakat dalam mengakses layanan yang disediakan. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, desain konten media sosial dan penggunaan QR Code tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi dan tren media digital yang berkembang di masyarakat. Dampaknya, desain menjadi kurang relevan, kurang menarik, dan tidak efektif digunakan sebagai media sosialisasi digital sehingga masyarakat kurang tertarik untuk mengakses informasi maupun layanan website Info Pemilu. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses desain dilakukan secara individu tanpa melibatkan koordinasi dan kerja sama dengan mentor maupun rekan kerja. Dampaknya, ide, kreativitas, serta inovasi yang dapat meningkatkan kualitas desain menjadi terbatas sehingga hasil desain kurang optimal dan kurang mampu mendukung efektivitas pelayanan informasi kepada masyarakat maupun peningkatan kualitas kinerja satuan kerja. **3. Menyusun kesimpulan hasil identifikasi sebagai dasar dalam merancang solusi yang tepat.**

	• **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan uji coba penggunaan infografis dan QR Code, maka proses pengujian tidak memperhatikan kemudahan masyarakat dalam mengakses dan memahami informasi layanan website Info Pemilu. Dampaknya, infografis yang digunakan dapat sulit dipahami, sedangkan QR Code mungkin tidak berfungsi secara optimal sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh akses layanan secara cepat dan praktis. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses uji coba dilakukan tanpa prosedur yang jelas, tidak terdokumentasi dengan baik, serta tidak melalui evaluasi yang terukur. Dampaknya, hasil pengujian tidak dapat dipertanggungjawabkan dan potensi kesalahan pada infografis maupun QR Code tidak dapat diketahui secara optimal. Hal tersebut dapat menyebabkan media informasi yang digunakan kurang efektif dan menurunkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, pelaksanaan uji coba dilakukan tanpa kemampuan dan pemahaman yang memadai terkait penggunaan media digital serta pengujian fungsi QR Code. Dampaknya, kesalahan teknis pada desain maupun akses QR Code dapat tidak terdeteksi sehingga media informasi yang digunakan menjadi kurang optimal dan dapat menghambat masyarakat dalam mengakses layanan website Info Pemilu. • **Loyal**

	Jika nilai loyal tidak diterapkan, proses uji coba tidak dilakukan secara sungguh-sungguh dan tidak memperhatikan tanggung jawab dalam mendukung pelayanan informasi organisasi. Dampaknya, media informasi yang digunakan dapat mengandung kekurangan atau kesalahan yang berpotensi menurunkan citra organisasi serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh satuan kerja. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, proses uji coba tidak mampu menyesuaikan penggunaan infografis dan QR Code dengan perkembangan teknologi informasi maupun kebutuhan masyarakat terhadap layanan digital yang praktis. Dampaknya, media informasi menjadi kurang relevan, sulit digunakan, dan tidak efektif sebagai sarana sosialisasi layanan website Info Pemilu di era digital.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		**Ahmad Afif, S.H**		
Satuan Kerja		**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**		
Tempat Aktualisasi		**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**

1.	Rabu, 13 Mei 2026, 09.00 WIB	Menyusun isi konten yang akan disampaikan, meliputi penjelasan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu	Isi konten sudah cukup baik dan sistematis	
2.	Jumat, 15 Mei 2026, 11.00 WIB	Mendesain konten media sosial serta mengintegrasikan QR Code ke dalam desain	Desain konten media sosial sudah menarik dan informatif, namun perlu penyesuaian pada tata letak beberapa elemen visual agar informasi lebih rapi dan mudah dibaca. Penempatan QR Code juga perlu diperjelas agar lebih mudah dipindai oleh masyarakat	

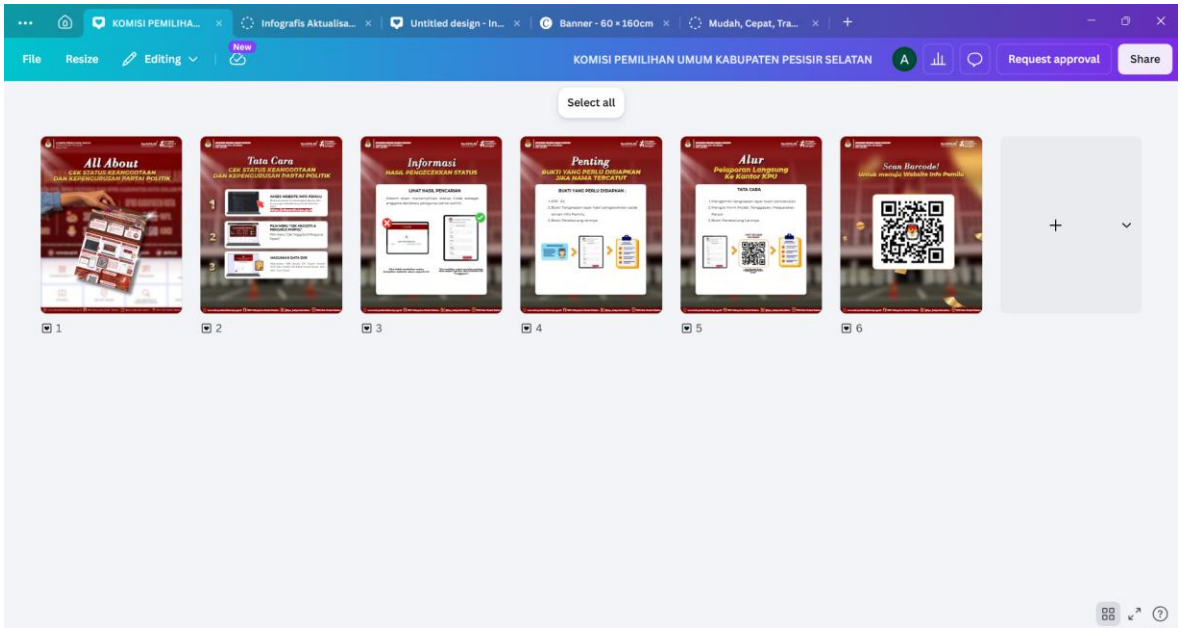
3.	Sabtu, 16 Mei 2026, 10.00 WIB	Mengembangkan desain konten media sosial dan melakukan penyempurnaan elemen visual serta integrasi QR Code	Elemen pada desain sudah baik.	
4.	Senin, 18 Mei 2026, 10.00 WIB	Melaksanakan sosialisasi dan melakukan uji coba penggunaan infografis alur pengecekan dan banner QR Code	Pelaksanaan sosialisasi dan uji coba sudah berjalan dengan baik.	
5.	Kamis, 21 Mei 2026, 13.00 WIB	Melakukan evaluasi dan penyempurnaan akhir terhadap infografis dan banner QR Code berdasarkan hasil uji coba	Hasil akhir infografis dan banner QR Code sudah baik dan siap digunakan sebagai media sosialisasi.	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

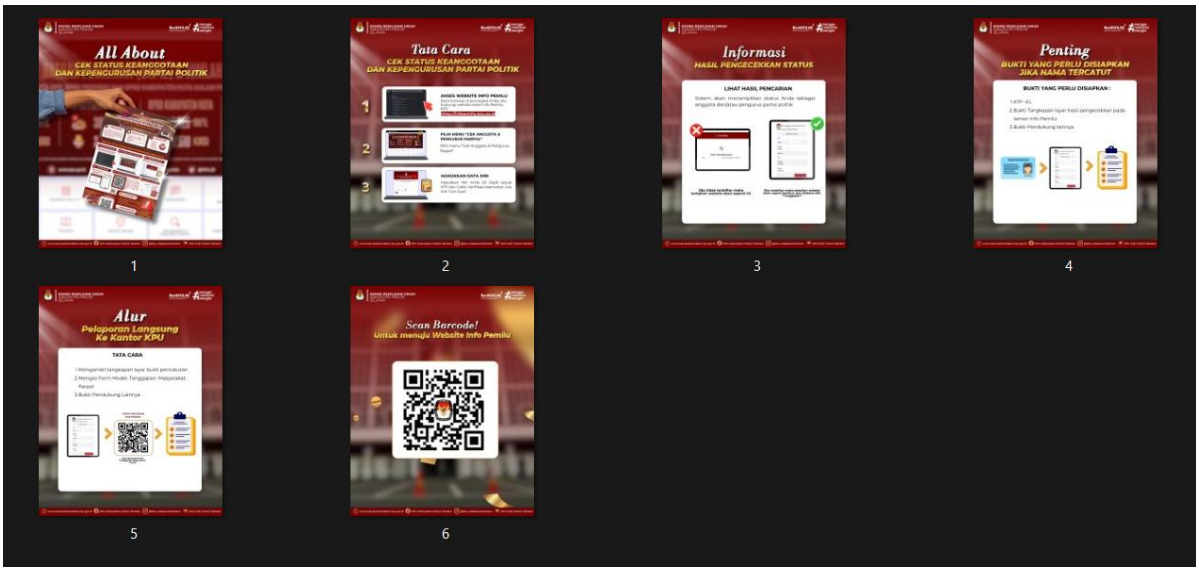
Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**

Satuan Kerja			**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**		
Tempat Aktualisasi			**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DLL)**	**Paraf**

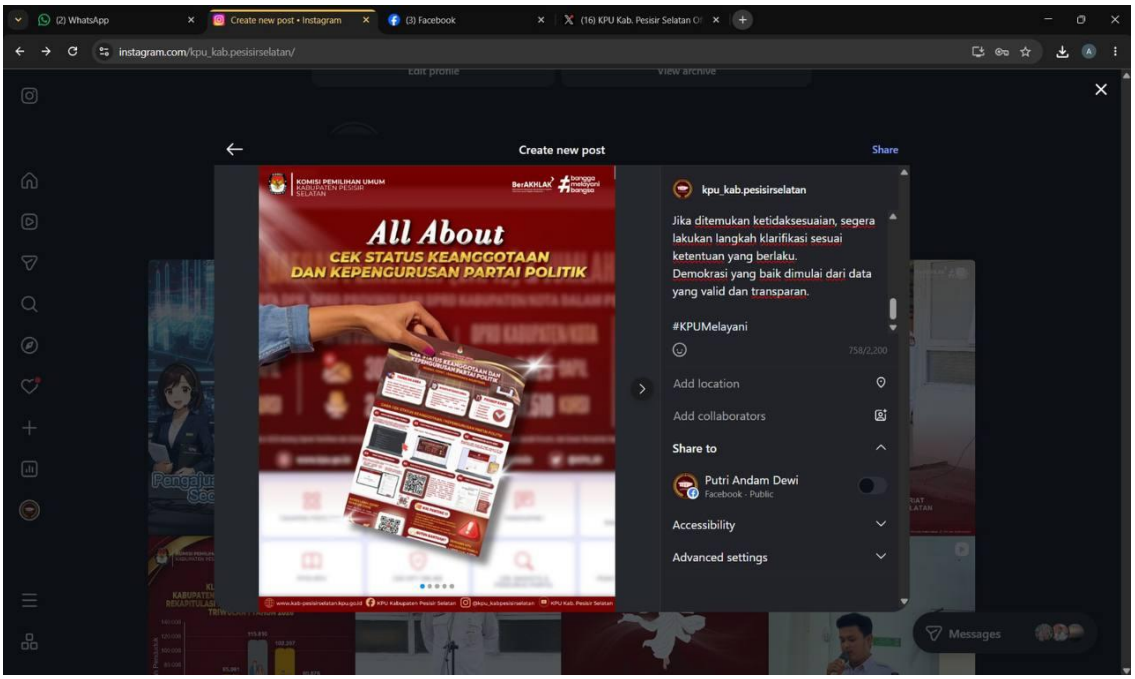
Kelengkapan Kegiatan:

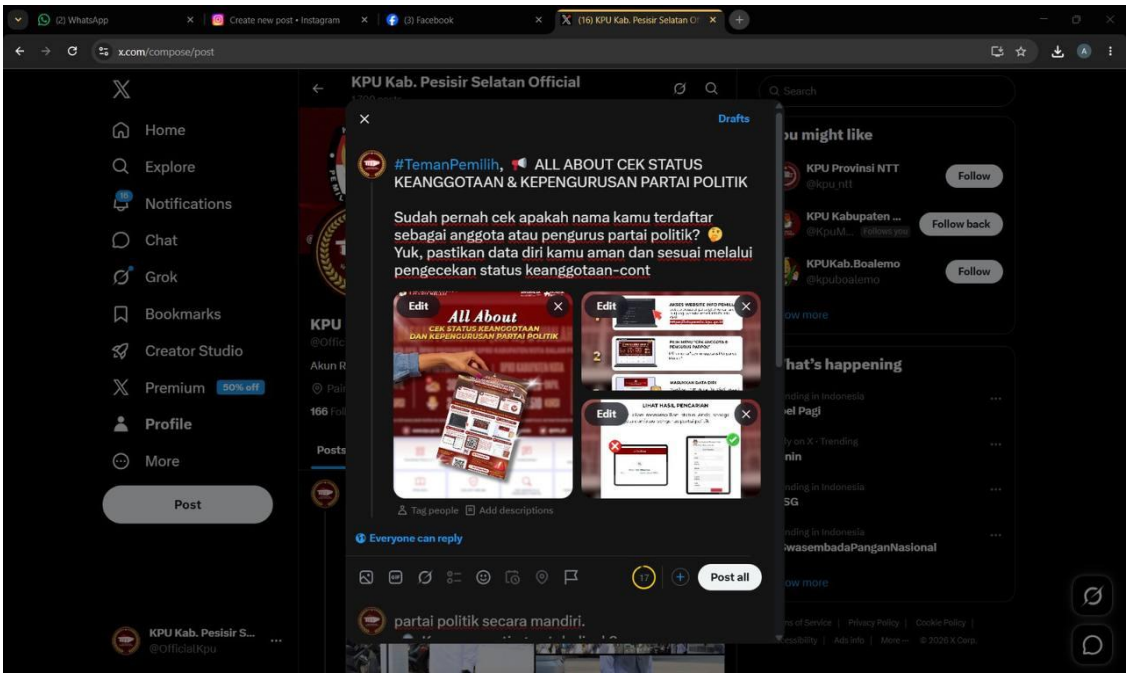


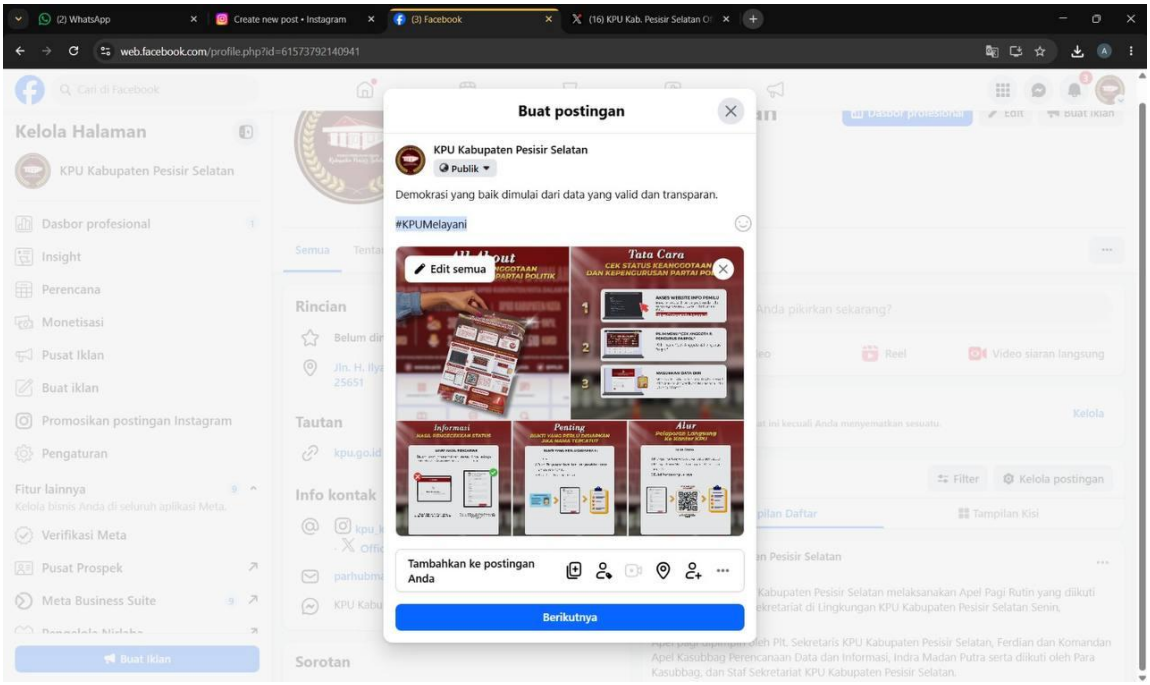
Gambar Konsep awal design utnuk sosialisasi di media sosial



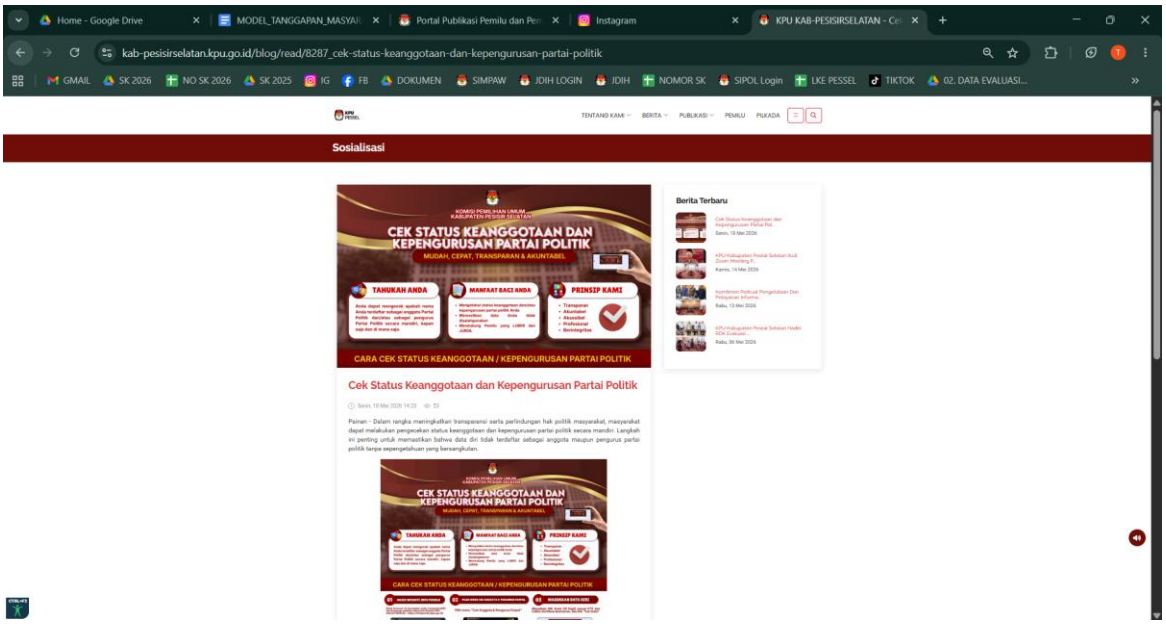
Gambar design akhir untuk sosialisasi di media social

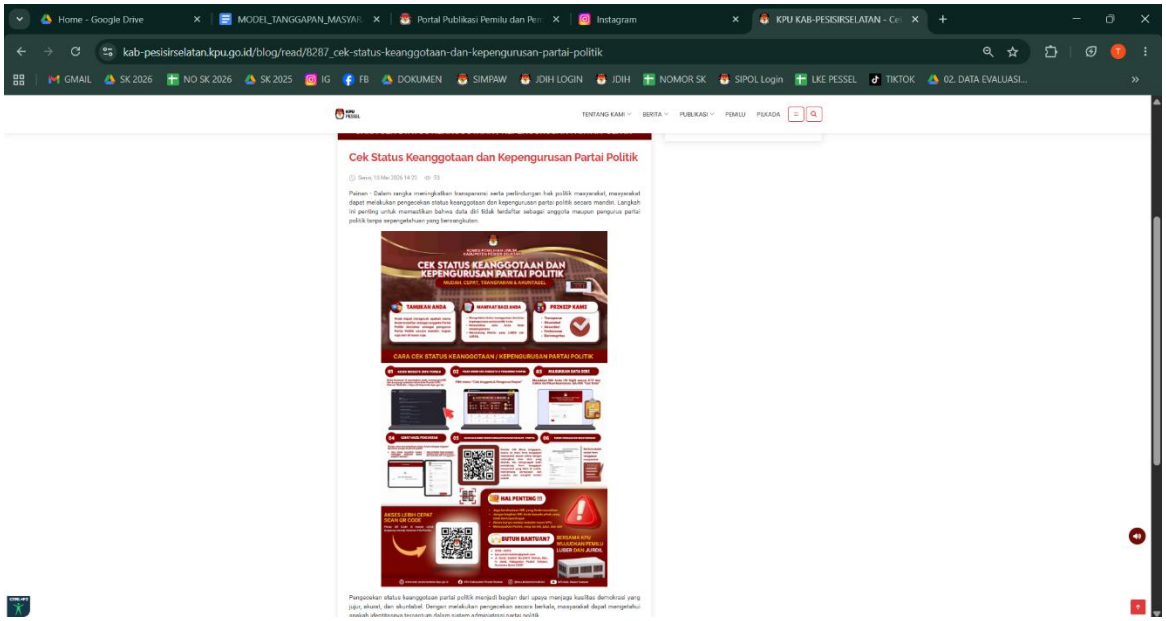




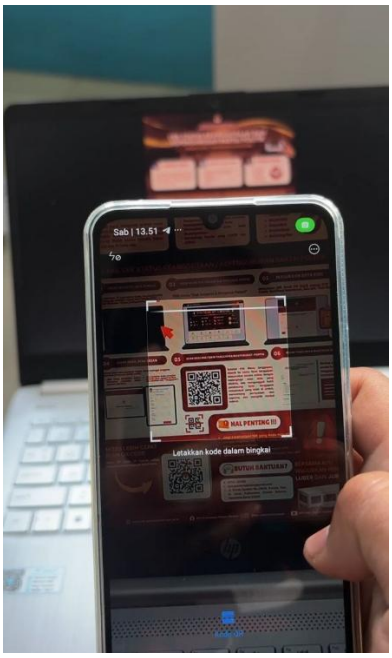


Gambar design yang akan dipostin melalui social media (Instagram, Facebook, dan X)





Gambar Infografis yang telah di upload pada laman website KPU Kab. Pesisir Selatan



Gambar pelaksanaan uji coba QR Code ke website Info Pemilu



Gambar banner sosialisasi cara cek status keanggotaan

Lampiran 5 Laporan Mingguan Minggu Ke-4 (Kegiatan 5)

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi – Kegiatan No. 5

Judul kegiatan 5	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Penerapan Infografis, QR Code, dan Sosialisasi Media Sosial
Tanggal pelaksanaan	25 Mei – 8 Juni 2026
Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence	1. Dokumentasi Kegiatan Monitoring 2. Tangkapan layar hasil tanggapan masyarakat di Sosial Media 3. Dokumentasi Proses Evaluasi Dan Penyempurnaan, Meliputi Catatan Hasil Diskusi Atau Rapat Evaluasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan Ke - 1 : Melakukan monitoring terhadap pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi pelayanan :** Saya telah melakukan monitoring untuk memastikan infografis dan QR Code benar-benar membantu masyarakat dalam mengakses informasi secara mudah dan efektif. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam menganalisis data penggunaan infografis dan QR Code untuk menilai efektivitas serta menentukan langkah perbaikan yang tepat. • **Harmonis :** Saya telah menyampaikan hasil monitoring dengan bahasa yang baik serta terbuka terhadap masukan dari pihak lain untuk perbaikan bersama. • **Adaptif :** Saya telah menyesuaikan strategi sosialisasi berdasarkan hasil monitoring dan perkembangan kebutuhan masyarakat agar lebih efektif. • **Kolaboratif :** Saya telah berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja dalam mengevaluasi hasil monitoring guna menghasilkan keputusan yang tepat dan optimal.

	b. Tahapan Kegiatan Ke- 2 : Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan maupun dalam penggunaan layanan. **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah mengidentifikasi kendala berdasarkan kebutuhan dan pengalaman masyarakat agar solusi yang diberikan benar-benar meningkatkan kualitas pelayanan. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan untuk menemukan akar kendala secara tepat dan menyusun rekomendasi yang efektif. • **Adaptif :** Saya telah terbuka terhadap masukan masyarakat dan menyesuaikan perbaikan layanan berdasarkan kendala yang ditemukan. • **Kolaboratif :** Saya telah berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja dalam mengidentifikasi serta merumuskan solusi atas kendala yang ada. **c. Tahapan Kegiatan Ke - 3 : Mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Akuntabel :** Saya telah mencatat dan mengelola setiap masukan secara sistematis serta mendokumentasikannya sebagai bahan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam mengolah dan menganalisis masukan agar dapat menghasilkan perbaikan media yang lebih efektif dan tepat sasaran. • **Harmonis :** Saya telah menerima setiap masukan dengan sikap terbuka, menghargai pendapat, serta menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan pegawai..

	• **Loyal :** Saya telah melaksanakan kegiatan pengumpulan masukan dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan organisasi, sesuai dengan nilai Loyal. • **Adaptif :** Saya telah menyesuaikan media sosialisasi berdasarkan masukan yang diterima agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.. • **Kolaboratif :** Saya telah berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja dalam menindaklanjuti masukan untuk menghasilkan perbaikan yang optimal. **d. Tahapan Kegiatan Ke - 4 : Mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayanan :** Saya akan melakukan evaluasi untuk memastikan media informasi dan metode sosialisasi semakin mudah dipahami dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. • **Akuntabel :** Saya akan menyusun hasil evaluasi secara sistematis dan mendokumentasikan setiap perbaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. • **Kompeten :** Saya akan mengoptimalkan kemampuan dalam menganalisis efektivitas media dan metode sosialisasi untuk menghasilkan perbaikan yang tepat dan berkualitas. • **Harmonis :** Saya akan terbuka terhadap masukan serta menjalin komunikasi yang baik dengan atasan dan rekan kerja dalam proses evaluasi. • **Kolaboratif :** Saya akan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam proses evaluasi dan

	penyempurnaan untuk menghasilkan output yang optimal.
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahapan Kegiatan 1** **Melakukan monitoring terhadap pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu.Pemilu.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan identifikasi terhadap berbagai kendala atau hambatan yang dialami masyarakat dalam memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik maupun dalam menggunakan layanan pada website Info Pemilu. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan terhadap proses penggunaan layanan, penelaahan pertanyaan atau keluhan yang disampaikan masyarakat, serta diskusi dengan pegawai yang terlibat dalam pelayanan informasi. Dalam pelaksanaannya, penulis mencatat berbagai permasalahan yang sering dihadapi masyarakat, seperti kesulitan mengakses website, kurangnya pemahaman terhadap tahapan pengecekan, penggunaan istilah yang kurang dipahami, kendala dalam pengisian data identitas, maupun hambatan teknis lainnya. Hasil identifikasi tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui faktor penyebab dan menentukan kebutuhan perbaikan terhadap media informasi maupun metode sosialisasi yang digunakan. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh gambaran mengenai kebutuhan informasi masyarakat sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan kualitas layanan dan media informasi. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil identifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik maupun dalam penggunaan layanan website Info Pemilu, berupa daftar inventarisasi permasalahan,

	catatan hasil observasi, rekapitulasi pertanyaan atau keluhan masyarakat, dokumentasi kegiatan identifikasi, serta laporan hasil analisis yang memuat temuan dan rekomendasi perbaikan layanan.
	b. Tahapan Kegiatan 2 **Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan maupun dalam penggunaan layanan** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan identifikasi terhadap berbagai kendala atau hambatan yang dialami masyarakat dalam memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik maupun dalam menggunakan layanan pada website Info Pemilu. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan terhadap proses penggunaan layanan, penelaahan pertanyaan atau keluhan yang disampaikan masyarakat, serta diskusi dengan pegawai yang terlibat dalam pelayanan informasi. Dalam pelaksanaannya, penulis mencatat berbagai permasalahan yang sering dihadapi masyarakat, seperti kesulitan mengakses website, kurangnya pemahaman terhadap tahapan pengecekan, penggunaan istilah yang kurang dipahami, kendala dalam pengisian data identitas, maupun hambatan teknis lainnya. Hasil identifikasi tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui faktor penyebab dan menentukan kebutuhan perbaikan terhadap media informasi maupun metode sosialisasi yang digunakan. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh gambaran mengenai kebutuhan informasi masyarakat sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan kualitas layanan dan media informasi. • **Bukti fisik/*Evidence***

	Dokumen hasil identifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik maupun dalam penggunaan layanan website Info Pemilu, berupa daftar inventarisasi permasalahan, catatan hasil observasi, rekapitulasi pertanyaan atau keluhan masyarakat, dokumentasi kegiatan identifikasi, serta laporan hasil analisis yang memuat temuan dan rekomendasi perbaikan layanan.
	c. Tahapan Kegiatan 3 **Mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan pengumpulan masukan dari masyarakat dan pegawai terkait tingkat kejelasan informasi serta kemudahan penggunaan media informasi yang telah disediakan untuk mendukung layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara, diskusi, penyampaian saran secara langsung, maupun pengumpulan tanggapan dari pengguna layanan yang telah memanfaatkan media informasi tersebut. Dalam pelaksanaannya, penulis meminta pendapat masyarakat mengenai kemudahan memahami isi informasi, kejelasan alur yang disampaikan, tampilan media, penggunaan bahasa, serta kemudahan mengikuti petunjuk yang tersedia. Selain itu, penulis juga menghimpun masukan dari pegawai yang terlibat dalam pelayanan untuk memperoleh perspektif mengenai efektivitas media informasi dalam membantu masyarakat memahami prosedur layanan. Seluruh masukan yang diperoleh kemudian didokumentasikan dan dianalisis sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui aspek-

	aspek yang perlu dipertahankan maupun disempurnakan guna meningkatkan kualitas media informasi dan pelayanan kepada masyarakat. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil pengumpulan masukan dari masyarakat dan pegawai terkait kejelasan informasi serta kemudahan penggunaan media informasi, berupa daftar pertanyaan atau instrumen pengumpulan masukan, notulen wawancara atau diskusi, rekapitulasi saran dan tanggapan pengguna layanan, dokumentasi kegiatan pengumpulan masukan, serta laporan hasil analisis yang memuat rangkuman masukan dan rekomendasi perbaikan terhadap media informasi yang telah disediakan.
	d. Tahapan Kegiatan 4 **Melakukan evaluasi serta penyempurnaan terhadap media informasi dan metode sosialisasi yang telah dilaksanakan.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan evaluasi terhadap media informasi dan metode sosialisasi yang telah digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tata cara pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil monitoring pemanfaatan media informasi, hasil identifikasi kendala yang dihadapi masyarakat, serta berbagai masukan dan saran yang telah diperoleh dari masyarakat maupun pegawai. Dalam pelaksanaannya, penulis menelaah aspek kejelasan isi informasi, kemudahan memahami alur layanan, efektivitas penggunaan media informasi, serta tingkat keberhasilan metode sosialisasi dalam menjangkau masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, penulis melakukan penyempurnaan terhadap materi informasi, penggunaan bahasa yang lebih

	sederhana dan mudah dipahami, perbaikan tampilan media, serta penyesuaian metode sosialisasi agar lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas media informasi dan memastikan masyarakat dapat memahami serta memanfaatkan layanan pengecekan status keanggotaan partai politik dengan lebih mudah dan optimal. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil evaluasi dan penyempurnaan media informasi serta metode sosialisasi yang telah dilaksanakan, berupa laporan hasil evaluasi, rekapitulasi temuan dan masukan dari masyarakat maupun pegawai, dokumen perbandingan media sebelum dan sesudah perbaikan, draft revisi materi informasi, dokumentasi proses penyempurnaan media, serta media informasi yang telah diperbarui dan siap digunakan sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat.
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**Deskripsi mengenai proses dan kualitas produk kegiatan 3, sebagai berikut:** **1. Melakukan monitoring terhadap pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu** • **Proses :** Penulis melakukan monitoring terhadap pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code yang telah disediakan sebagai media informasi untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan mengamati penyebaran dan penggunaan media informasi yang telah dipublikasikan, baik melalui media sosial, website, maupun media cetak yang ditempatkan pada lokasi pelayanan. Selanjutnya, penulis melakukan pemantauan terhadap tingkat pemanfaatan QR Code oleh masyarakat sebagai sarana

	akses cepat menuju website Info Pemilu. Dalam pelaksanaannya, penulis mengumpulkan informasi mengenai respons masyarakat terhadap infografis yang telah disediakan, termasuk tingkat keterbacaan informasi, kemudahan memahami alur layanan, dan kemudahan penggunaan QR Code. Penulis juga melakukan observasi terhadap masyarakat yang menggunakan layanan untuk mengetahui apakah media informasi yang tersedia telah membantu mereka dalam mengakses dan memahami prosedur pengecekan status keanggotaan partai politik. Selain itu, penulis berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk memperoleh masukan mengenai efektivitas media informasi yang digunakan serta mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan infografis dan QR Code. Hasil monitoring kemudian didokumentasikan dan dianalisis sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat efektivitas media informasi yang telah disusun serta sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan media sosialisasi pada tahap berikutnya... • **Kulitas Produk :** Hasil monitoring yang diperoleh telah memberikan informasi yang komprehensif mengenai tingkat pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu. Data dan informasi yang dikumpulkan mampu menggambarkan efektivitas media informasi dalam membantu masyarakat memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik serta mempermudah akses layanan secara digital. Hasil monitoring juga memuat berbagai temuan terkait kelebihan, kendala, dan peluang perbaikan terhadap media yang digunakan. Dokumen hasil monitoring disusun secara sistematis dan objektif sehingga dapat

	digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas media informasi dan metode sosialisasi. Selain itu, hasil monitoring memberikan dasar yang kuat dalam merumuskan langkah-langkah penyempurnaan agar informasi yang disampaikan semakin mudah dipahami, lebih mudah diakses, dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Dengan demikian, produk yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai laporan pemantauan, tetapi juga menjadi bahan rekomendasi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat melalui website Info Pemilu. **2. Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan maupun dalam penggunaan layanan.** • **Proses :** Penulis melakukan identifikasi terhadap berbagai kendala atau hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik maupun dalam menggunakan layanan pada website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi terhadap masyarakat yang mengakses layanan, baik secara langsung maupun melalui media informasi yang telah disediakan. Penulis memperhatikan setiap tahapan yang dilakukan pengguna mulai dari mengakses website, memasukkan data identitas, hingga memperoleh hasil pengecekan status keanggotaan partai politik. Selanjutnya, penulis menghimpun berbagai pertanyaan, keluhan, dan permasalahan yang sering disampaikan masyarakat terkait penggunaan layanan. Penulis juga melakukan diskusi dan koordinasi dengan pegawai yang terlibat dalam

	pelayanan untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang kerap ditemui selama memberikan pendampingan kepada masyarakat. Dari hasil pengumpulan informasi tersebut, penulis mengelompokkan berbagai hambatan berdasarkan jenis permasalahan, seperti kendala teknis dalam mengakses website, kesulitan memahami petunjuk penggunaan, kurangnya pemahaman terhadap istilah yang digunakan, maupun kendala dalam proses pengisian data. Setelah seluruh data dan informasi terkumpul, penulis melakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penyebab utama dari setiap kendala yang ditemukan. Hasil identifikasi tersebut kemudian didokumentasikan secara sistematis sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan rekomendasi perbaikan terhadap media informasi maupun metode sosialisasi yang digunakan agar layanan dapat lebih mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat.. • **Kulitas Produk :** Hasil identifikasi yang disusun telah memuat berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi masyarakat secara rinci, sistematis, dan berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Informasi yang dihasilkan mampu menggambarkan permasalahan yang muncul pada setiap tahapan penggunaan layanan, mulai dari akses website, pemahaman alur pengecekan, hingga penggunaan fitur-fitur yang tersedia pada website Info Pemilu. Dokumen hasil identifikasi juga telah dilengkapi dengan analisis penyebab permasalahan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman dan kemudahan

	penggunaan layanan oleh masyarakat. Selain itu, hasil identifikasi disusun secara objektif dan terstruktur sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan, penyempurnaan media informasi, serta pengembangan metode sosialisasi yang lebih efektif. Dengan demikian, produk yang dihasilkan memiliki nilai guna yang tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan informasi dan kemudahan akses layanan bagi masyarakat. **3. Mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan.** • **Proses :** Penulis melakukan pengumpulan masukan dari masyarakat dan pegawai terkait kejelasan informasi serta kemudahan penggunaan media informasi yang telah disediakan untuk mendukung layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi, seperti kejelasan isi informasi, kemudahan memahami alur layanan, keterbacaan desain infografis, kemudahan penggunaan QR Code, serta efektivitas media informasi dalam membantu masyarakat mengakses layanan. Selanjutnya, penulis melakukan komunikasi dan diskusi dengan masyarakat yang telah menggunakan layanan untuk memperoleh tanggapan mengenai pengalaman mereka dalam memanfaatkan media informasi yang tersedia. Penulis juga menghimpun masukan

	dari pegawai yang terlibat dalam pelayanan, mengingat pegawai memiliki pengalaman langsung dalam mendampingi masyarakat dan mengetahui berbagai kendala yang sering muncul selama proses pelayanan berlangsung. Masukan yang diperoleh mencakup aspek kejelasan bahasa yang digunakan, kelengkapan informasi yang disampaikan, kemudahan mengikuti petunjuk yang tersedia, serta saran untuk meningkatkan kualitas media informasi. Seluruh masukan dan tanggapan yang diperoleh kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang telah berjalan dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan penyempurnaan. Hasil pengumpulan masukan tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam melakukan perbaikan terhadap media informasi maupun metode sosialisasi yang telah diterapkan.. • **Kulitas Produk :** Hasil pengumpulan masukan yang diperoleh telah memuat berbagai tanggapan, saran, dan rekomendasi dari masyarakat maupun pegawai secara sistematis dan komprehensif. Informasi yang dihimpun mampu memberikan gambaran mengenai tingkat kejelasan informasi yang disampaikan, efektivitas media yang digunakan, serta kemudahan masyarakat dalam memahami dan memanfaatkan layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Dokumen hasil pengumpulan masukan disusun secara terstruktur sehingga memudahkan proses analisis dan pengambilan keputusan dalam upaya perbaikan layanan. Selain itu, masukan

	yang diperoleh berasal dari pengguna layanan dan petugas yang terlibat langsung dalam proses pelayanan sehingga memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan perbaikan media informasi. Dengan demikian, produk yang dihasilkan dapat menjadi bahan evaluasi yang akurat dan menjadi dasar dalam menyusun langkah-langkah penyempurnaan media informasi dan metode sosialisasi agar lebih efektif, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. 4. **Melakukan evaluasi serta penyempurnaan terhadap media informasi dan metode sosialisasi yang telah dilaksanakan.** • **Proses :** Penulis melakukan evaluasi terhadap media informasi dan metode sosialisasi yang telah digunakan dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai layanan pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan dan menelaah seluruh hasil monitoring, identifikasi kendala, serta masukan yang telah diperoleh dari masyarakat maupun pegawai pada tahapan sebelumnya. Penulis kemudian melakukan analisis terhadap efektivitas media informasi yang digunakan, baik dari aspek kejelasan isi informasi, kemudahan memahami alur layanan, tampilan media, maupun kemudahan akses melalui QR Code yang telah disediakan. Selanjutnya, penulis mengidentifikasi bagian-bagian yang masih memerlukan perbaikan berdasarkan temuan dan rekomendasi yang diperoleh.

	Perbaikan dilakukan dengan menyempurnakan isi materi, memperjelas tahapan alur layanan, menyederhanakan penggunaan bahasa agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum, serta meningkatkan kualitas penyajian informasi pada media sosialisasi. Selain itu, penulis juga melakukan penyesuaian terhadap metode sosialisasi yang digunakan agar penyampaian informasi dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan efektif. Dalam proses penyempurnaan, penulis melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor maupun rekan kerja untuk memperoleh masukan terkait perubahan yang akan dilakukan. Setelah seluruh perbaikan dilakukan, media informasi yang telah disempurnakan ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian isi, kejelasan informasi, dan kemudahan penggunaannya sebelum digunakan kembali sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat. • **Kulitas Produk :** Media informasi dan metode sosialisasi yang telah disempurnakan menghasilkan informasi yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Perbaikan yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas penyampaian informasi, terutama dalam menjelaskan alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu secara lebih sederhana dan komunikatif. Produk yang dihasilkan telah mengakomodasi berbagai masukan dan kebutuhan pengguna layanan sehingga lebih relevan dengan kondisi dan karakteristik

	masyarakat. Selain itu, tampilan media informasi menjadi lebih informatif, menarik, dan mudah diakses, sementara metode sosialisasi yang digunakan menjadi lebih efektif dalam menjangkau sasaran yang dituju. Hasil evaluasi dan penyempurnaan juga terdokumentasi dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelayanan informasi pada periode berikutnya. Dengan demikian, produk yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan kualitas media informasi, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan organisasi	Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dikaitkan dengan visi *"Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL*", serta misi dan tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: • **Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel** Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan infografis, QR Code, dan sosialisasi media sosial membantu memastikan bahwa media informasi yang digunakan telah berfungsi secara optimal dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, KPU dapat mengetahui tingkat efektivitas media yang digunakan, mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi masyarakat, serta melakukan perbaikan yang diperlukan agar informasi mengenai layanan pengecekan status keanggotaan partai politik

	dapat disampaikan secara lebih jelas dan mudah diakses. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung terwujudnya penyelenggaraan Pemilu yang lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan aksesibel bagi seluruh masyarakat. • **Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan Pemilu** Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan infografis digital, QR Code, dan media sosial merupakan bagian dari upaya optimalisasi teknologi informasi dalam pelayanan publik bidang kepemiluan. Melalui evaluasi yang dilakukan, KPU dapat memastikan bahwa teknologi yang digunakan berfungsi secara efektif, mudah diakses, dan mampu menjangkau masyarakat secara luas. Selain itu, hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan media digital yang digunakan sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat semakin mendukung modernisasi layanan kepemiluan yang inovatif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung transformasi digital KPU dalam memberikan layanan informasi yang lebih berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK	Analisis dampak dari kegiatan aktualisasi tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), sabagai berikut: **1. Melakukan monitoring terhadap pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu.** • **Berorientasi Pelayanan**

	Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan monitoring, maka pelaksanaan pemantauan tidak akan berfokus pada kebutuhan dan pengalaman masyarakat sebagai pengguna layanan. Dampaknya, berbagai kendala yang dihadapi masyarakat dalam memahami infografis maupun menggunakan QR Code tidak dapat teridentifikasi dengan baik. Kondisi ini menyebabkan kualitas media informasi tidak dapat dievaluasi secara optimal sehingga pelayanan informasi kepada masyarakat menjadi kurang efektif dan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, proses monitoring dilakukan tanpa pemahaman yang memadai mengenai tujuan evaluasi, teknik pengumpulan data, dan analisis hasil pemantauan. Dampaknya, informasi yang diperoleh menjadi kurang lengkap dan tidak mampu menggambarkan efektivitas pemanfaatan infografis serta QR Code secara akurat. Akibatnya, perbaikan yang dilakukan terhadap media informasi tidak tepat sasaran dan tujuan peningkatan kualitas layanan informasi tidak tercapai secara optimal. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, kegiatan monitoring dilaksanakan tanpa komunikasi dan koordinasi yang baik dengan masyarakat, mentor, maupun rekan kerja. Dampaknya, informasi dan masukan yang dibutuhkan untuk menilai efektivitas media informasi tidak dapat diperoleh secara maksimal. Selain itu, hubungan kerja yang kurang harmonis dapat

	menghambat proses pengumpulan data dan mengurangi kualitas hasil monitoring yang dilakukan. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, proses monitoring tidak memperhatikan perkembangan teknologi informasi maupun perubahan kebutuhan masyarakat dalam mengakses layanan digital. Dampaknya, evaluasi yang dilakukan tidak mampu mengidentifikasi kebutuhan perbaikan terhadap penggunaan infografis digital, QR Code, maupun media informasi berbasis teknologi lainnya. Akibatnya, media informasi yang digunakan menjadi kurang relevan dan kurang efektif dalam menjangkau masyarakat. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan monitoring dilakukan tanpa melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran dalam penyelenggaraan layanan informasi, seperti pegawai, mentor, maupun pengguna layanan. Dampaknya, data dan informasi yang diperoleh menjadi terbatas sehingga hasil monitoring kurang komprehensif. Selain itu, peluang untuk memperoleh masukan yang beragam dalam rangka meningkatkan kualitas media informasi menjadi berkurang, sehingga proses evaluasi dan perbaikan tidak dapat dilakukan secara optimal. **2. Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memahami alur pengecekan maupun dalam penggunaan layanan.** • **Berorientasi Pelayanan**

	Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan identifikasi kendala atau hambatan, maka proses identifikasi tidak akan berfokus pada kebutuhan dan pengalaman masyarakat sebagai pengguna layanan. Dampaknya, berbagai kesulitan yang dialami masyarakat dalam memahami alur pengecekan maupun menggunakan layanan tidak dapat diketahui secara menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan perbaikan layanan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga kualitas pelayanan informasi yang diberikan menjadi kurang optimal. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, kegiatan identifikasi kendala dilakukan tanpa kemampuan yang memadai dalam melakukan observasi, pengumpulan data, maupun analisis permasalahan. Dampaknya, berbagai hambatan yang dialami masyarakat tidak dapat teridentifikasi secara tepat dan menyeluruh. Akibatnya, upaya penyempurnaan media informasi maupun layanan yang dilakukan menjadi kurang efektif karena tidak menyasar akar permasalahan yang sesungguhnya.. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, proses identifikasi kendala tidak mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi maupun perubahan kebutuhan masyarakat dalam mengakses layanan digital. Dampaknya, berbagai hambatan baru yang muncul akibat perkembangan teknologi atau perubahan pola penggunaan layanan tidak dapat teridentifikasi dengan baik. Akibatnya, solusi yang

	dirumuskan menjadi kurang relevan dan tidak mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara optimal. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan identifikasi kendala dilakukan tanpa melibatkan masyarakat, pegawai, mentor, maupun pihak lain yang terkait dengan layanan. Dampaknya, informasi yang diperoleh menjadi terbatas dan tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya secara menyeluruh. Selain itu, kurangnya kerja sama dalam proses identifikasi dapat mengurangi kualitas analisis yang dilakukan sehingga rekomendasi perbaikan yang dihasilkan menjadi kurang komprehensif dan kurang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan. **3. Mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan** • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses pengumpulan masukan dilakukan tanpa mekanisme yang jelas serta tanpa dokumentasi yang memadai. Dampaknya, masukan yang diperoleh tidak dapat dipertanggungjawabkan dan sulit digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi maupun penyempurnaan media informasi. Selain itu, hasil yang diperoleh berpotensi menjadi subjektif dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. • **Kompeten**

	Jika nilai kompeten tidak diterapkan, pengumpulan masukan dilakukan tanpa kemampuan yang memadai dalam menggali informasi, menyusun instrumen pertanyaan, maupun menganalisis tanggapan yang diberikan oleh masyarakat dan pegawai. Dampaknya, informasi yang diperoleh menjadi kurang lengkap, kurang mendalam, dan tidak mampu menggambarkan kebutuhan pengguna secara akurat. Akibatnya, rekomendasi yang dihasilkan menjadi kurang efektif dalam mendukung perbaikan media informasi. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses pengumpulan masukan tidak dilakukan dengan komunikasi yang baik dan sikap saling menghargai antara petugas, masyarakat, maupun pegawai. Dampaknya, masyarakat dan pegawai menjadi kurang terbuka dalam menyampaikan pendapat, kritik, maupun saran yang dibutuhkan. Kondisi ini dapat mengurangi kualitas informasi yang diperoleh dan menyebabkan hasil evaluasi menjadi kurang komprehensif. • Loyal Jika nilai loyal tidak diterapkan dalam kegiatan mengumpulkan masukan dari masyarakat maupun pegawai terkait kejelasan informasi dan kemudahan penggunaan media yang telah disediakan, maka pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan tanpa mengutamakan kepentingan organisasi dan peningkatan kualitas pelayanan. Dampaknya, masukan yang diperoleh tidak dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan evaluasi dan perbaikan

	media informasi. Selain itu, tujuan organisasi untuk menyediakan layanan informasi yang mudah diakses, jelas, dan bermanfaat bagi masyarakat menjadi kurang tercapai secara maksimal. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, proses pengumpulan masukan tidak mempertimbangkan perkembangan kebutuhan masyarakat maupun perubahan pola penggunaan media informasi digital. Dampaknya, informasi yang diperoleh tidak mampu menggambarkan kebutuhan dan harapan masyarakat yang terus berkembang. Akibatnya, penyempurnaan media informasi menjadi kurang relevan dan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi maupun kebutuhan pengguna layanan. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan pengumpulan masukan dilakukan tanpa melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, pegawai, mentor, maupun unit kerja terkait. Dampaknya, perspektif yang diperoleh menjadi terbatas dan tidak mewakili berbagai sudut pandang pengguna layanan. Akibatnya, hasil evaluasi menjadi kurang komprehensif dan peluang untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan yang lebih efektif menjadi berkurang. Dengan adanya kolaborasi yang baik, kualitas masukan yang diperoleh akan semakin beragam dan mampu mendukung peningkatan kualitas media informasi secara lebih optimal.

	4. Melakukan evaluasi serta penyempurnaan terhadap media informasi dan metode sosialisasi yang telah dilaksanakan. • **Berorientasi Pelayanan** Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan dalam kegiatan evaluasi dan penyempurnaan, maka proses perbaikan media informasi dan metode sosialisasi tidak akan didasarkan pada kebutuhan serta pengalaman masyarakat sebagai pengguna layanan. Dampaknya, berbagai kekurangan yang masih dirasakan masyarakat tidak dapat diperbaiki secara optimal sehingga kualitas pelayanan informasi tetap kurang efektif dalam membantu masyarakat memahami alur pengecekan status keanggotaan partai politik melalui website Info Pemilu. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, evaluasi dan penyempurnaan dilakukan tanpa berdasarkan data, hasil monitoring, maupun masukan yang valid dari masyarakat dan pegawai. Dampaknya, perubahan yang dilakukan menjadi kurang tepat sasaran dan sulit dipertanggungjawabkan. Selain itu, proses perbaikan media informasi berpotensi tidak memberikan hasil yang signifikan karena tidak didasarkan pada kebutuhan dan kondisi yang sebenarnya. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, proses evaluasi dan penyempurnaan dilakukan tanpa kemampuan yang memadai dalam menganalisis hasil monitoring, mengidentifikasi kelemahan media informasi, maupun merancang perbaikan yang

	diperlukan. Dampaknya, media informasi yang dihasilkan tetap memiliki kekurangan dari segi isi, penyajian, maupun kemudahan penggunaan sehingga tujuan peningkatan kualitas pelayanan informasi tidak dapat tercapai secara optimal. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, proses evaluasi dan penyempurnaan dilakukan tanpa komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor, rekan kerja, maupun pihak terkait lainnya. Dampaknya, berbagai masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas media informasi tidak dapat dihimpun secara maksimal. Kondisi ini menyebabkan hasil penyempurnaan menjadi kurang optimal dan tidak mampu mengakomodasi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, evaluasi dan penyempurnaan media informasi dilakukan tanpa melibatkan masyarakat, pegawai, mentor, maupun pihak lain yang terkait. Dampaknya, hasil perbaikan yang dilakukan hanya berdasarkan sudut pandang tertentu sehingga kurang mampu menggambarkan kebutuhan pengguna layanan secara menyeluruh. Akibatnya, media informasi yang dihasilkan menjadi kurang optimal dan peluang untuk menghasilkan inovasi maupun perbaikan yang lebih efektif menjadi berkurang. Dengan adanya kolaborasi yang baik, proses evaluasi dan penyempurnaan dapat menghasilkan media informasi serta metode sosialisasi yang lebih

	berkualitas, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Tempat Aktualisasi	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1.	Senin, 25 Mei 2026, 09.00 WIB	Melakukan monitoring terhadap pemanfaatan infografis dan penggunaan QR Code dalam mengakses website Info Pemilu	Kegiatan monitoring telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana	

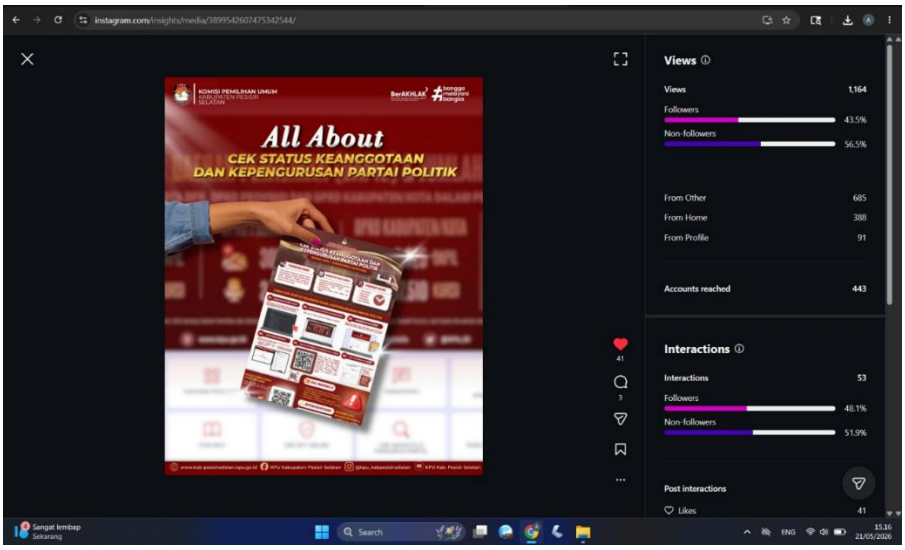
2.	Senin, 2 Juni 2026, 09.00 WIB	Melakukan konsultasi dengan mentor	Lanjutkan	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

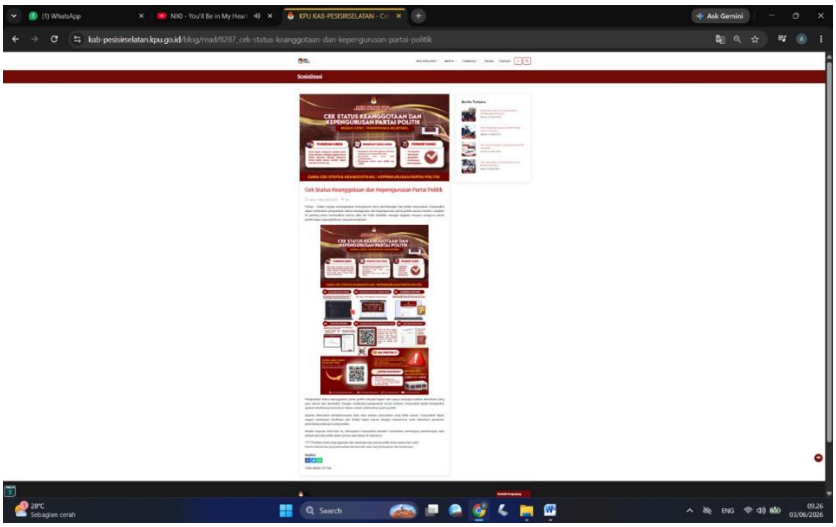
Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**
Satuan Kerja	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**
Tempat Aktualisasi	**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media komunikasi (Telepon/SMS/ Email/DLL)	Paraf

Kelengkapan Kegiatan:



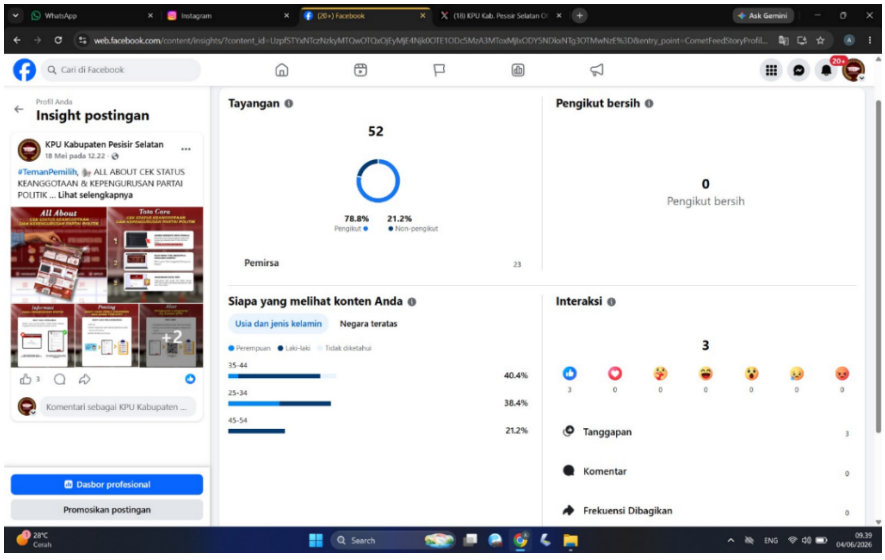
Gambar Hasill *viewer* postingan di instagram



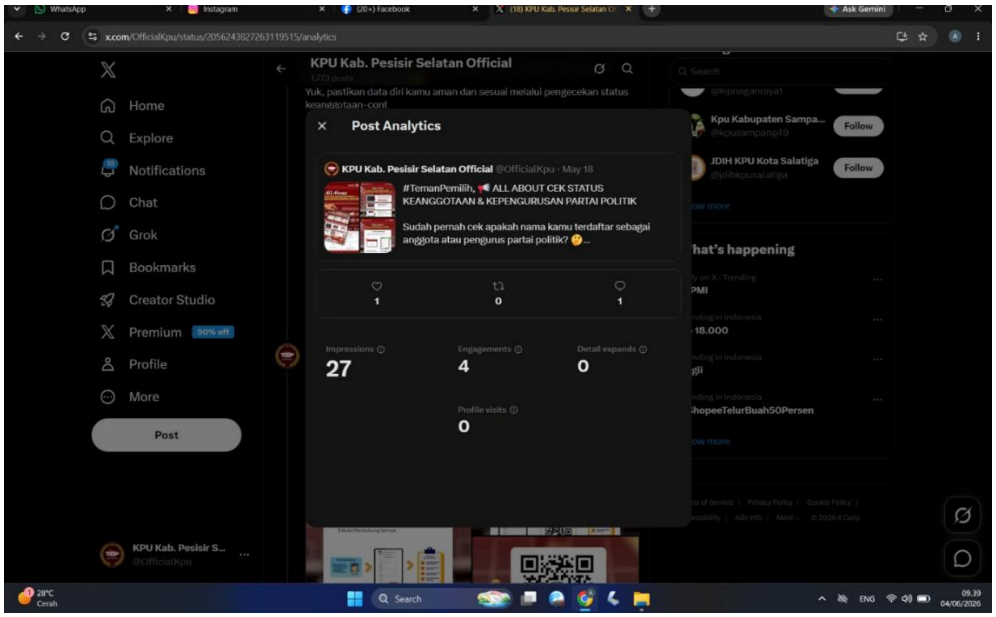
Gambar jumlah *viewer* infografis pada website KPU Kab. Pesisir Selatan



Gambar Hasil *Polling* di intsagram



Gambar Hasill *viewer* postingan di Facebook



Gambar Hasill viewer postingan di X







Gambar penggunaan QR Code oleh Masyarakat dan Pegawai



Gambar Konsultasi bersama mentor

FORMULIR IDENTIFIKASI KENDALA DAN HAMBATAN MASYARAKAT

A. Informasi Kegiatan

Nama Kegiatan	:	Identifikasi Kendala atau Hambatan yang Dihadapi Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik
Program Aktualisasi	:	Optimalisasi Pemahaman Masyarakat dalam Pengecekan Status Keanggotaan dan Kepengurusan Partai Politik melalui Media Infografis dan QR Code Website Info Pemilu di KPU Kabupaten Pesisir Selatan
Lokasi	:	KPU Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kendala/Hambatan yang Ditemukan	Penyebab	Tindak Lanjut yang Direncanakan
1.	Sebagian masyarakat belum mengetahui adanya layanan pengecekan status keanggotaan partai politik	Kurangnya sosialisasi dan penyebaran informasi	Meningkatkan publikasi infografis melalui media sosial dan papan informasi
2.	Masyarakat mengalami kesulitan melakukan pemindaian QR Code	Kurangnya pemahaman penggunaan fitur scan pada telepon seluler	Menambahkan petunjuk penggunaan QR Code pada infografis
3.	Sebagian masyarakat kurang memahami alur pengecekan pada Website Info Pemilu	Informasi yang tersedia masih dianggap terlalu teknis	Menyederhanakan panduan dan membuat tutorial singkat
4.	Sebagian masyarakat lanjut usia mengalami kesulitan menggunakan teknologi digital	Rendahnya literasi digital	Memberikan pendampingan langsung saat pelayanan
5.	Keterbatasan akses internet di beberapa wilayah	Jaringan internet tidak stabil	Menyediakan alternatif informasi melalui bantuan petugas

Gambar Formulir identifkasi kendala dan hambatan masyarakat

REKAP MASUKKAN PEGAWAI

No	Nama	Masukkan
1.	**Nila Irawati, S.H.**	Infografis yang dibuat sudah cukup jelas dan membantu masyarakat memahami alur pengecekan dengan lebih mudah.
2.	**Arlingga Arpan, S.Kom.**	QR Code sangat memudahkan akses ke Website Info Pemilu karena masyarakat tidak perlu mencari alamat website secara manual.
3.	**Hafsyah, S.Kom.**	Tampilan infografis menarik dan informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh masyarakat.
4.	**Fera Mursalini, S.H.**	Sosialisasi melalui media sosial efektif untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.
5.	**Debi Filanda, S.Kom.**	Media yang disediakan membantu mengurangi pertanyaan berulang dari masyarakat karena informasi sudah tersedia dengan jelas.
6.	**Andam Putri Dewi, S.Pd**	Inovasi infografis dan QR Code membuat pelayanan informasi menjadi lebih praktis dan mudah diakses oleh masyarakat

Gambar rekap masukkan pegawai

Lampiran 6 Laporan Mingguan Minggu Ke-4 (Kegiatan 6)

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi – Kegiatan No. 6

Judul kegiatan 6	Melakukan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi
Tanggal pelaksanaan	9 Juni – 15 Juni 2026
Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence	1. Foto kegiatan saat mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan yang akan disajikan dalam laporan 2. Tangkapan layar (screenshoot) dokumentasi kegiatan aktualisasi yang telah terkumpul. 3. Foto kegiatan saat menyusun laporan kegiatan aktualisasi. 4. Tangkapan layar (screenshoot) laporan kegiatan aktualisasi yang telah selesai. 5. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi. 6. Notulensi atau catatan berisi saran, masukan, atau arahan perbaikan dari mentor. 7. Catatan pengendalian aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor terkait laporan aktualisasi. 8. Foto kegiatan revisi dan finalisasi laporan kegiatan aktualisasi. 9. Tangkapan layar (screenshoot) laporan kegiatan aktualisasi yang telah direvisi.
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Keterkaitan dengan nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan Ke - 1 : Mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi, seperti infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta hasil monitoring dan evaluasi.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Berorientasi Pelayan :** Saya telah mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi secara lengkap untuk memastikan setiap tahapan pelaksanaan kegiatan terdokumentasi dengan baik dan dapat menjadi bahan informasi serta evaluasi

	dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan**.** • **Akuntabel :** Saya telah memastikan seluruh dokumen dan dokumentasi tersimpan secara lengkap, jelas, dan terstruktur sebagai bukti pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung transparansi kinerja organisasi. • **Harmonis :** Saya telah menjalin koordinasi yang baik dengan rekan kerja dalam pengumpulan dokumentasi serta menghargai setiap kontribusi pihak yang terlibat dalam kegiatan, guna menciptakan suasana kerja yang kondusif. • **Kompeten :** Saya telah memastikan seluruh dokumen dan dokumentasi tersimpan secara lengkap, jelas, dan terstruktur sebagai bukti pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung transparansi kinerja organisasi. • **Kolaboratif :** Saya telah bekerja sama secara aktif dengan berbagai pihak untuk memastikan seluruh dokumentasi kegiatan terkumpul secara lengkap, akurat, dan terintegrasi dengan baik, sehingga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal. **b. Tahapan Kegiatan Ke- 2 : Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Akuntabel :** Saya telah menyusun laporan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, serta memastikan seluruh data yang disajikan dapat diverifikasi. • **Kompeten :** Saya telah mengoptimalkan kemampuan dalam penyusunan laporan agar memenuhi standar penulisan yang baik, terstruktur, dan berkualitas, sehingga menghasilkan dokumen yang profesional. • **Harmonis :** Saya telah berkoordinasi dengan atasan dan rekan kerja serta terbuka terhadap

	masukan dalam proses penyusunan laporan, guna menciptakan keselarasan dan kesepahaman bersama. • **Loyal :** Saya telah menyusun laporan dengan tetap menjaga rahasia jabatan terkait data-data internal organisasi dan memastikan seluruh isi laporan bertujuan untuk menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara. **c. Tahapan Kegiatan Ke - 3 : Melakukan konsultasi laporan dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penyempurnaan laporan.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Akuntabel :** Saya telah menyusun laporan secara jujur, lengkap, dan berdasarkan data yang valid serta mendokumentasikan proses konsultasi sebagai bentuk pertanggungjawaban. • **Kompeten :** Saya telah menerima dan memanfaatkan arahan serta masukan dari mentor sebagai upaya meningkatkan kualitas penyusunan laporan dan kemampuan diri. • **Harmonis :** Saya telah menerima setiap masukan dengan sikap terbuka, menghargai pendapat, serta menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan pegawai.. • **Loyal :** Saya telah melaksanakan setiap arahan dan perbaikan yang disampaikan oleh mentor dengan penuh tanggung jawab dan komitmen terhadap organisasi. • **Kolaboratif :** Saya telah bekerja sama secara aktif dengan mentor dalam proses penyempurnaan laporan untuk menghasilkan dokumen yang lebih optimal. **d. Tahapan Kegiatan Ke - 4 : Melakukan revisi dan finalisasi laporan kegiatan aktualisasi.** **Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK:** • **Akuntabel :** Saya telah melakukan revisi laporan secara jujur, bertanggung jawab, teliti, dan disiplin dengan memastikan seluruh perbaikan yang

	diminta mentor telah diakomodasi secara menyeluruh dan tepat guna mencerminkan integritas tinggi dalam penyusunan laporan. • **Kompeten :** Saya telah melaksanakan tugas terbaik dalam tahap finalisasi ini dengan memperhatikan detail format dan tata bahasa, sebagai upaya meningkatkan kemampuan diri dalam menghasilkan dokumen pertanggungjawaban yang bermutu tinggi. • **Adaptif :** Saya telah bertindak proaktif dalam melakukan penyempurnaan laporan berdasarkan masukan terbaru agar hasil akhirnya mampu dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan standar penilaian serta memberikan hasil yang optimal.
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahapan Kegiatan 1** **Mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi, seperti infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta hasil monitoring dan evaluasi.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan pengumpulan seluruh dokumentasi yang dihasilkan selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bahan pendukung penyusunan laporan dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan menginventarisasi seluruh output yang telah dibuat, meliputi infografis pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik, banner QR Code website Info Pemilu, konten publikasi pada media sosial, serta dokumen hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, penulis melakukan verifikasi terhadap kelengkapan, keakuratan, dan kesesuaian dokumen dengan tahapan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Dokumentasi yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan proses penelusuran serta penyajian dalam laporan aktualisasi. Selain itu, penulis melakukan penyimpanan dokumen

	dalam bentuk fisik maupun digital guna memastikan keamanan data dan kemudahan akses pada saat diperlukan. Melalui kegiatan ini, seluruh bukti pelaksanaan aktualisasi dapat terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung penyusunan laporan yang akuntabel, transparan, dan sesuai dengan kondisi pelaksanaan kegiatan di lapangan. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil pengumpulan dan inventarisasi dokumentasi kegiatan aktualisasi yang terdiri atas kumpulan infografis, banner QR Code website Info Pemilu, tangkapan layar (screenshot) konten media sosial yang telah dipublikasikan, dokumentasi foto kegiatan, dokumen hasil monitoring dan evaluasi, daftar inventarisasi dokumen, arsip digital kegiatan, serta rekapitulasi dokumentasi yang digunakan sebagai lampiran dalam laporan aktualisasi.
	b. Tahapan Kegiatan 2 **Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama proses aktualisasi. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan dan menelaah seluruh data, dokumen, serta bukti fisik yang telah diperoleh dari setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga tindak lanjut yang telah dilakukan. Selanjutnya, penulis mengidentifikasi keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan aktualisasi, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta kontribusinya terhadap penyelesaian isu yang diangkat. Dalam penyusunan laporan, penulis menguraikan setiap tahapan kegiatan secara sistematis dan kronologis dengan menyajikan deskripsi kegiatan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, solusi yang diterapkan, serta

	manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan aktualisasi. Selain itu, penulis melengkapi laporan dengan berbagai dokumen pendukung seperti infografis, banner QR Code, dokumentasi publikasi media sosial, hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi kegiatan lainnya sebagai bukti pelaksanaan aktualisasi. Setelah laporan selesai disusun, dilakukan pemeriksaan kembali terhadap isi, format, dan kelengkapan dokumen untuk memastikan kesesuaian dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi. Melalui kegiatan ini, tersusun laporan aktualisasi yang komprehensif, sistematis, dan akuntabel sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan kegiatan serta sarana evaluasi terhadap hasil aktualisasi yang telah dicapai.. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen laporan pelaksanaan aktualisasi yang telah disusun secara lengkap, meliputi laporan naratif kegiatan, rekapitulasi hasil pelaksanaan kegiatan, dokumentasi pendukung berupa infografis, banner QR Code, publikasi media sosial, hasil monitoring dan evaluasi, lampiran bukti kegiatan, lembar konsultasi dengan mentor, serta dokumen final laporan aktualisasi yang siap untuk diseminarkan atau dipresentasikan.

	c. Tahapan Kegiatan 3 **Melakukan konsultasi laporan dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penyempurnaan laporan.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan konsultasi laporan aktualisasi dengan mentor sebagai upaya memperoleh arahan, koreksi, dan masukan untuk penyempurnaan isi maupun format laporan. Kegiatan ini diawali dengan menyerahkan draft laporan yang telah disusun kepada mentor untuk dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya, penulis memaparkan garis besar pelaksanaan aktualisasi, hasil yang telah dicapai, serta dokumen pendukung yang disertakan dalam laporan. Dalam proses konsultasi, mentor memberikan penilaian terhadap kesesuaian substansi laporan dengan tujuan aktualisasi, keterkaitan kegiatan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, kelengkapan bukti fisik, sistematika penulisan, serta kualitas analisis dan evaluasi yang disajikan. Penulis mencatat seluruh saran, koreksi, dan rekomendasi yang disampaikan mentor, kemudian melakukan revisi terhadap bagian-bagian laporan yang perlu diperbaiki. Revisi dilakukan untuk meningkatkan kejelasan, ketepatan, dan kelengkapan laporan sehingga lebih representatif dalam menggambarkan pelaksanaan aktualisasi. Setelah perbaikan selesai dilakukan, penulis kembali melakukan konfirmasi kepada mentor untuk memastikan bahwa masukan yang diberikan telah diakomodasi dengan baik. Melalui kegiatan ini, laporan aktualisasi menjadi lebih komprehensif, sistematis, dan sesuai dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil konsultasi laporan aktualisasi dengan mentor, berupa draft laporan sebelum dan sesudah revisi, lembar konsultasi atau catatan hasil konsultasi, daftar masukan dan koreksi dari mentor, dokumentasi kegiatan

	konsultasi, serta laporan final yang telah disempurnakan berdasarkan arahan dan rekomendasi mentor.
	d. Tahapan Kegiatan 4 **Melakukan revisi dan finalisasi laporan kegiatan aktualisasi.** • **Teknik Aktualisasi** Penulis melakukan revisi dan finalisasi laporan aktualisasi berdasarkan arahan, saran, dan masukan yang telah diperoleh dari mentor selama proses konsultasi. Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi seluruh catatan perbaikan yang diberikan mentor, kemudian menelaah bagian-bagian laporan yang memerlukan penyempurnaan baik dari aspek substansi, sistematika penulisan, analisis kegiatan, maupun kelengkapan bukti fisik yang dilampirkan. Selanjutnya, penulis melakukan perbaikan terhadap isi laporan dengan menyesuaikan uraian kegiatan, memperkuat analisis hasil aktualisasi, memperjelas keterkaitan kegiatan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta melengkapi data dan dokumentasi pendukung yang diperlukan. Selain itu, penulis juga melakukan penyuntingan

	terhadap tata bahasa, format penulisan, konsistensi penyajian data, serta kesesuaian laporan dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi yang berlaku. Setelah seluruh revisi selesai dilaksanakan, penulis melakukan pengecekan akhir terhadap kelengkapan dokumen, kesesuaian lampiran, dan keterhubungan antara setiap bagian laporan. Laporan yang telah diperbaiki kemudian difinalisasi dan disusun dalam format yang siap digunakan sebagai dokumen resmi pelaksanaan aktualisasi. Melalui kegiatan ini, dihasilkan laporan aktualisasi yang lengkap, sistematis, akuntabel, dan mampu menggambarkan secara komprehensif seluruh proses serta hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi. • **Bukti fisik/*Evidence*** Dokumen hasil evaluasi dan penyempurnaan media informasi serta metode sosialisasi yang telah dilaksanakan, berupa laporan hasil evaluasi, rekapitulasi temuan dan masukan dari masyarakat maupun pegawai, dokumen perbandingan media sebelum dan sesudah perbaikan, draft revisi materi informasi, dokumentasi proses penyempurnaan media, serta media informasi yang telah diperbarui dan siap digunakan sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat.
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**Deskripsi mengenai proses dan kualitas produk kegiatan 6, sebagai berikut:** **1. Mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi, seperti infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta hasil monitoring dan evaluasi.** • **Proses :** Penulis melakukan pengumpulan seluruh dokumentasi yang dihasilkan selama pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bukti pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan menginventarisasi seluruh produk dan dokumen yang telah dihasilkan pada setiap tahapan

	aktualisasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga tindak lanjut kegiatan. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi infografis pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik, banner QR Code yang digunakan untuk mengakses website Info Pemilu, konten publikasi pada media sosial, dokumentasi foto kegiatan, serta hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan. Selanjutnya, penulis melakukan penelusuran dan pengumpulan dokumen dari berbagai sumber penyimpanan, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Setiap dokumen kemudian diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, serta kesesuaiannya dengan tahapan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Penulis juga melakukan pengelompokan dokumen berdasarkan jenis kegiatan agar lebih mudah diidentifikasi dan digunakan sebagai lampiran dalam laporan aktualisasi. Selain itu, penulis menyusun daftar inventarisasi dokumentasi untuk memastikan seluruh bukti pelaksanaan kegiatan telah terdokumentasi dengan baik dan tidak ada dokumen yang terlewat. Seluruh dokumentasi kemudian disimpan secara sistematis dalam folder dan arsip khusus sehingga mudah diakses saat proses penyusunan laporan maupun pelaksanaan seminar aktualisasi. Melalui kegiatan ini, seluruh rangkaian pelaksanaan aktualisasi dapat terdokumentasi secara lengkap, terstruktur, dan akuntabel sebagai bukti nyata capaian kegiatan yang telah dilaksanakan. • **Kulitas Produk :** Dokumentasi kegiatan aktualisasi yang berhasil dikumpulkan memiliki kualitas yang baik karena tersusun secara lengkap, sistematis, dan sesuai dengan seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dokumen yang dihimpun mampu menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan secara utuh, mulai dari penyusunan media

	informasi, pelaksanaan sosialisasi, publikasi melalui media sosial, pemanfaatan QR Code website Info Pemilu, hingga kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan. Kelengkapan dokumentasi tersebut memberikan dukungan yang kuat terhadap penyusunan laporan aktualisasi karena setiap kegiatan memiliki bukti fisik yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, dokumentasi yang tersusun secara terstruktur memudahkan proses penelusuran data, verifikasi kegiatan, serta penyajian informasi dalam laporan aktualisasi. Produk yang dihasilkan juga memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi karena seluruh capaian kegiatan didukung oleh bukti yang relevan, autentik, dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, dokumentasi yang terkumpul menjadi sumber data yang valid dalam menggambarkan keberhasilan pelaksanaan aktualisasi serta mendukung proses evaluasi dan pelaporan kegiatan secara komprehensif. **2. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.** • **Proses :** Penulis menyusun laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengoptimalkan pemahaman masyarakat dalam pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui media infografis dan QR Code website Info Pemilu. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan seluruh data, dokumen, bukti fisik, serta hasil kegiatan yang telah diperoleh pada setiap tahapan aktualisasi. Selanjutnya, penulis melakukan penelaahan terhadap seluruh dokumen untuk memastikan keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan

	aktualisasi, penyelesaian isu, serta penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Dalam proses penyusunan laporan, penulis menguraikan setiap tahapan kegiatan secara sistematis dan kronologis, mulai dari identifikasi isu, perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, hingga hasil yang diperoleh setelah aktualisasi dilaksanakan. Penulis juga menyajikan berbagai data pendukung, dokumentasi kegiatan, hasil monitoring, serta capaian yang diperoleh sebagai bukti keberhasilan pelaksanaan aktualisasi. Selain itu, dilakukan analisis terhadap dampak kegiatan yang telah dilaksanakan, baik terhadap peningkatan pemahaman masyarakat maupun terhadap peningkatan kualitas pelayanan informasi di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah seluruh substansi laporan tersusun, penulis melakukan pemeriksaan ulang terhadap sistematika penulisan, konsistensi isi, penggunaan bahasa, serta kelengkapan lampiran yang akan digunakan sebagai bukti pendukung. Laporan kemudian disusun sesuai dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi sehingga menghasilkan dokumen yang terstruktur, mudah dipahami, dan mampu menggambarkan seluruh proses aktualisasi secara komprehensif. • **Kulitas Produk :** Laporan pelaksanaan aktualisasi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik karena disusun secara sistematis, lengkap, dan sesuai dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi yang berlaku. Laporan mampu menggambarkan secara jelas seluruh tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi hasil aktualisasi. Setiap uraian

	kegiatan didukung oleh data, dokumentasi, dan bukti fisik yang relevan sehingga meningkatkan validitas serta akuntabilitas laporan. Selain itu, laporan yang disusun telah memuat analisis yang komprehensif mengenai capaian kegiatan, manfaat yang diperoleh, serta kontribusi aktualisasi terhadap penyelesaian isu yang diangkat. Penyajian informasi yang runtut dan didukung dengan dokumentasi yang lengkap menjadikan laporan mudah dipahami oleh mentor, penguji, maupun pihak lain yang berkepentingan. Dengan demikian, laporan pelaksanaan aktualisasi tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban kegiatan, tetapi juga menjadi sumber informasi yang menggambarkan keberhasilan implementasi aktualisasi serta dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan kegiatan serupa pada masa yang akan datang. **3. Melakukan konsultasi laporan dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penyempurnaan laporan.** • **Proses :** Penulis melakukan konsultasi laporan aktualisasi dengan mentor sebagai bagian dari proses pengendalian mutu dan penyempurnaan laporan yang telah disusun. Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan draft laporan aktualisasi beserta seluruh dokumen pendukung yang telah dihimpun dari setiap tahapan kegiatan. Selanjutnya, penulis menyampaikan laporan kepada mentor untuk ditelaah dan memperoleh masukan terkait substansi, sistematika penulisan, kesesuaian dengan pedoman aktualisasi, serta keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan penyelesaian isu yang diangkat.

	Dalam proses konsultasi, penulis memaparkan gambaran umum pelaksanaan aktualisasi, mulai dari identifikasi isu, perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, hingga hasil yang telah dicapai. Mentor kemudian memberikan arahan, koreksi, dan rekomendasi terhadap berbagai aspek laporan, seperti kejelasan uraian kegiatan, ketepatan analisis, kelengkapan bukti fisik, penyajian data, serta kesesuaian penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam setiap tahapan kegiatan. Penulis mencatat seluruh masukan dan saran yang diberikan mentor sebagai bahan perbaikan laporan. Selain itu, dilakukan diskusi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagian-bagian laporan yang masih memerlukan penyempurnaan. Hasil konsultasi kemudian menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan revisi sehingga laporan yang disusun dapat lebih lengkap, sistematis, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui kegiatan ini, kualitas laporan aktualisasi dapat ditingkatkan sehingga mampu menggambarkan pelaksanaan kegiatan secara lebih komprehensif dan akuntabel. • **Kulitas Produk :** Hasil konsultasi dengan mentor menghasilkan berbagai masukan dan rekomendasi yang konstruktif dalam penyempurnaan laporan aktualisasi. Arahan yang diberikan membantu meningkatkan kualitas substansi laporan, memperjelas analisis yang disajikan, serta memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan telah terdokumentasi dan dijelaskan secara tepat. Masukan mentor juga membantu memastikan kesesuaian laporan dengan pedoman aktualisasi serta memperkuat keterkaitan antara kegiatan

	yang dilaksanakan dengan tujuan penyelesaian isu yang diangkat. Selain itu, hasil konsultasi memberikan jaminan bahwa laporan yang disusun telah melalui proses penelaahan dan validasi oleh pihak yang berkompeten. Dengan adanya masukan yang sistematis dan terarah, laporan menjadi lebih lengkap, objektif, dan mudah dipahami. Kualitas produk yang dihasilkan dari kegiatan konsultasi ini mendukung terciptanya laporan aktualisasi yang akurat, komprehensif, dan memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan aktualisasi. **4. Melakukan revisi dan finalisasi laporan kegiatan aktualisasi.** • **Proses :** Penulis melakukan revisi dan finalisasi laporan aktualisasi sebagai tindak lanjut atas arahan, koreksi, dan masukan yang telah diberikan oleh mentor pada tahap konsultasi laporan. Kegiatan ini diawali dengan menelaah kembali seluruh catatan hasil konsultasi untuk mengidentifikasi bagian-bagian laporan yang memerlukan perbaikan maupun penyempurnaan. Selanjutnya, penulis melakukan penyesuaian terhadap isi laporan, baik pada aspek substansi, sistematika penulisan, analisis kegiatan, maupun kelengkapan bukti fisik yang dilampirkan. Dalam proses revisi, penulis memperbaiki uraian kegiatan agar lebih jelas dan sistematis, menyempurnakan analisis terkait capaian aktualisasi, serta memperkuat keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan penyelesaian isu yang diangkat dan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

	Penulis juga melakukan pengecekan terhadap data, dokumentasi, dan lampiran untuk memastikan seluruh bukti pendukung telah sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan serta tersusun secara lengkap dan terstruktur. Selain melakukan penyempurnaan substansi, penulis juga melakukan penyuntingan terhadap tata bahasa, format penulisan, penomoran, konsistensi penyajian data, serta kesesuaian laporan dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi. Setelah seluruh perbaikan selesai dilakukan, penulis melaksanakan pemeriksaan akhir terhadap keseluruhan dokumen guna memastikan tidak terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam laporan. Laporan yang telah direvisi kemudian difinalisasi menjadi dokumen akhir yang siap digunakan dalam seminar aktualisasi maupun sebagai dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan aktualisasi • **Kulitas Produk :** Laporan aktualisasi yang telah direvisi dan difinalisasi memiliki kualitas yang lebih baik karena telah melalui proses penyempurnaan berdasarkan masukan dan arahan mentor. Laporan yang dihasilkan tersusun secara sistematis, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan penyusunan laporan aktualisasi. Seluruh tahapan kegiatan, hasil yang dicapai, analisis pelaksanaan, serta bukti fisik pendukung telah disajikan secara jelas sehingga mampu menggambarkan pelaksanaan aktualisasi secara komprehensif. Selain itu, laporan final memiliki tingkat akurasi dan akuntabilitas yang tinggi karena didukung oleh data dan dokumentasi yang relevan serta

	telah melalui proses verifikasi dan perbaikan. Penyajian informasi yang runtut dan mudah dipahami menjadikan laporan lebih efektif sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan aktualisasi. Dengan demikian, produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi persyaratan administratif pelaksanaan aktualisasi, tetapi juga dapat menjadi dokumen yang memberikan gambaran utuh mengenai proses, hasil, dan manfaat kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan di lingkungan KPU Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan organisasi	Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dikaitkan dengan visi *"Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL*", serta misi dan tugas KPU Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: • **Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel** Kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi dilakukan melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian seluruh data serta dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Laporan yang disusun memuat uraian kegiatan, capaian hasil, bukti dukung, analisis pelaksanaan, serta evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Melalui penyusunan laporan yang komprehensif dan terdokumentasi dengan baik, pelaksanaan aktualisasi dapat menjadi bentuk akuntabilitas kinerja yang mendukung penyelenggaraan Pemilu yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. • **Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih**

	Laporan pelaksanaan aktualisasi mendokumentasikan berbagai upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengecekan status keanggotaan dan kepengurusan partai politik melalui media infografis dan QR Code website Info Pemilu. Dokumentasi hasil kegiatan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk mengukur efektivitas metode sosialisasi yang telah diterapkan serta sebagai dasar penyempurnaan strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam memperoleh informasi kepemiluan secara mandiri dan bertanggung jawab. • **Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih** Proses penyusunan laporan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen digital, data hasil pelaksanaan kegiatan, dokumentasi elektronik, serta media informasi berbasis teknologi yang telah digunakan selama aktualisasi. Produk laporan yang dihasilkan tidak hanya menjadi dokumen administrasi, tetapi juga menjadi sarana dokumentasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik di bidang kepemiluan. Laporan yang tersusun secara digital, lengkap, dan sistematis dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan inovasi pelayanan berbasis teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien pada masa yang akan datang.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK	Analisis dampak dari kegiatan aktualisasi tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), sabagai berikut: **1. Mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan aktualisasi, seperti infografis, banner QR Code, konten media sosial, serta hasil monitoring dan evaluasi.** • **Berorientasi Pelayanan**

	Jika nilai berorientasi pelayanan tidak diterapkan, dokumentasi kegiatan dapat dilakukan tanpa memperhatikan kebutuhan informasi pemangku kepentingan dan standar kualitas pelayanan yang diharapkan. Dampaknya, hasil dokumentasi menjadi kurang informatif, sulit dipahami, serta tidak mampu memberikan informasi yang cepat, tepat, dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas pelayanan publik, mengurangi kepuasan pemangku kepentingan, serta menghambat terwujudnya pelayanan yang responsif dan profesional. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, dokumentasi kegiatan dapat dikumpulkan tanpa memperhatikan keakuratan, kelengkapan, dan kebenaran data yang diperoleh. Dampaknya, bukti pelaksanaan kegiatan menjadi kurang valid dan sulit dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat mengurangi kredibilitas laporan aktualisasi serta menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan organisasi. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, proses pengumpulan dokumentasi dilakukan tanpa kemampuan yang memadai dalam mengelola data, mengarsipkan dokumen, maupun mengidentifikasi bukti kegiatan yang relevan. Dampaknya, dokumen yang terkumpul menjadi tidak lengkap, tidak terorganisasi dengan baik, dan berpotensi menimbulkan kesulitan dalam penyusunan laporan aktualisasi. • **Harmonis** Jika nilai harmonis tidak diterapkan, koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penyediaan dokumentasi tidak berjalan

	dengan baik. Dampaknya, beberapa dokumen atau informasi penting berpotensi tidak terkumpul secara optimal. Selain itu, hubungan kerja yang kurang harmonis dapat menghambat kelancaran proses pengumpulan data dan dokumentasi kegiatan. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan pengumpulan dokumentasi dilakukan tanpa melibatkan pihak-pihak yang memiliki informasi dan bukti pendukung kegiatan. Dampaknya, data yang diperoleh menjadi kurang lengkap dan tidak mencerminkan keseluruhan pelaksanaan aktualisasi. Selain itu, kesempatan untuk memperoleh dokumentasi yang lebih beragam dan komprehensif menjadi berkurang sehingga kualitas laporan yang dihasilkan tidak optimal. **2. Menyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.** • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, laporan dapat disusun tanpa didukung data, fakta, dan bukti yang valid. Dampaknya, informasi yang disajikan menjadi kurang dapat dipercaya dan sulit dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas laporan serta mengurangi kepercayaan terhadap hasil pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, penyusunan laporan dilakukan tanpa memperhatikan kaidah penulisan, sistematika penyusunan, maupun ketepatan analisis terhadap hasil kegiatan. Dampaknya, laporan menjadi kurang berkualitas, sulit dipahami, dan tidak mampu

	menggambarkan capaian aktualisasi secara komprehensif sehingga tujuan pelaporan tidak tercapai secara optimal. • **Harmonis** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, proses identifikasi kendala tidak mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi maupun perubahan kebutuhan masyarakat dalam mengakses layanan digital. Dampaknya, berbagai hambatan baru yang muncul akibat perkembangan teknologi atau perubahan pola penggunaan layanan tidak dapat teridentifikasi dengan baik. Akibatnya, solusi yang dirumuskan menjadi kurang relevan dan tidak mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara optimal. • **Loyal** Jika nilai loyal tidak diterapkan, penyusunan laporan tidak dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen terhadap kepentingan organisasi. Dampaknya, laporan yang dihasilkan berpotensi tidak mencerminkan kondisi pelaksanaan kegiatan secara objektif dan tidak mampu memberikan manfaat optimal bagi organisasi sebagai bahan evaluasi maupun pengembangan program di masa mendatang. **3. Melakukan Konsultasi Laporan dengan Mentor untuk Memperoleh Arahan dan Masukan dalam Penyempurnaan Laporan.** • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, proses konsultasi dilakukan tanpa keterbukaan terhadap data, fakta, dan hasil pelaksanaan kegiatan yang sebenarnya. Dampaknya, masukan yang diberikan mentor menjadi kurang tepat karena

	tidak didasarkan pada informasi yang akurat. Akibatnya, laporan yang dihasilkan berpotensi mengandung informasi yang kurang valid dan sulit dipertanggungjawabkan. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, peserta tidak mampu menerima, memahami, dan mengimplementasikan arahan maupun masukan yang diberikan mentor secara tepat. Dampaknya, berbagai kekurangan dalam laporan tidak dapat diperbaiki secara optimal sehingga kualitas laporan yang dihasilkan menjadi kurang maksimal dan tidak sesuai dengan standar yang diharapkan. • **Loyal** Jika nilai loyal tidak diterapkan, peserta kurang menunjukkan komitmen untuk menindaklanjuti arahan dan rekomendasi yang diberikan mentor. Dampaknya, hasil konsultasi tidak memberikan perubahan yang signifikan terhadap kualitas laporan, sehingga tujuan penyempurnaan dokumen aktualisasi tidak dapat tercapai secara optimal. • **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan, proses konsultasi hanya dilakukan secara formal tanpa adanya kerja sama dan pertukaran gagasan yang konstruktif antara peserta dan mentor. Dampaknya, berbagai masukan yang berpotensi meningkatkan kualitas laporan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, kesempatan untuk menghasilkan laporan yang lebih komprehensif dan berkualitas menjadi berkurang.

	4. Melakukan Revisi dan Finalisasi Laporan Kegiatan Aktualisasi. • **Akuntabel** Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, revisi laporan dilakukan tanpa memastikan kesesuaian data, fakta, dan bukti pendukung yang ada. Dampaknya, laporan yang telah difinalisasi berpotensi memuat informasi yang kurang akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini dapat mengurangi kredibilitas laporan serta menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan organisasi. • **Kompeten** Jika nilai kompeten tidak diterapkan, proses revisi dilakukan tanpa kemampuan yang memadai dalam memperbaiki substansi, analisis, maupun sistematika laporan. Dampaknya, berbagai kekurangan yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat diperbaiki secara optimal sehingga kualitas laporan akhir menjadi kurang maksimal dan tidak memenuhi standar yang ditetapkan. • **Adaptif** Jika nilai adaptif tidak diterapkan, peserta tidak terbuka terhadap perubahan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam laporan. Dampaknya, laporan tetap mempertahankan kelemahan yang ada dan tidak berkembang sesuai kebutuhan organisasi maupun standar pelaporan yang berlaku. Kondisi ini menyebabkan kualitas laporan menjadi kurang optimal.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	**Ahmad Afif, S.H**

Satuan Kerja		**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**		
Tempat Aktualisasi		**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**
1.	Senin, 10 Juni 2026, 09.00 WIB	Melakukan konsultasi terkait laporan aktualisasi dengan mentor	Lanjutkan dan sesuaikan dengan panduan serta kelengkapan datanya	
2.				

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

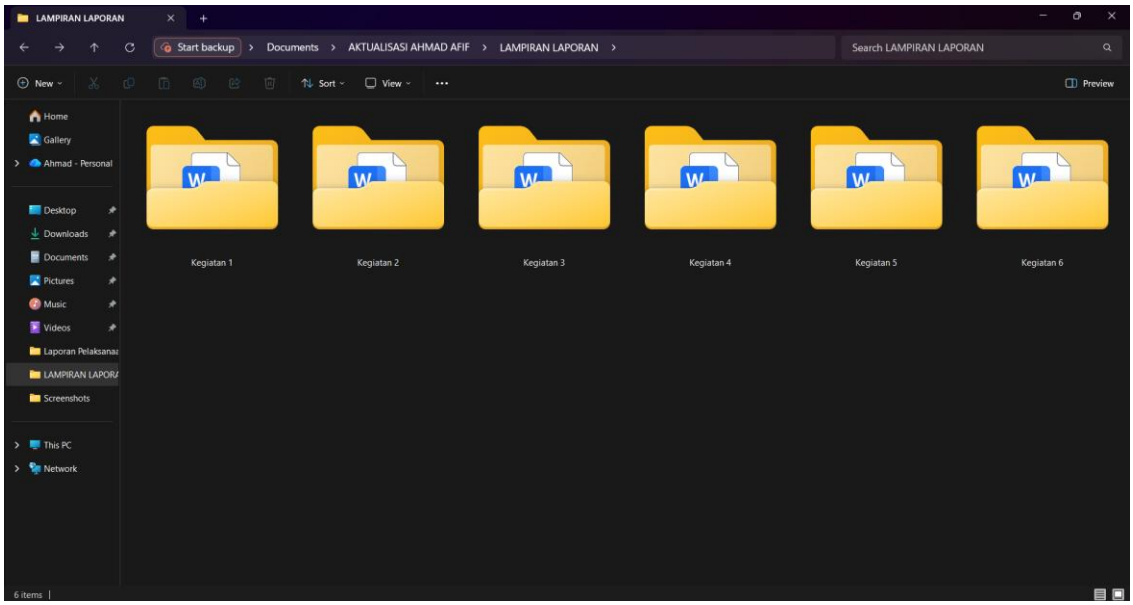
Nama Peserta		**Ahmad Afif, S.H**			
Satuan Kerja		**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**			
Tempat Aktualisasi		**Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan**			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media komunikasi (Telepon/SMS/**	**Paraf**

				Email/DLL)	

Kelengkapan Kegiatan:



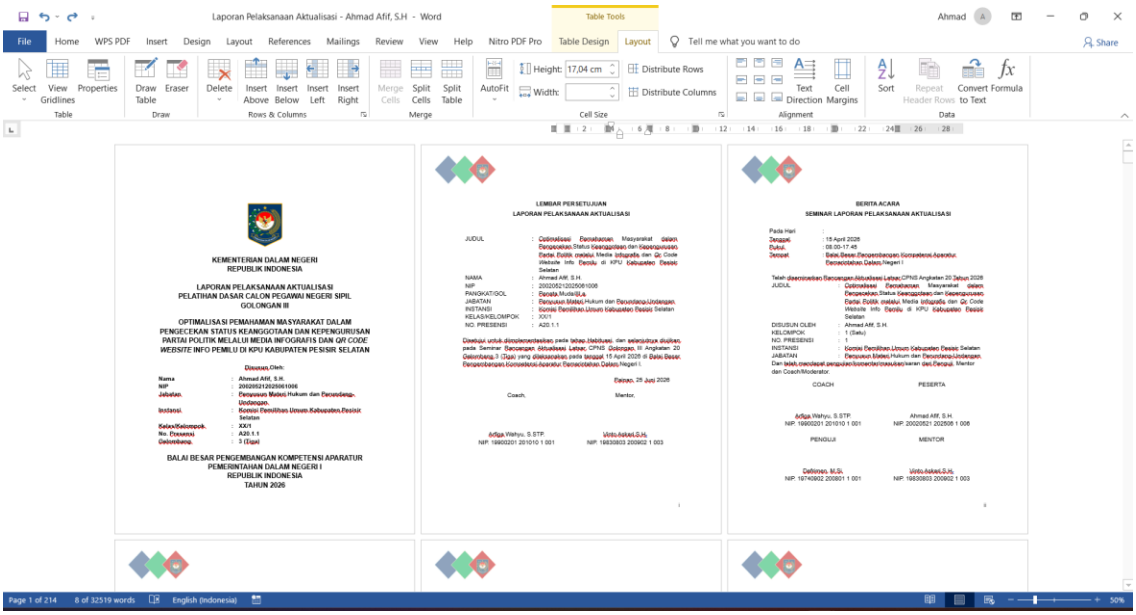
Gambar kegiatan saat mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan yang akan disajikan dalam laporan



Gambar Tangkapan layar (screenshoot) dokumentasi kegiatan aktualisasi yang telah terkumpul



Gambar kegiatan saat menyusun laporan kegiatan aktualisasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM PENGECEKAN STATUS KEANGGOTAAN DAN KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK MELALUI MEDIA INFOGRAFIS DAN *QR CODE WEBSITE* INFO PEMILU DI KPU KABUPATEN PESISIR SELATAN

BALAI BESAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAHAN DALAM NEGERI I
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026

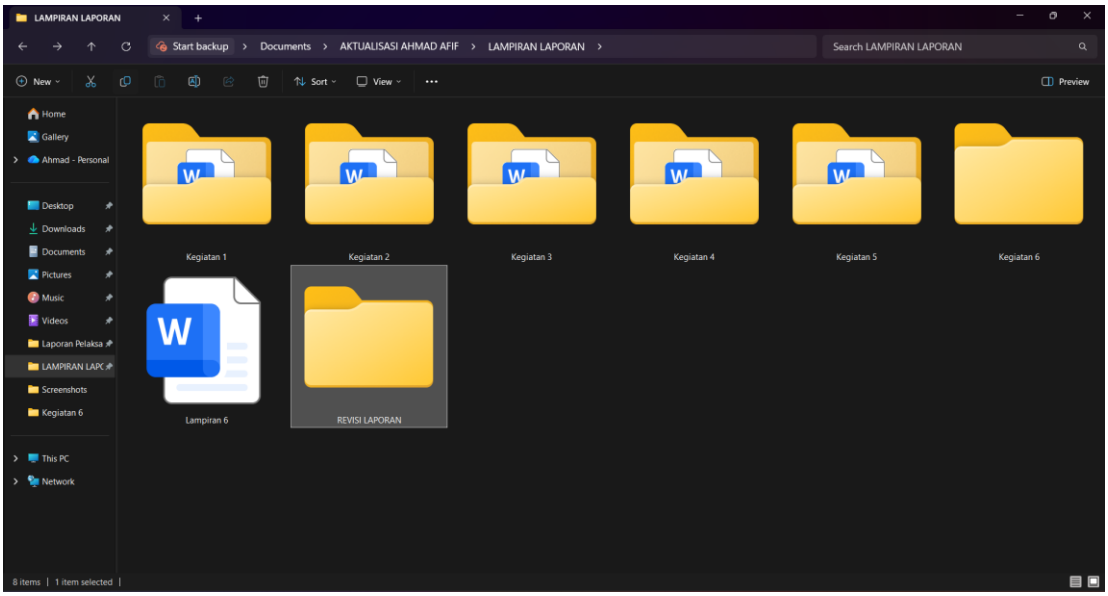
LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

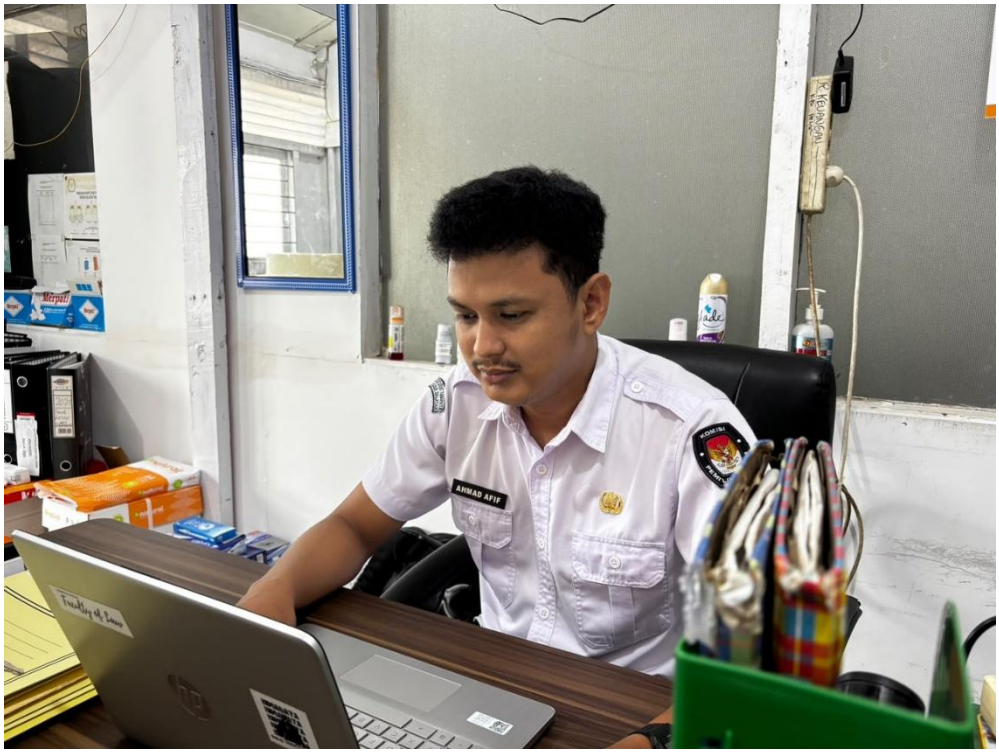
Gambar Tangkapan layar (screenshoot) laporan kegiatan aktualisasi yang telah selesai



Gambar kegiatan konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi



Gambar Tangkapan layar (screenshoot) laporan kegiatan aktualisasi yang telah direvisi



Gambar kegiatan revisi dan finalisasi laporan kegiatan aktualisasi

LAMPIRAN


KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
CEK STATUS KEANGGOTAAN DAN KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK
MUDAH, CEPAT, TRANSPARAN & AKUNTABEL
TAHUKAH ANDA
Anda dapat mengecek apakah nama Anda terdaftar sebagai anggota Partai Politik dan/atau sebagai pengurus Partai Politik secara mandiri, kapan saja dan di mana saja.
MANFAAT BAGI ANDA
Mengetahui status keanggotaan dan/atau kepengurusan partai politik Anda
Memastikan data Anda tidak disalahgunakan
Mendukung Pemilu yang LUBER dan JURDIL
PRINSIP KAMI
Transparan
Akuntabel
Aksesibel
Profesional
Berintegritas
CARA CEK STATUS KEANGGOTAAN / KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK
01 AKSES WEBSITE INFO PEMILU
Buka browser di perangkat anda (computer/HP) lalu kunjungi website resmi Info Pemilu KPU. Alamat Website : https://infopemilu.kpu.go.id/
02 PILIH MENU CEK ANGGOTA & PENGURUS PARPOL
Pilih menu "Cek Anggota & Pengurus Parpol"
03 MASUKKAN DATA DIRI
Masukkan NIK Anda (16 Digit) sesuai KTP dan Ceklis Verifikasi keamanan, lalu klik "Cari Data"
Cek Anggota & Pengurus Partai Politik Calon Peserta Pemilu
04 LIHAT HASIL PENCARIAN
Sistem akan menampilkan status Anda sebagai anggota dan/atau pengurus partai politik
Jika tidak terdaftar maka tampilan website akan seperti berikut:
Jika terdaftar maka tampilan website akan seperti berikut, dan silahkan klik "Tanggapan":
Cari Data
Data Tidak Ditemukan
05 SCAN BARCODE FORM TANGGAPAN.MASYARAKAT-PARPOL
Setelah Klik Menu tanggapan, masuk ke menu form tanggapan masyarakat secara online dengan melengkapi isian data yang diminta, lalu mengunggah bukti pendukung form tanggapan masyarakat yang telah di unduh, mencentang pernyataan dan captcha, dan mengklik tombol submit.
06 FORM TANGGAPAN MASYARAKAT
Berikut adalah model form tanggapan masyarakat
FORM
HAL PENTING !!!
Jaga kerahasiaan NIK yang Anda masukkan
Jangan bagikan NIK Anda kepada pihak yang tidak berkepentingan
Akses hanya melalui website resmi KPU
Mewujudkan Pemilu yang bersih, jujur, dan adil
AKSES LEBIH CEPAT SCAN QR CODE
Pindai QR Code di bawah untuk langsung menuju halaman Info Pemilu
BUTUH BANTUAN?
0756 -22413
kpu.pesisirselatan@gmail.com
Jl. Sutan Syahrir No.25611, Painan, Kec. Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651
BERSAMA KPU WUJUDKAN PEMILU LUBER DAN JURDIL
www.kab-pesisirselatan.kpu.go.id
KPU Kabupaten Pesisir Selatan
@kpu_kabpesisirselatan
KPU kab. Pesisir Selatan


1. Melayani Pe
2. Melayani Pe
3. Melayani da
kepada Pen
4. Memberika
KPU RI kep
5. Memberika
tepat wakt
6. Melakukan
7. Memberika
masyaraka
KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
CEK STATUS KEANGGOTAAN
DAN KEPENGURUSAN
PARTAI POLITIK
MUDAH, CEPAT, TRANSPARAN & AKUNTABEL
INFO PEMILU
Beranda
Partai Politik
Cek Keanggotaan Partai Politik
Regulasi
Kontak
Layanan Informasi Kepemiluan untuk Masyarakat
CARA CEK STATUS
KEANGGOTAAN/KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK
1 AKSES WEBSITE INFO PEMILU
Buka browser di perangkat Anda (komputer/HP) lalu kunjungi website resmi Info Pemilu KPU.
https://infopemilu.kpu.go.id
2 PILIH MENU
Pilih menu "Cek Keanggotaan Partai Politik" pada halaman utama.
3 MASUKKAN DATA DIRI
Masukkan NIK Anda (16 digit) sesuai KTP dan kode keamanan, kemudian klik "Cari Data".
4 LIHAT HASIL PENCARIAN
Sistem akan menampilkan status Anda sebagai anggota dan/atau pengurus partai politik.
MANFAAT BAGI ANDA
Mengetahui status keanggotaan dan/atau kepengurusan partai politik Anda
Memastikan data Anda tidak disalahgunakan
Mendukung Pemilu yang LUBER dan JURDIL
Pelayanan kami transparan, akuntabel dan berintegritas
AKSES LEBIH CEPAT
SCAN QR CODE
FORM TANGGAPAN MASYARAKAT
Scan Barcode Form Tanggapan,Masyarakat-Parpol
CEK STATUS KEANGGOTAAN
QR Code website Info Pemilu
BERSAMA KPU, WUJUDKAN PEMILU YANG LUBER DAN JURDIL


KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
CEK STATUS KEANGGOTAAN
DAN KEPENGURUSAN
PARTAI POLITIK
MUDAH, CEPAT, TRANSPARAN & AKUNTABEL
INFO PEMILU
KPU
Beranda
Partai Politik
Cek Keanggotaan Partai Politik
Regulasi
Kontak
Layanan Informasi Kepemiluan untuk Masyarakat
Akses Sekarang
CARA CEK STATUS
KEANGGOTAAN/KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK
1 AKSES WEBSITE INFO PEMILU
Buka browser di perangkat Anda (komputer/HP) lalu kunjungi website resmi Info Pemilu KPU.
https://infopemilu.kpu.go.id
2 PILIH MENU
Pilih menu "Cek Keanggotaan Partai Politik" pada halaman utama.
3 MASUKKAN DATA DIRI
Masukkan NIK Anda (16 digit) sesuai KTP dan kode keamanan, kemudian klik "Cari Data".
4 LIHAT HASIL PENCARIAN
Sistem akan menampilkan status Anda sebagai anggota dan/atau pengurus partai politik.
MANFAAT BAGI ANDA
Mengetahui status keanggotaan dan/atau kepengurusan partai politik Anda
Memastikan data Anda tidak disalahgunakan
Mendukung Pemilu yang LUBER dan JURDIL
Pelayanan kami transparan, akuntabel dan berintegritas
AKSES LEBIH CEPAT
SCAN QR CODE
Scan Barcode Form Tanggapan.Masyarakat-Parpol
QR Code website Info Pemilu
BERSAMA KPU, WUJUDKAN PEMILU YANG LUBER DAN JURDIL
www.kab-pesisirselatan.kpu.go.id
KPU Kabupaten Pesisir Selatan
@kpu_kabpesisirselatan
KPU Kab. Pesisir Selatan


KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
All About
CEK STATUS KEANGGOTAAN DAN KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK
www.kab-pesisirselatan.kpu.go.id
KPU Kabupaten Pesisir Selatan
@kpu_kabpesisirselatan
KPU Kab. Pesisir Selatan


KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
Alur
Pelaporan Langsung Ke Kantor KPU
TATA CARA
1. Mengambil tangkapan layar bukti pencatutan
2. Mengisi Form Model. Tanggapan. Masyarakat-Parpol
3. Bukti Pendukung Lainnya
FORM TANGGAPAN MASYARAKAT
Scan Barcode Form Tanggapan.Masyarakat-Parpol
www.kab-pesisirselatan.kpu.go.id
KPU Kabupaten Pesisir Selatan
@kpu_kabpesisirselatan
KPU Kab. Pesisir Selatan


KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
Penting
BUKTI YANG PERLU DISIAPKAN JIKA NAMA TERCATUT
BUKTI YANG PERLU DISIAPKAN :
1. KTP -EL
2. Bukti Tangkapan layar hasil pengecekkan pada laman Info Pemilu
3. Bukti Pendukung lainnya
www.kab-pesisirselatan.kpu.go.id
KPU Kabupaten Pesisir Selatan
@kpu_kabpesisirselatan
KPU Kab. Pesisir Selatan


KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
BerAKHLAK
bangga melayani bangsa
Informasi
HASIL PENGECEKKAN STATUS
LIHAT HASIL PENCARIAN
Sistem akan menampilkan status Anda sebagai anggota dan/atau pengurus partai politik
Cari Data
Data Tidak Ditemukan
Jika tidak terdaftar maka tampilan website akan seperti ini
Jika terdaftar maka tampilan website akan seperti berikut, dan silahkan klik "Tanggapan"
www.kab-pesisirselatan.kpu.go.id
KPU Kabupaten Pesisir Selatan
@kpu_kabpesisirselatan
KPU Kab. Pesisir Selatan


KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
BerAKHLAK
#bangga melayani bangsa
Tata Cara
CEK STATUS KEANGGOTAAN DAN KEPENGURUSAN PARTAI POLITIK
1
AKSES WEBSITE INFO PEMILU
Buka browser di perangkat Anda, lalu kunjungi website resmi Info Pemilu KPU.
https://infopemilu.kpu.go.id
2
PILIH MENU "CEK ANGGOTA & PENGURUS PARPOL"
Pilih menu "Cek Anggota & Pengurus Parpol"
3
MASUKKAN DATA DIRI
Masukkan NIK Anda (16 Digit) sesuai KTP dan Ceklis Verifikasi keamanan, lalu klik "Cari Data"
www.kab-pesisirselatan.kpu.go.id
KPU Kabupaten Pesisir Selatan
@kpu_kabpesisirselatan
KPU Kab. Pesisir Selatan